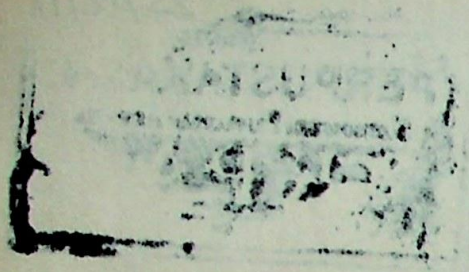
# Dari Presiden ke Presiden




**Buku 2:**
Karut-Marut Ekonomi

Kartun Opini **Benny Rachmadi**
di Mingguan & Harian *Kontan* (1998-2009)



**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**
**Lingkup Hak Cipta**

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Ketentuan Pidana**

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7(tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/ atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# Dari Presiden ke Presiden

Kartun Opini **Benny Rachmadi**
di Mingguan & Harian *Kontan* (1998-2009)

**Buku 2:**
Karut-Marut Ekonomi

Jakarta:
KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
Bekerjasama dengan Mingguan & Harian *Kontan*

**Dari Presiden ke Presiden:**
**Karut-Marut Ekonomi (Buku 2)**

© Benny Rachmadi

Hak penerbitan pada KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)

KPG 741 04 09 0300

**Cerita dan Gambar**
Benny Rachmadi

**Penyunting**
Candra Gautama

**Perancang Sampul**
Benny Rachmadi

**Penataletak**
Wendie Artswenda

Cetakan Pertama, September 2009

RACHMADI, Benny
**Dari Presiden ke Presiden: Karut-Marut Ekonomi (Buku 2)**
Jakarta; KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2009
x + 267 hlm.; 22 cm x 17,5 cm
ISBN 13: 978-979-91-0206-5

Dicetak oleh PT Gramedia, Jakarta.
Isi di luar tanggungjawab percetakan.

*buat Ramadhan yang suci,*
*saat terbitnya buku ini...*

# Daftar Isi


| | | |
|---|---|---|
| | Daftar Isi | vii |
| | Pengantar | viii |
| • | Yang Terjepit dan Yang Tetap Bergaya | 4 |
| • | Susahnya Mencari Kerja | 108 |
| • | Susahnya Mencari Uang Pendapatan Negara | 124 |
| • | Naiknya BBM & Gas | 154 |
| • | Jatuh-Bangun Rupiah & Saham | 180 |
| • | Repotnya Mengurus Perbankan | 213 |
| • | Mencari Uang Lewat Pajak | 226 |
| • | Menjaga Keamanan & Kedaulatan Negara | 240 |
| • | Sehabis Pemilu | 252 |
| | Biodata Kartunis | 267 |

# Pengantar

Pembaca sekalian.

Kartun adalah roh suatu suratkabar. Gambar sederhana ini punya arti yang dalam. Ia seolah membawa identitas serta menggambarkan apa dan siapa suratkabar itu.

Awalnya adalah majalah *Punch* dari Inggris yang memulai tradisi ini sejak 1843. Saat itu *Punch* menerbitkan kartun yang berisi satir tentang pembangunan kembali Gedung Parlemen Inggris yang terbakar habis. Selanjutnya sejarah merekam bagaimana peran kartun terus berkembang dan akhirnya malah menjadi bagian paling penting suatu suratkabar.

Sejak awal, mingguan ekonomi dan bisnis *Kontan* juga memiliki kartunis tetap, Priyanto Sunarto, yang bertahun-tahun menjadi kartunis majalah berita mingguan *Tempo*. Maklum, sebagian besar pendiri *Kontan* adalah mantan awak *Tempo,* yang saat itu tengah istirahat semenjak pemerintah membredelnya pada 1994. Mingguan *Kontan,* yang terbit sejak September 1996, pun punya kartunis kelas satu sehandal Mas Pri, begitu kami biasa memanggilnya, semenjak awal terbit.

Persoalan muncul ketika *Tempo* akhirnya terbit kembali pada 1998. Mas Pri tentu tak bisa menjadi nyawa dua penerbitan sekaligus, dan *Kontan* harus mengalah, merelakannya kembali ke *Tempo*.

Mungkin ini adalah kemauan sejarah yang akhirnya justru menguntungkan semua pihak. Perubahan ini membawa kami berkenalan dengan Benny Rachmadi. Mas Pri sendiri yang membawa Benny, salah seorang muridnya, ke *Kontan*. Sungguh, keputusan ini tidak membuat kami merasa menyesal

harus kehilangan kartunis sehandal Mas Pri. Semenjak kartunnya yang pertama untuk *Kontan*, goresan Benny sudah terasa bernyawa dan punya karakter yang sangat kuat. Ia tak kalah dibandingkan gurunya.

Sebagai media ekonomi dan bisnis, *Kontan* sebetulnya lebih membidik kelompok menengah atas sebagai target pembaca. Dan yang unik, goresan Benny justru tidak membawa nuansa glamor orang-orang kelas atas atau anggota elite di masyarakat sesuai sasaran kami. Benny justru mengembuskan nafas proletar di *Kontan* lewat garis-garisnya yang sungguh penuh karakter.

Alhasil, bagi kami, Benny akhirnya seolah menjadi pengingat. Meskipun kami lebih sering menuliskan berita atau isu-isu mengenai investasi, dunia usaha, maupun pasar finansial, masih ada lapisan lain masyarakat yang tak boleh sampai terlupakan. *Kontan* tentu harus tetap menjadi pembawa suara mereka yang terpinggirkan dan tersisihkan kendati kami sehari-hari bergelut dengan dunia finansial atau perbankan yang sepertinya sungguh jauh dari realitas hidup sebagian besar masyarakat.

Itulah sebabnya kami di *Kontan* sungguh beruntung bisa menjadikan kartun-kartun karya Benny sebagai identitas dan roh suratkabar kami. Begitupun ketika *Kontan* menerbitkan harian sejak Februari 2007. Benny ikut mewarnainya dan menjadi pengingat kami yang setia tentang mereka yang tak boleh terlupakan itu.

Anda kini bisa menikmati di buku ini bagaimana Benny mengamati berbagai pergulatan yang terjadi di republik ini selama 11 tahun terakhir. Mungkin suatu kebetulan pula jika sebagian kartun di sini juga mengingatkan Anda kembali siapa calon-calon pemimpin kita sebenarnya. Paling tidak, inilah rekam jejak mereka dari sudut pandang yang lugu dan apa adanya.

Selamat menikmati.

**Yopie Hidayat**

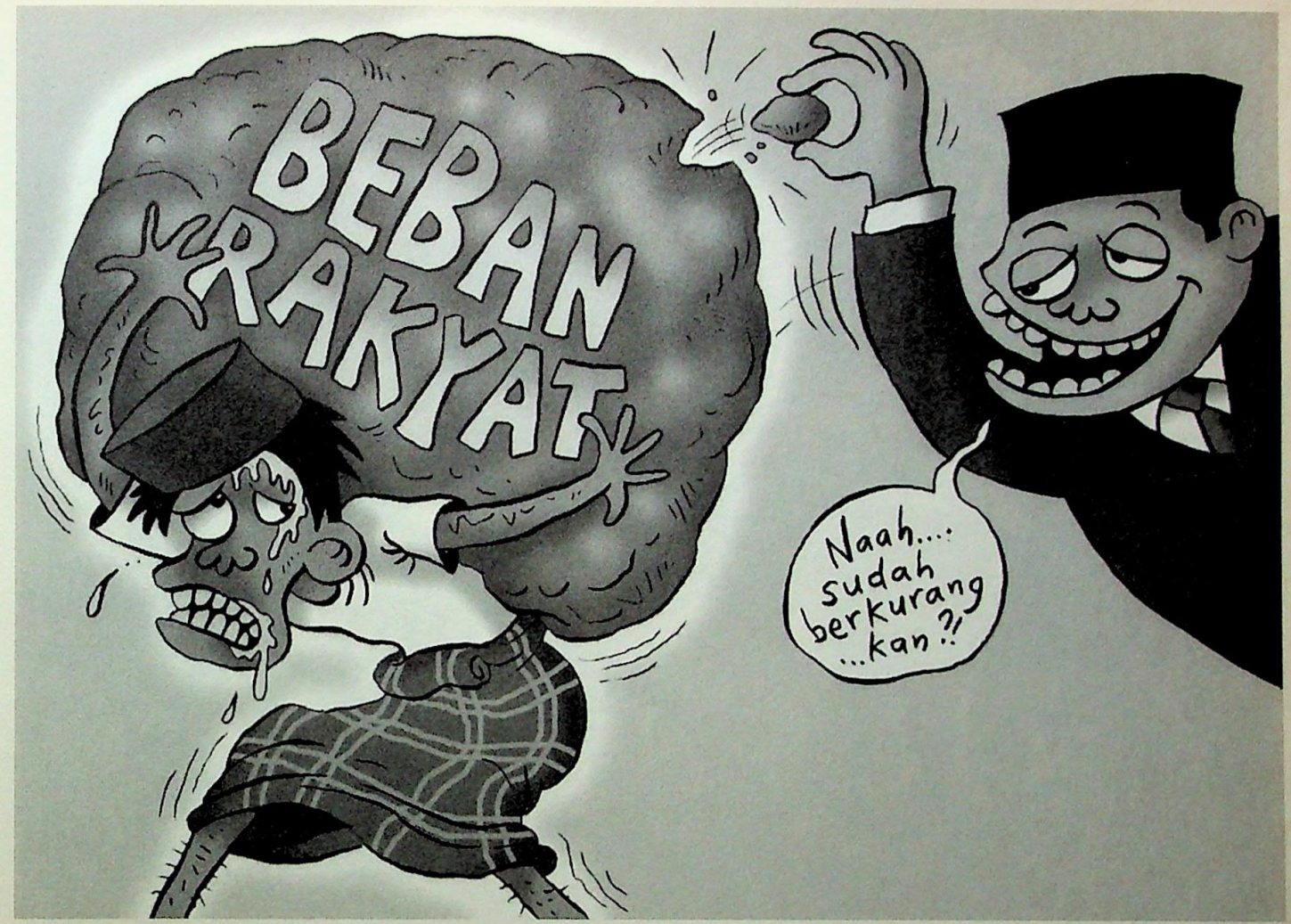
Pemimpin Redaksi Harian *Kontan*


Cihuuuuy...
Kita udah dapet
Presiden Baru
...Mak!!


Halah!! Kirain ada apaan... Kalo itu mah, gue juga udah tau!
Oooo... udah tau yaaa?!
Gado-gadonya boleh juga nih, mak! Mau dooong!
He...he..he... Tumben Lu beli gado-gado gue, biasanya Lu kemari cuman nongkrong doang!
Abis... Girang ada Presiden baruuu


Girang mah, boleh aja... Menaruh Harapan juga boleh... Yang penting Presiden kita kudu bisa memenuhi nya...
Memenuhi apa, mak? Bak mandi? Kok ngomongnya jadi serius gitu siiih...
Ya memenuhi harapan rakyat laaaah.... Terutama soal ekonomi gituuu...


Kalo sekarang 'kan... Yang terjepit masih banyaaaak!
Yang masih bisa gaya juga banyak, Mak! Contohnya kayak saya gini...



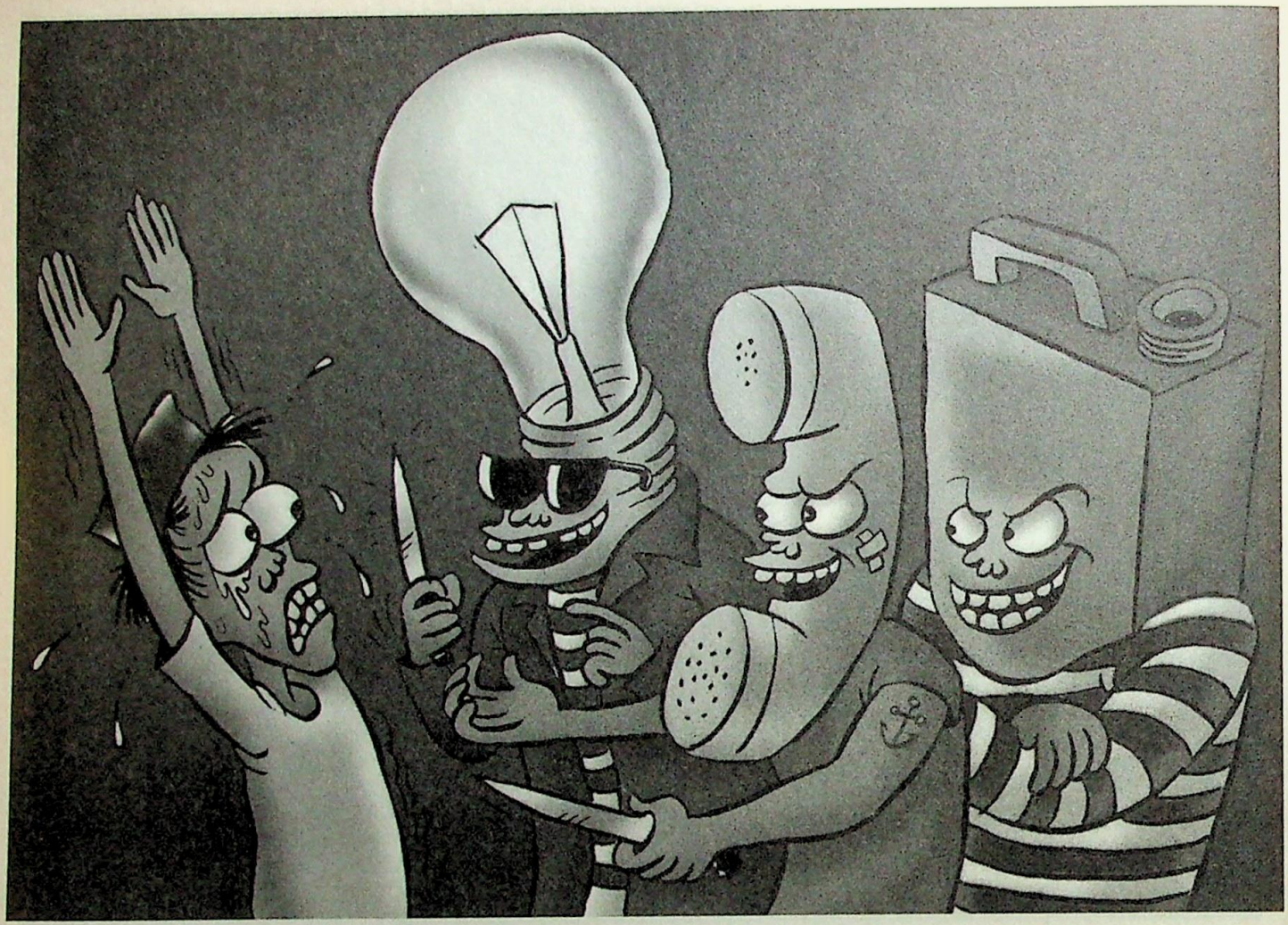

Berhasil mengurangi beban rakyat. | Mingguan *Kontan*, 8 Juli 2002.




Ada yang bebas, ada juga yang masih terjerat. | Mingguan *Kontan*, 9 Oktober 2008.

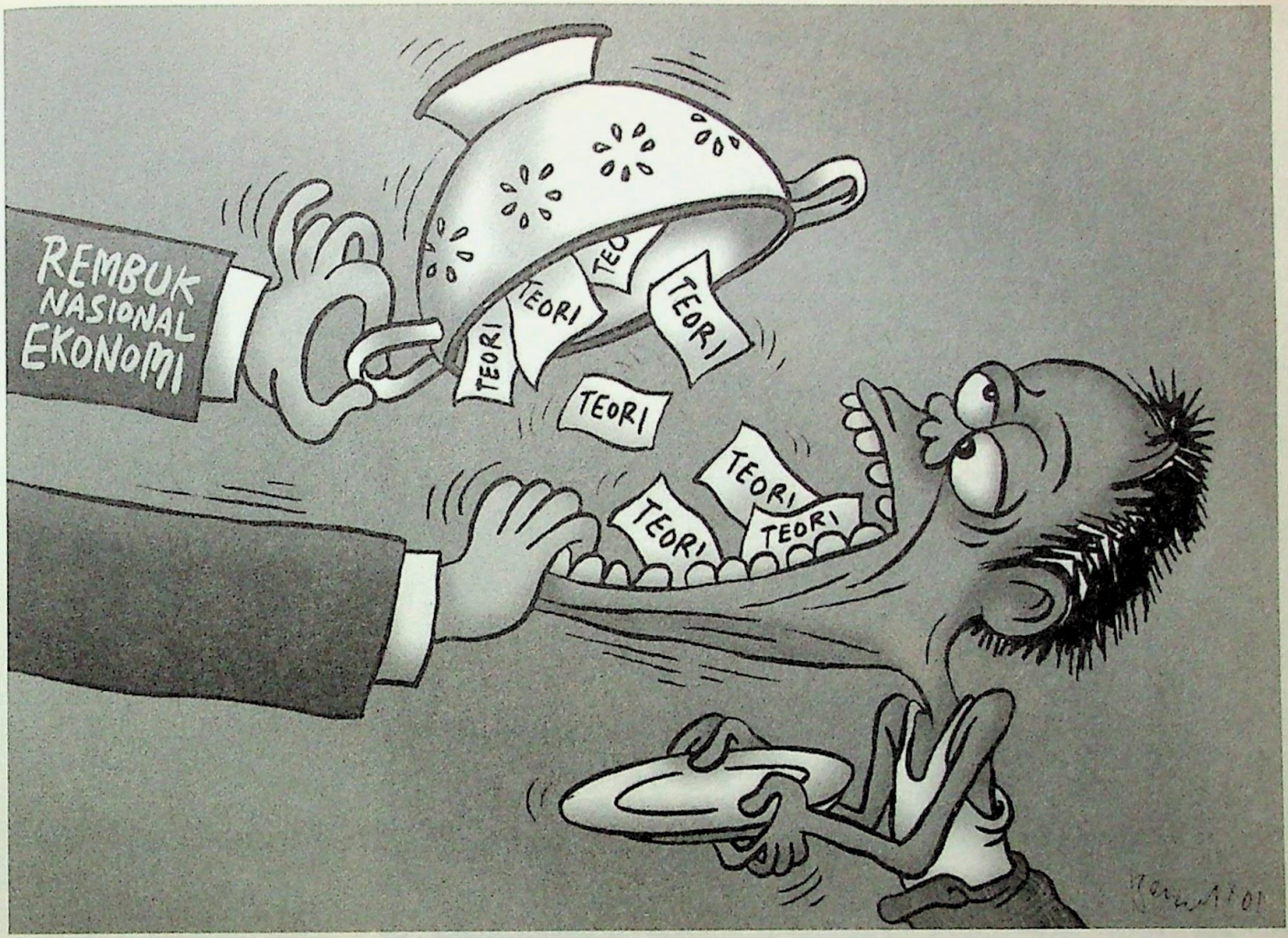



Menikmati THR di saat harga-harga naik. | Mingguan *Kontan*, 2 Desember 2002.



Harga listrik, telepon, dan bensin semakin menguras kantong.

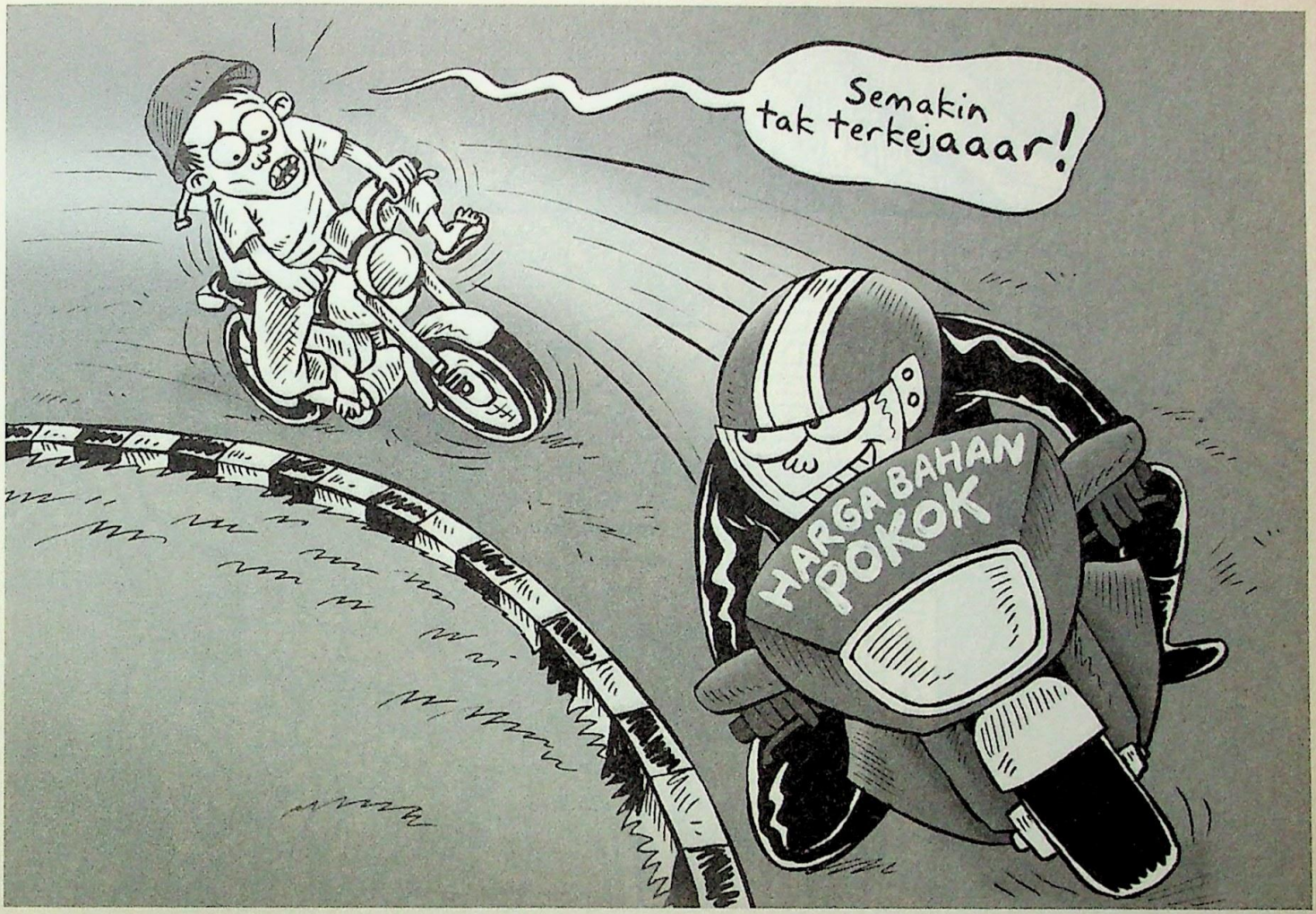
Mingguan *Kontan*, 7 Januari 2002.




Rakyat masih dijejali teori. | Mingguan *Kontan*, 5 November 2001.




Harga naik sudah biasa. | Mingguan *Kontan*, 26 November 2001.




Antara pendapatan rakyat dan kenaikan harga. | Harian *Kontan*, 19 Januari 2008.



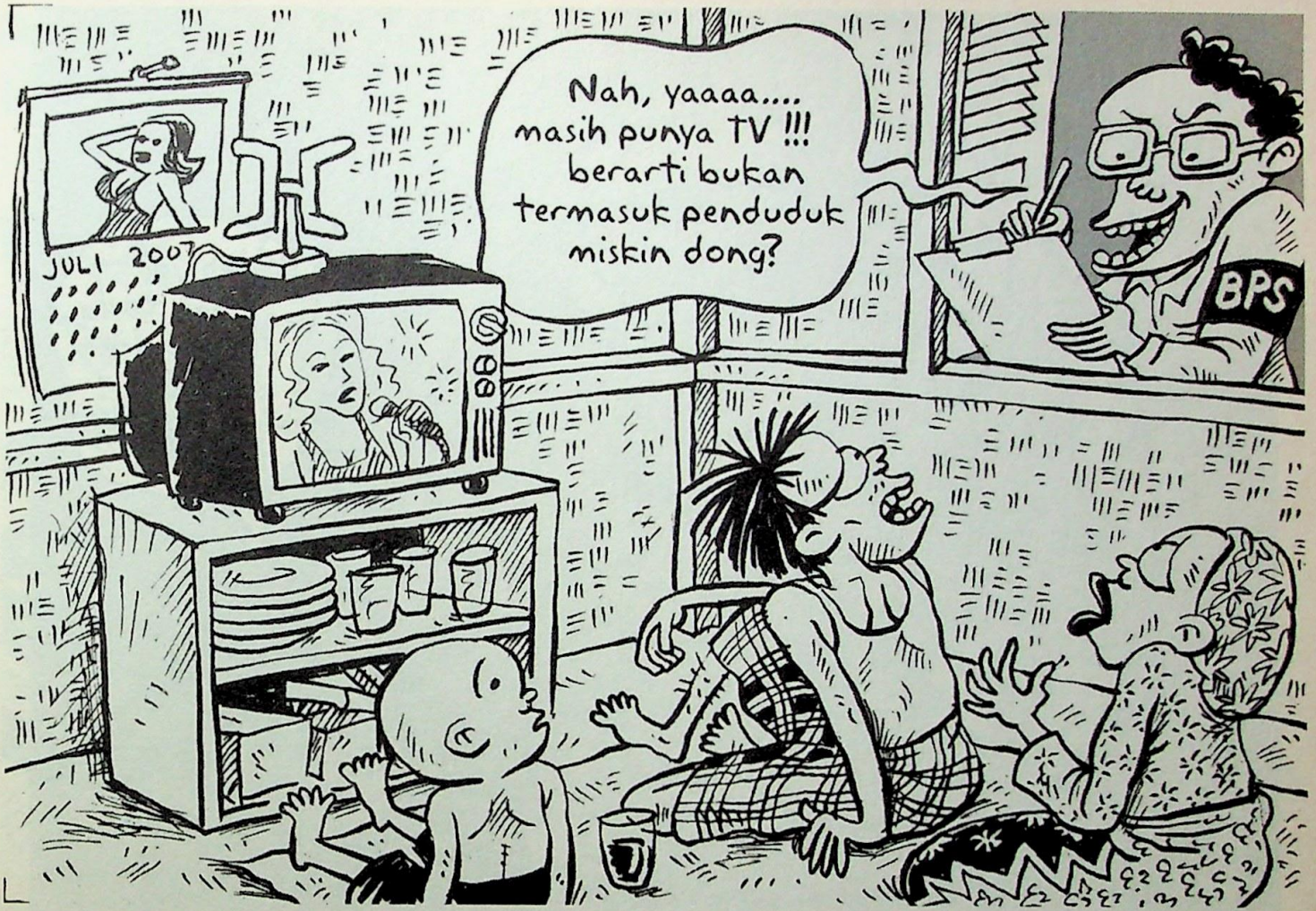

Balada menjelang Ramadhan. | Mingguan *Kontan*, 1 September 2007.



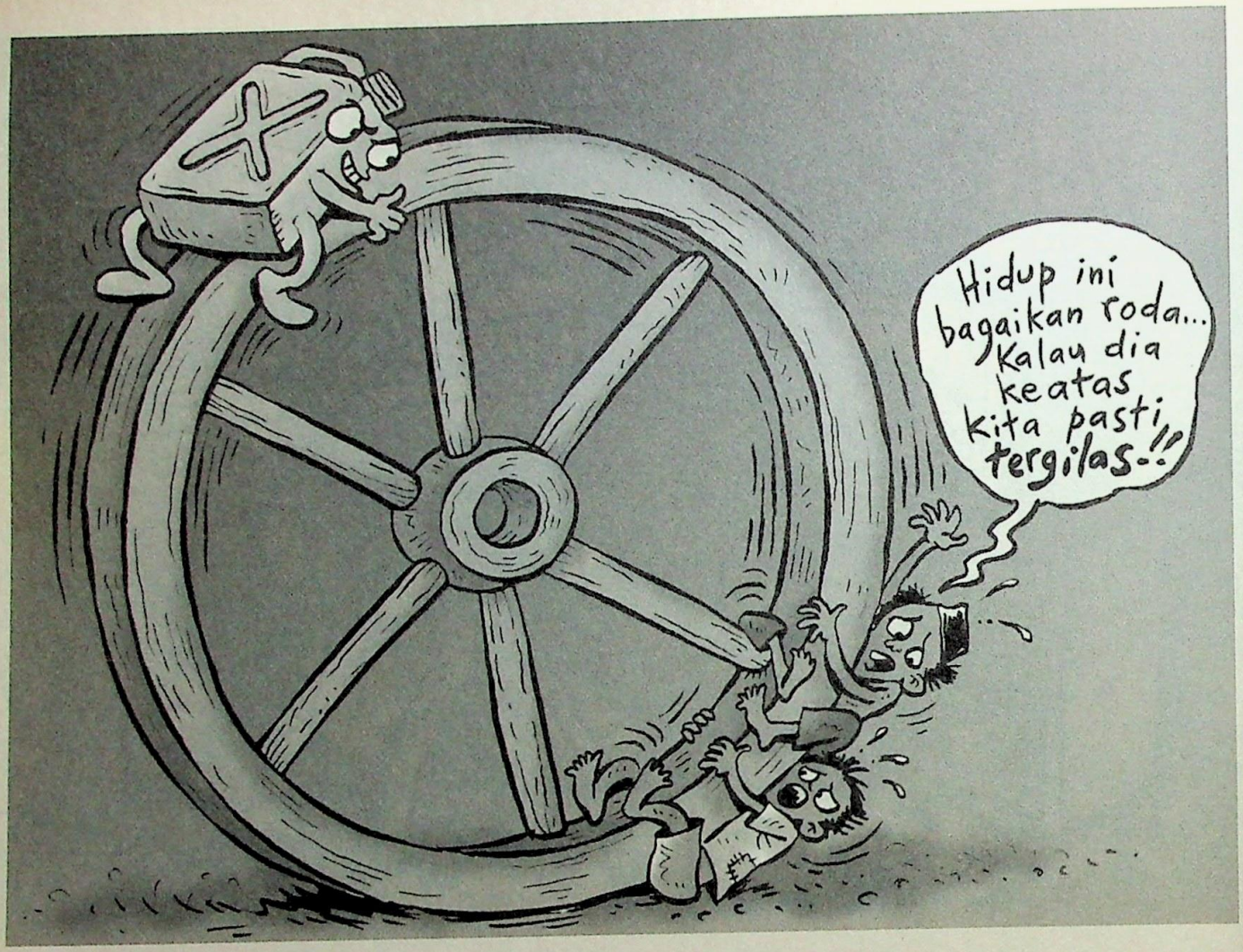

Manisnya mudik, pahitnya Jakarta. | Mingguan *Kontan*, Oktober 2007.




Yang merazia dan yang menawarkan "solusi". | Mingguan *Kontan*, Minggu II Oktober 2008.




Susah juga mengukur kemiskinan. | Harian *Kontan*, 4 Juli 2007.




Roda BBM. | Mingguan *Kontan*, 27 Desember 2004.




Kapan merdeka, ya? | Harian *Kontan*, 18 Agustus 2007.

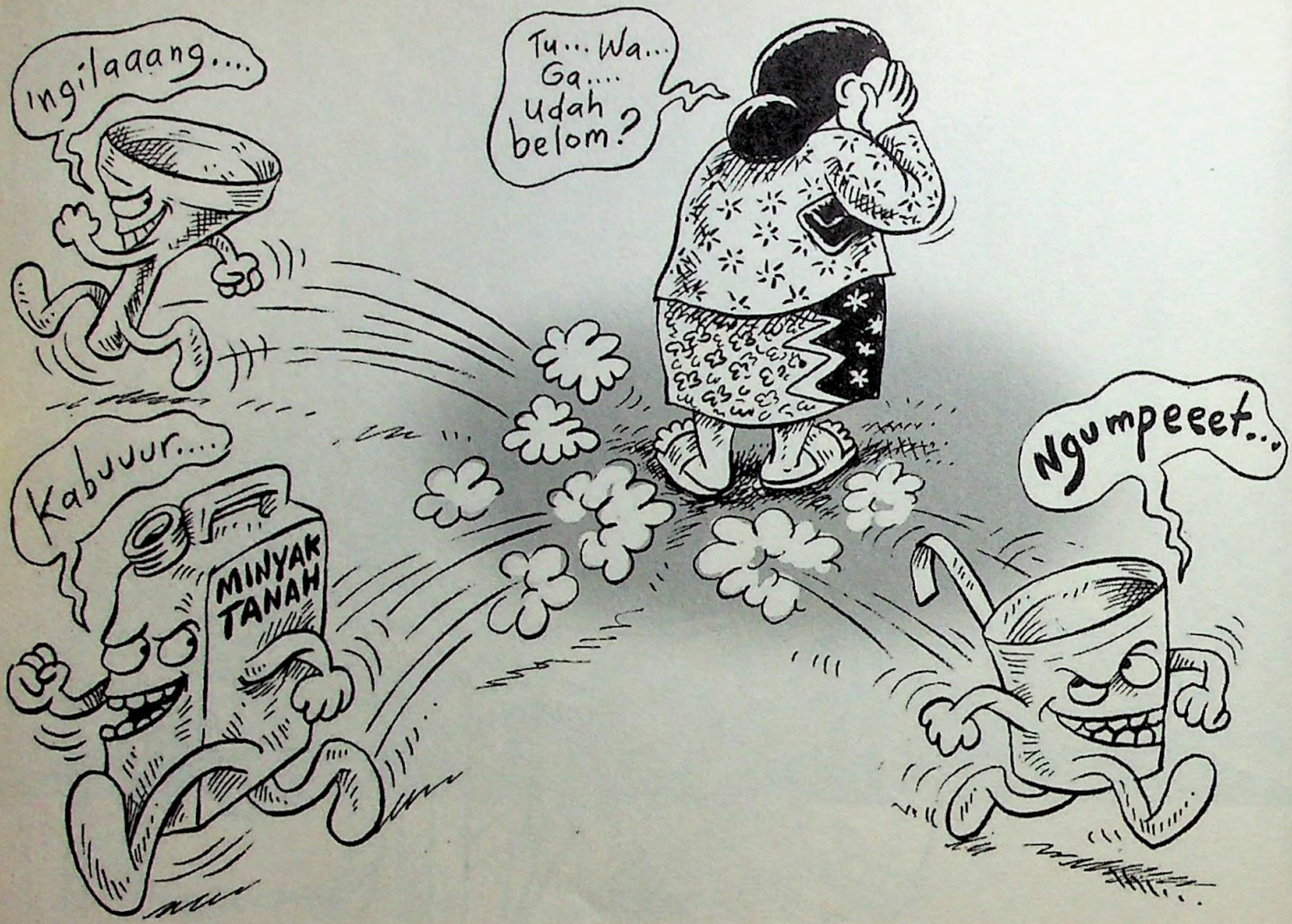



Yang keren cuma alat masaknya. | Harian *Kontan*, 25 Agustus 2007.




Gas juga ikut-ikutan suka *ngumpet*.

Mingguan *Kontan*, Minggu V Agustus 2008.




Minyak tanah yang suka main petak umpet. | Harian *Kontan*, 4 Desember 2006.




Mulai terasa tak terjangkau. | Mingguan *Kontan*, 28 Mei 2001.



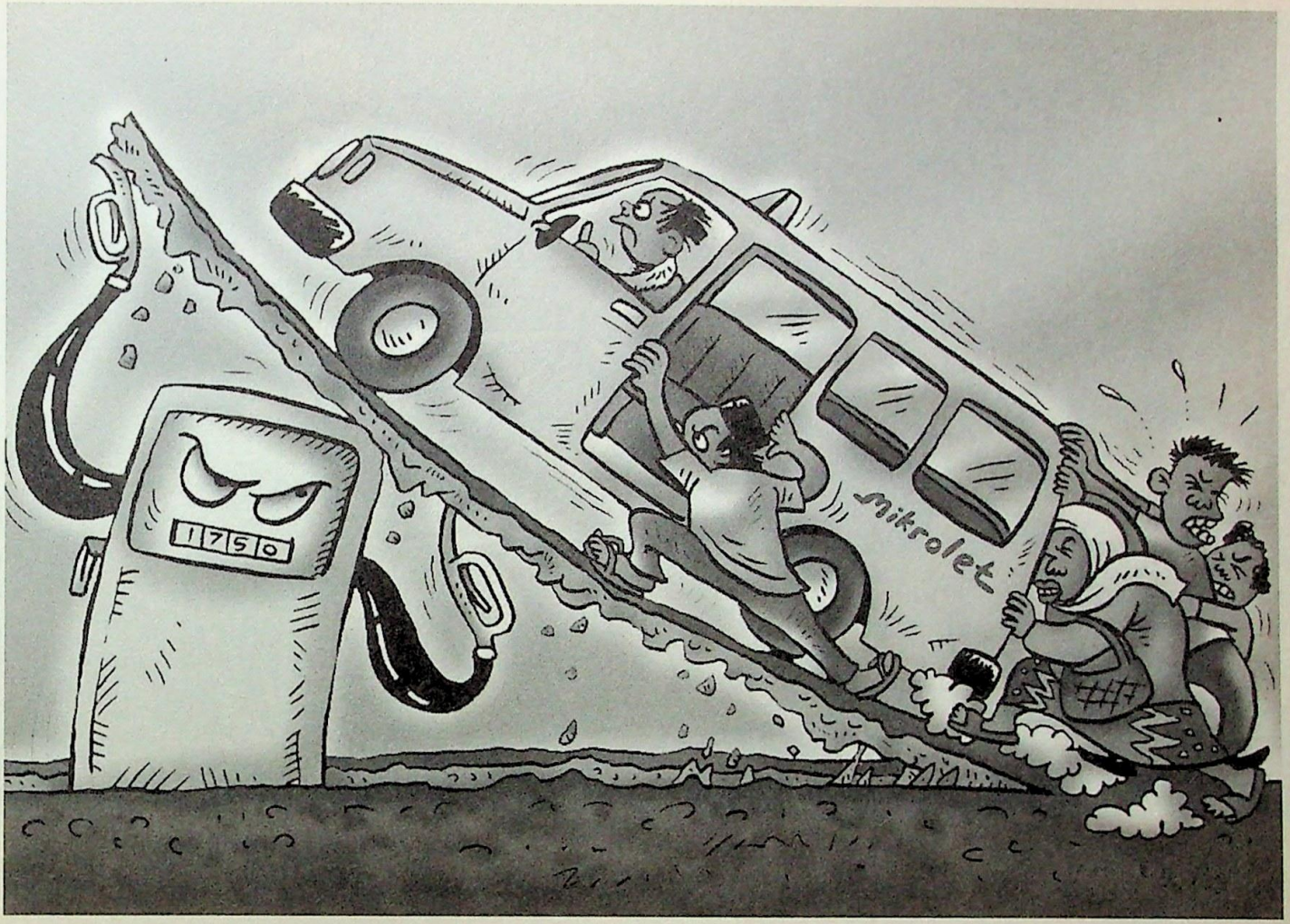

Ayo antre minyak tanah! | Mingguan *Kontan*, Minggu V Agustus 2007.



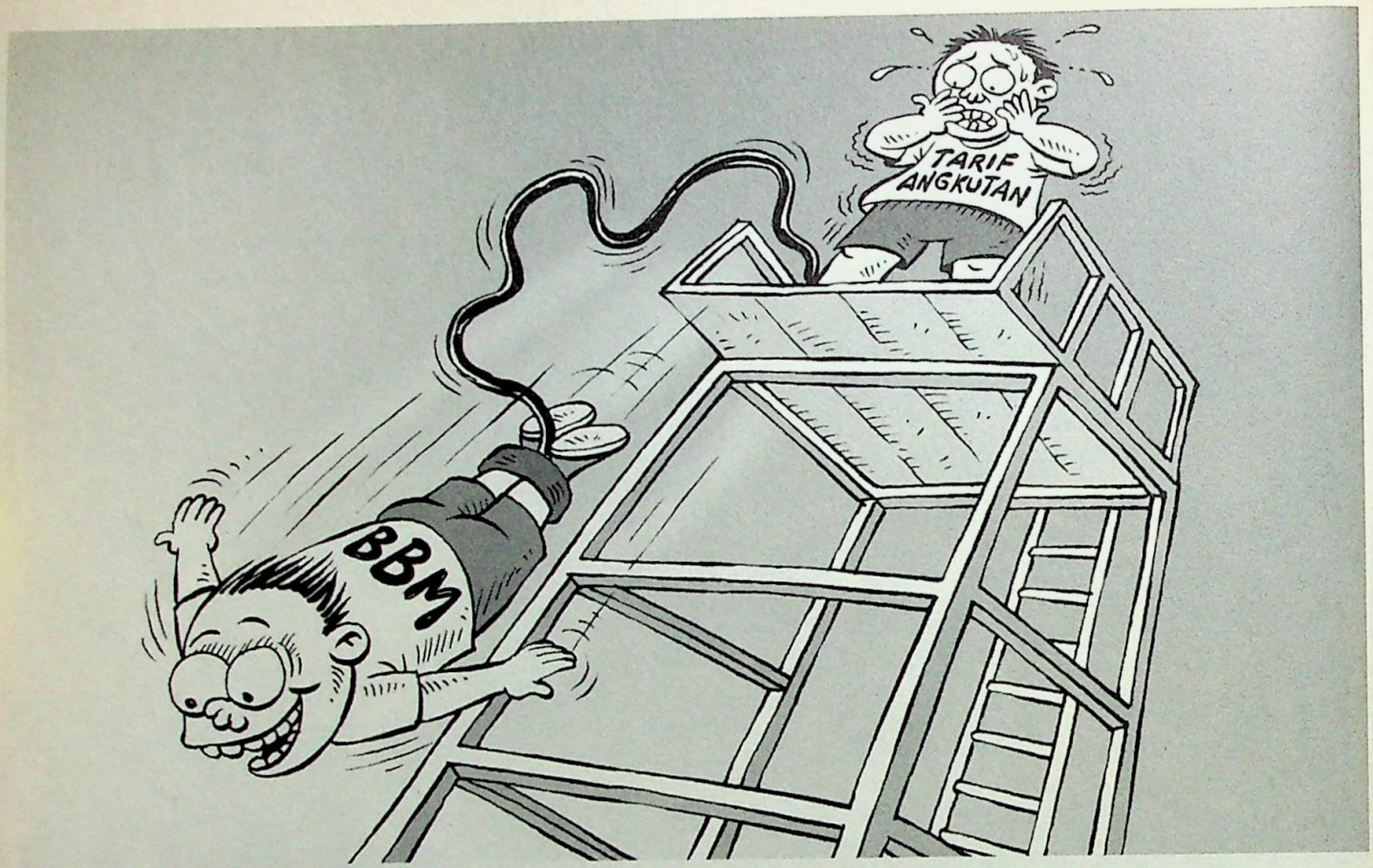

Tak sesuai dengan slogan. | Mingguan *Kontan*, 14 Januari 2002.




Fenomena dukun cilik Ponari: alternatif pengobatan murah buat rakyat. | Harian *Kontan*, 11 Februari 2009.



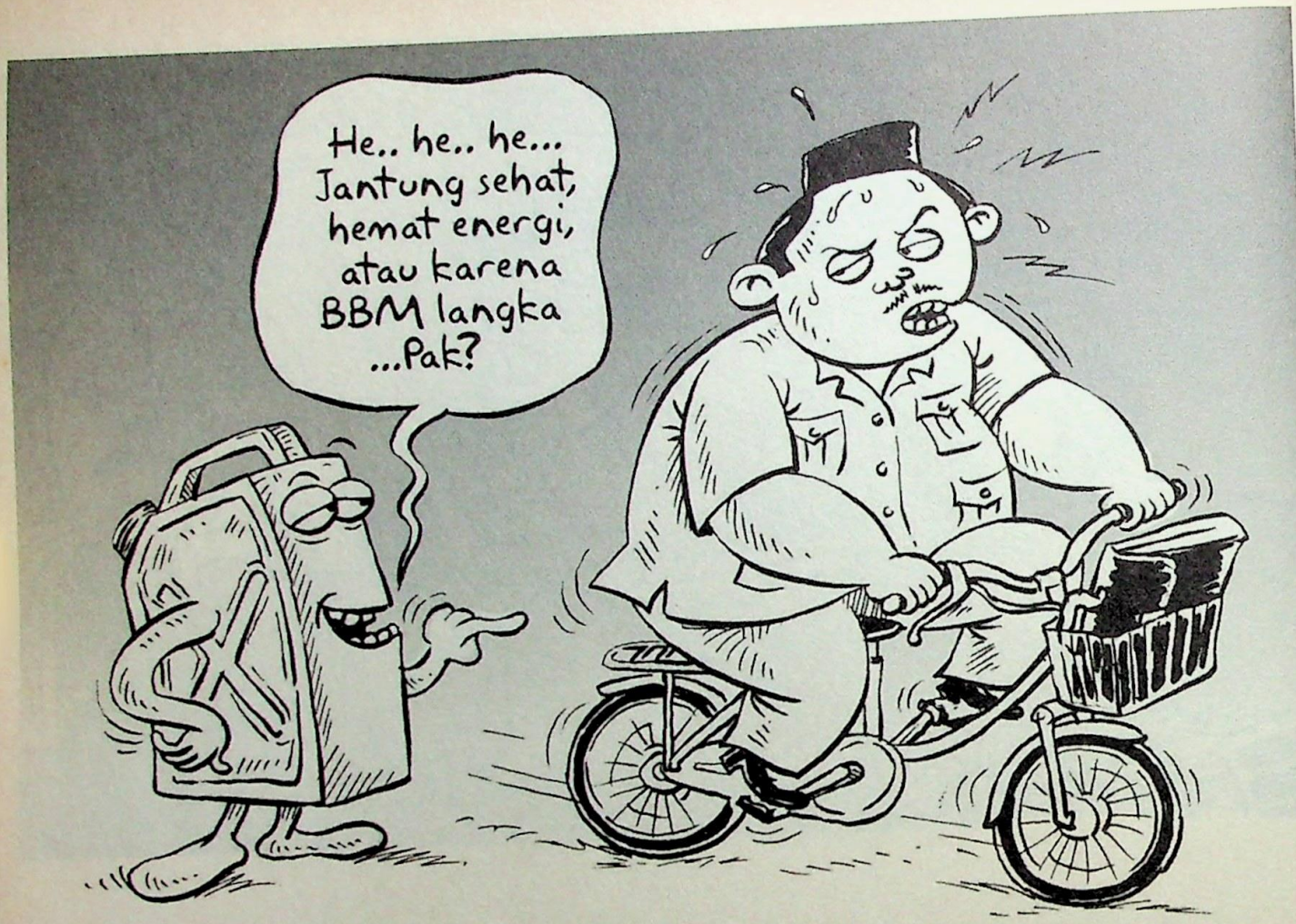

BBM naik, tarif Angkot juga naik. | Mingguan *Kontan*, 20 Mei 2002.




BBM turun, tarif angkutan ogah turun. | Mingguan *Kontan*, 16-22 Januari 2009.



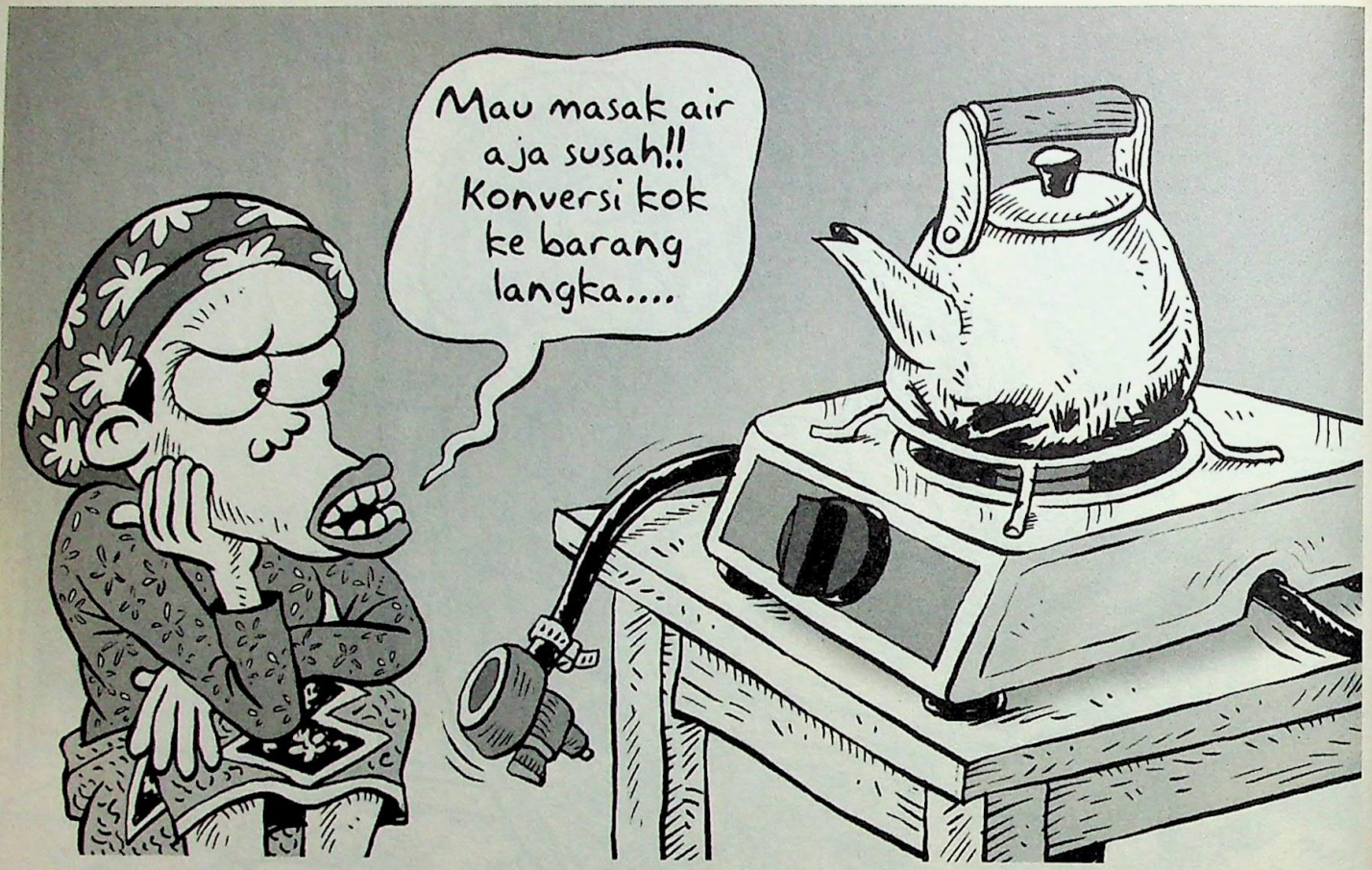

Sori, cuma turun sedikit. | Harian *Kontan*, 20 Desember 2008.




Akibat BBM langka. | Harian *Kontan*, 19 Mei 2007.



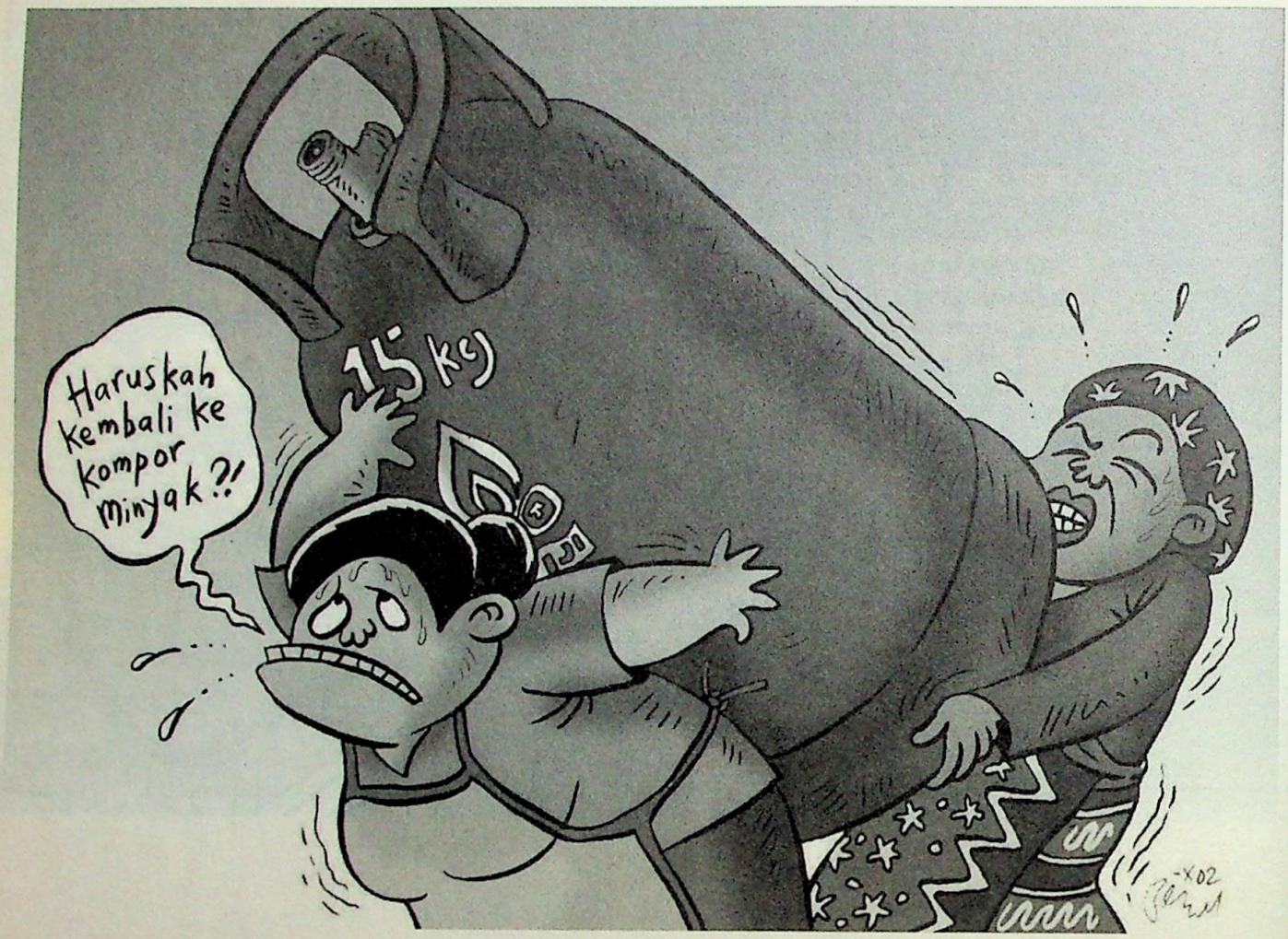

Tidak terbiasa pakai "barang canggih". | Harian *Kontan*, 9 Mei 2007.




Gas langka. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Desember 2008.




Korban taktik dagang. | Mingguan *Kontan*, Minggu I Juli 2008.




Harga gas elpiji naik. | Mingguan *Kontan*, 14 Oktober 2002.




Akibat di pasar cuma tersedia gas isi 12 kg. | Mingguan *Kontan*, Minggu I April 2008.




Gas 12 kg naik melulu, gas 3 kg jadi pilihan. | Harian *Kontan*, 12 Agustus 2009.




Gas untuk semua. | Harian *Kontan*, 2 Juli 2008.



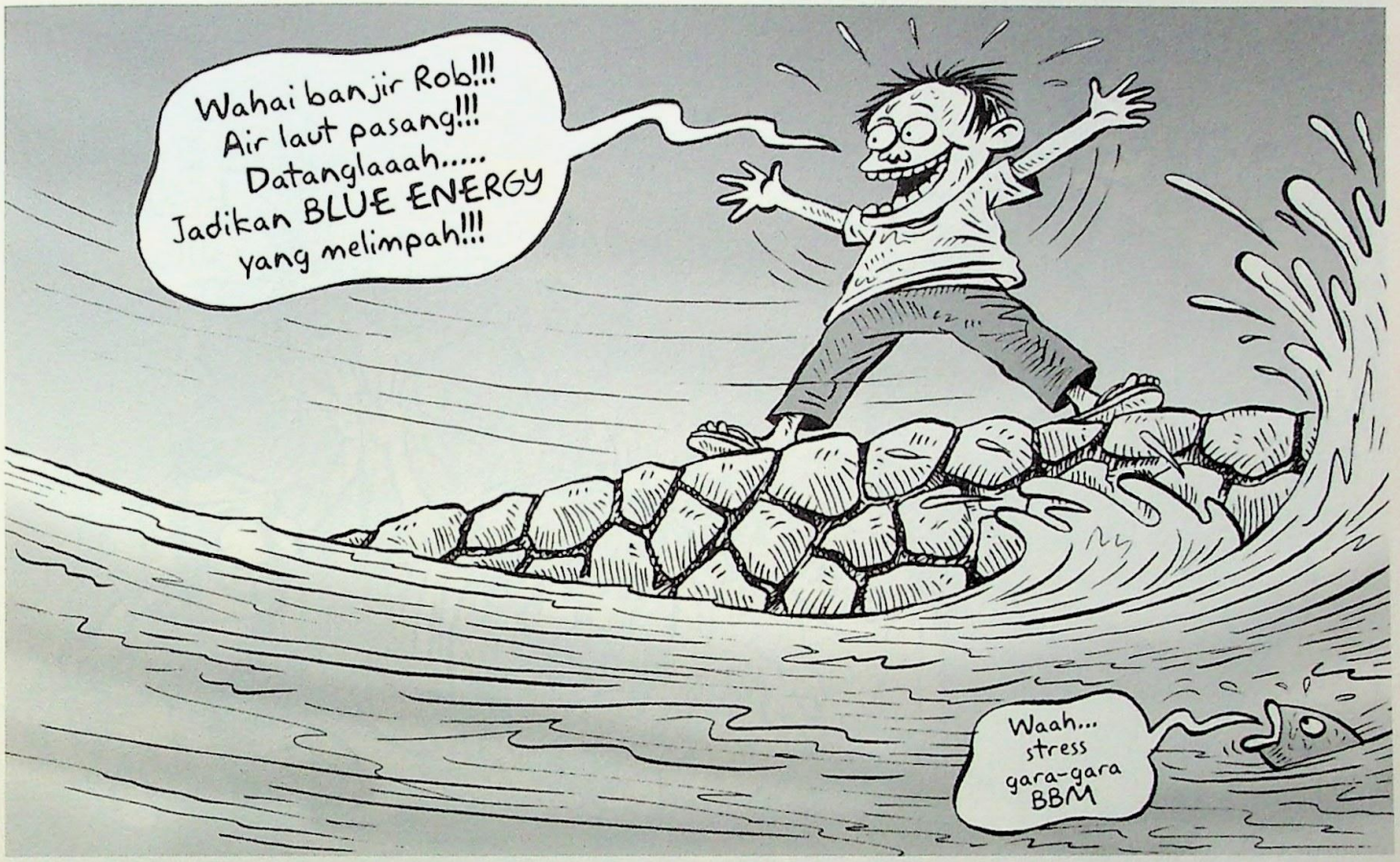

Harapan terakhir. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV Maret 2008.




Mencoba kreatif. | Harian *Kontan*, 14 Juli 2007.




Mari menimbun Sembako... | Mingguan *Kontan*, 26 September 2005.




Sumber energi baru dari air laut? | Harian *Kontan*, 4 Juni 2008.



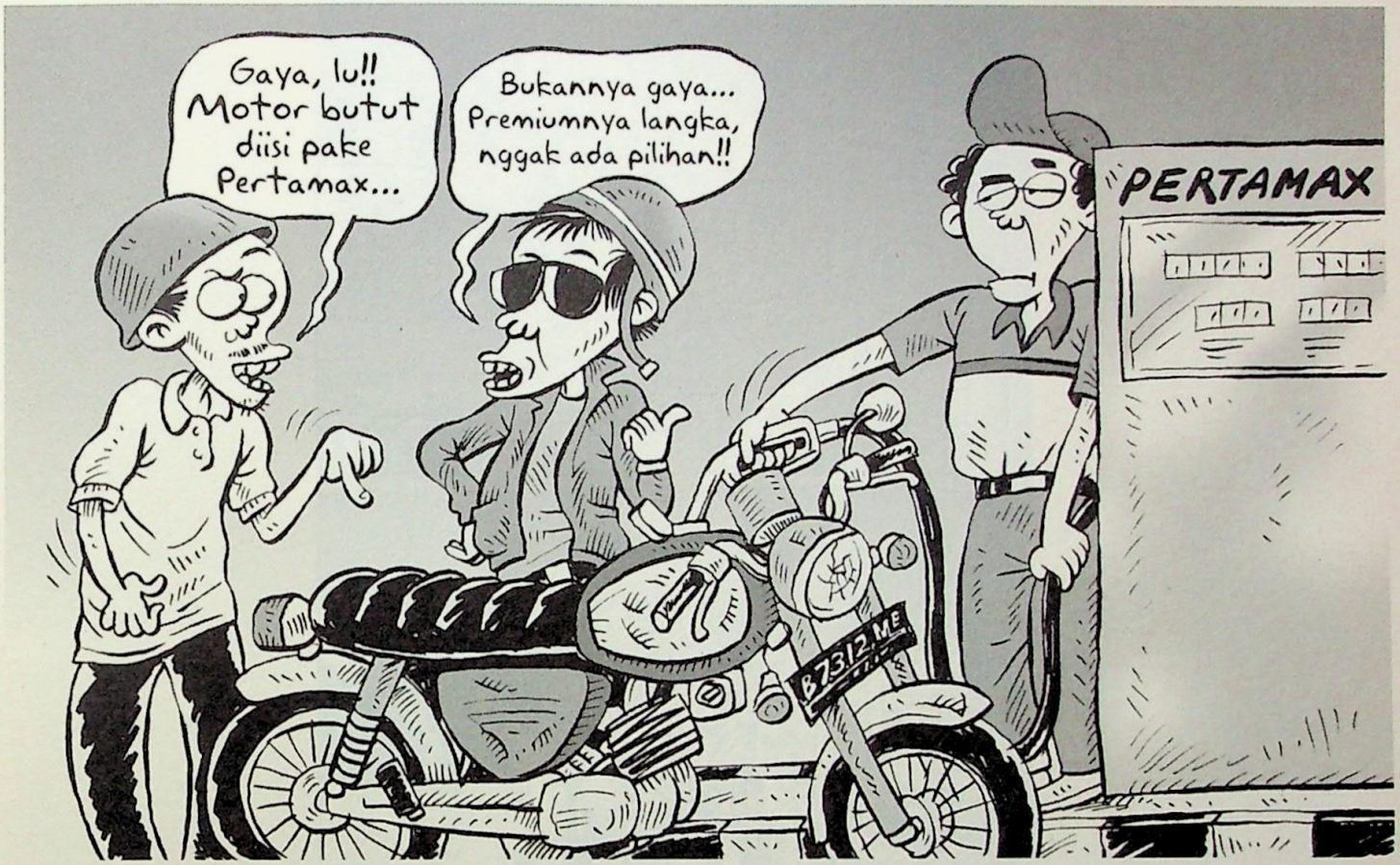

Sukses mempermainkan presiden. | Mingguan *Kontan*, Minggu II September 2008.




Mobil pribadi mesti beli Pertamax? | Harian *Kontan*, 12 November 2007.




Turunnya tak berarti. | Harian *Kontan*, 8 November 2008.




Premium langka, Pertamax jadi pilihan. | Harian *Kontan*, 21 Januari 2009.




Ketika mobil mewah harus pakai Pertamax.

Mingguan *Kontan*, 8 Mei 2006.




Dana kompensasi kenaikan BBM. | Mingguan *Kontan*, 8 Oktober 2005.




Mendingan pilih yang mana? | Mingguan *Kontan*, 28 Maret 2005.



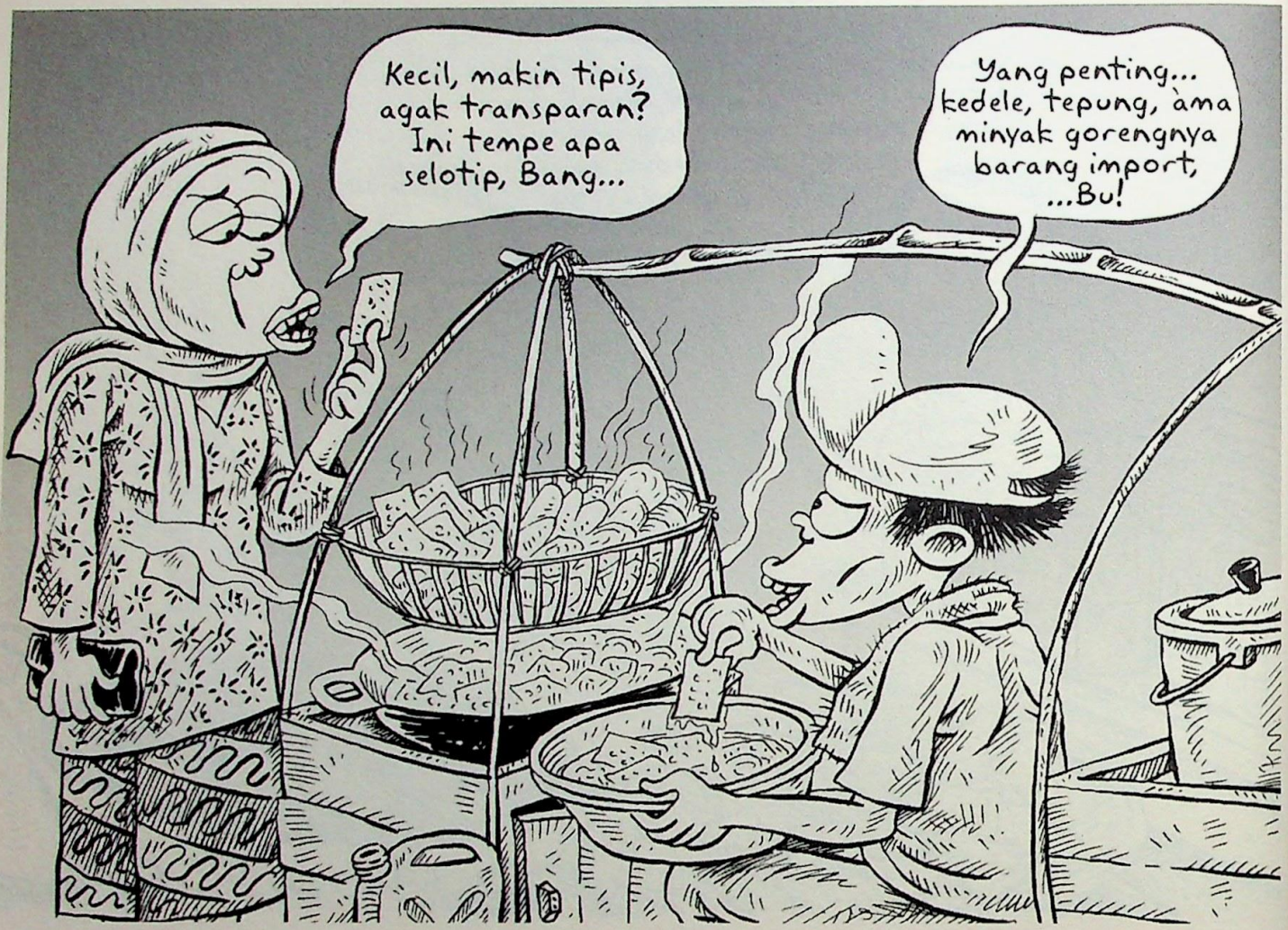

Belum naik, kasbon dulu... | Mingguan *Kontan*, 4-10 Januari 2008.




Beda rakyat dan wakilnya. | Mingguan *Kontan*, 22 Januari 2007.




Gara-gara minyak goreng mahal. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Maret 2008.

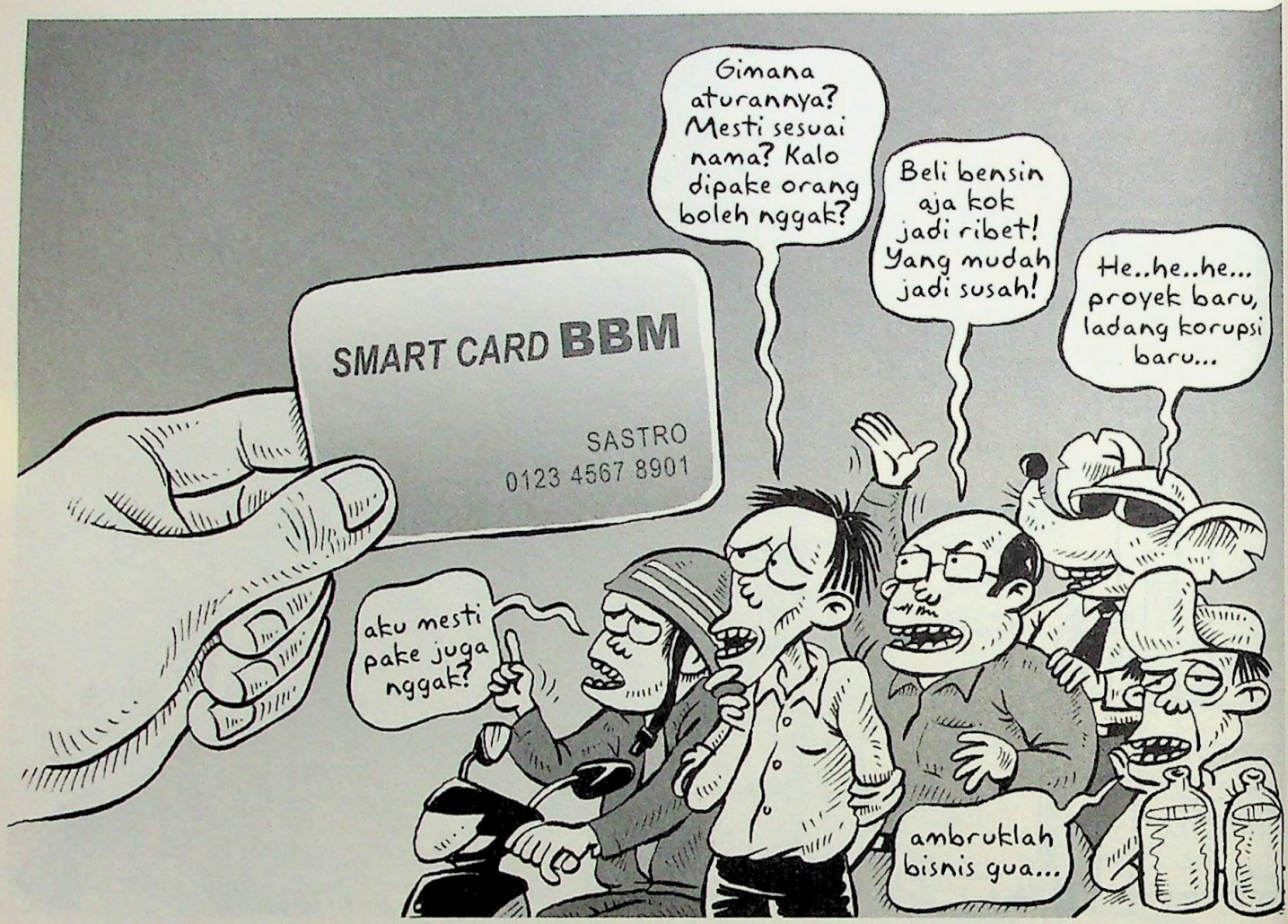



Barang impor ternyata dekat dengan rakyat kecil. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV Januari 2008.



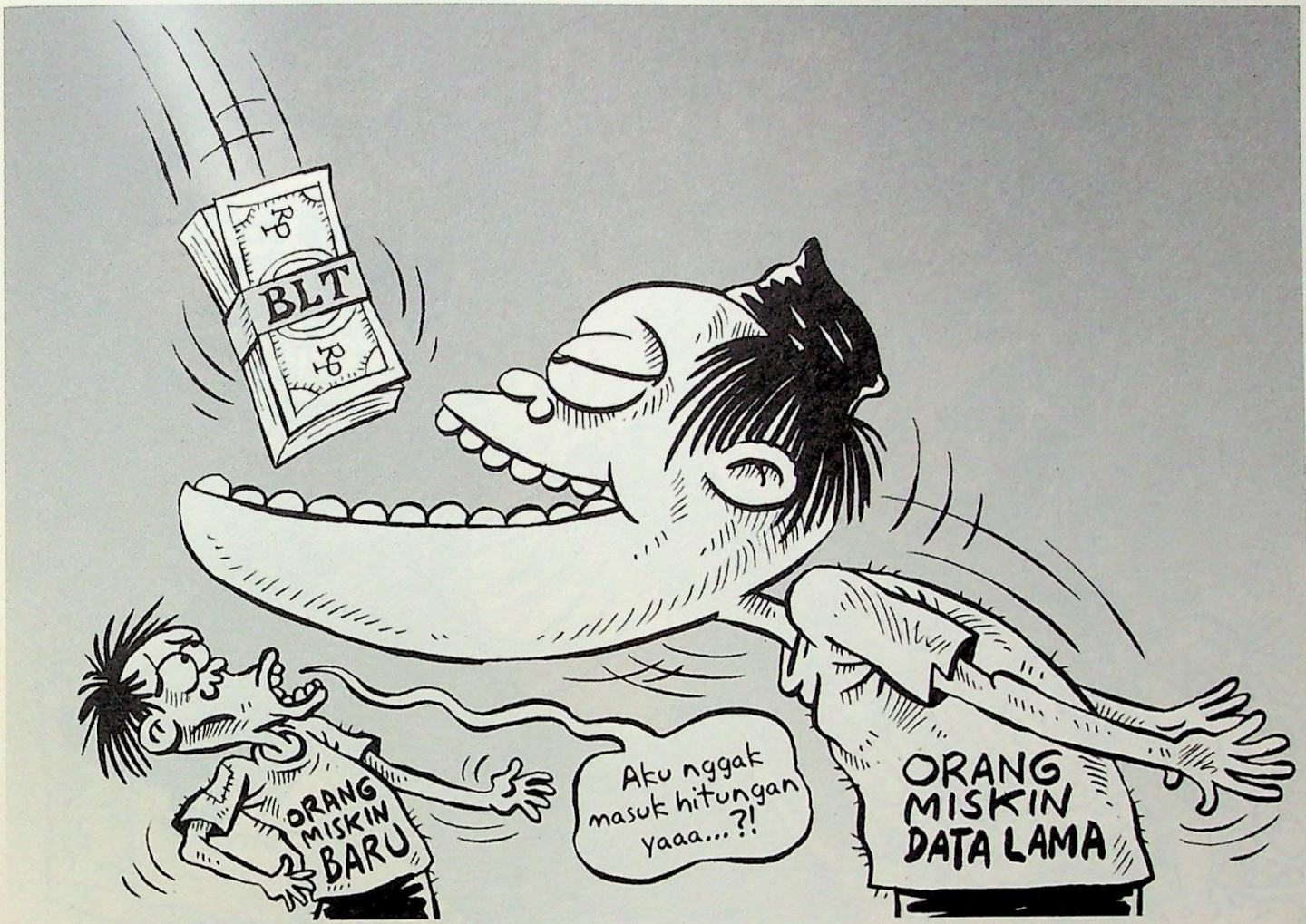

Balada Slamet Tempe: gulung tikar karena kedelai mahal.

Mingguan *Kontan*, Minggu III Januari 2008.



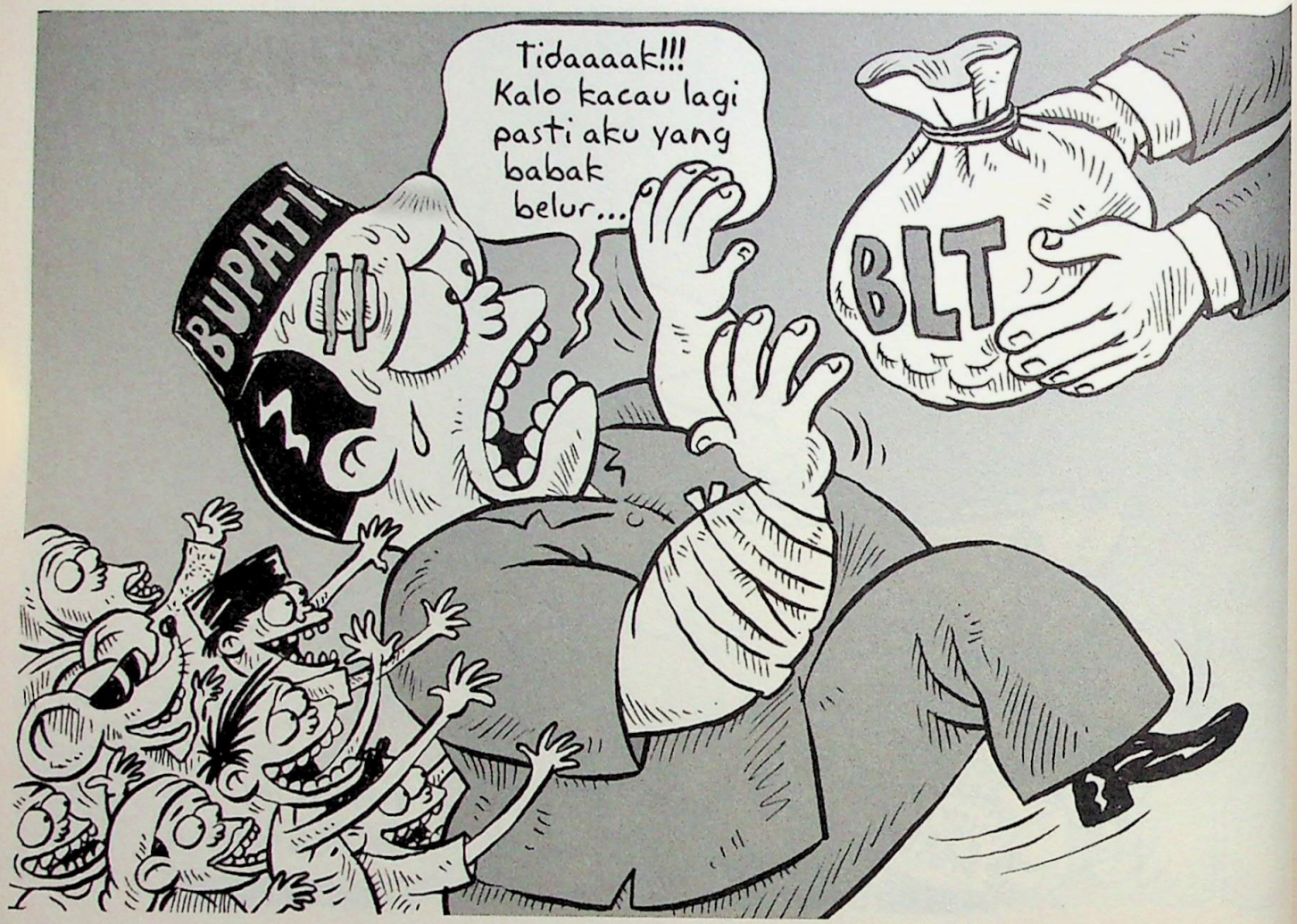

Rencana pemakaian Smart Card bagi pembeli bensin.

Mingguan *Kontan*, Minggu III Februari 2008.



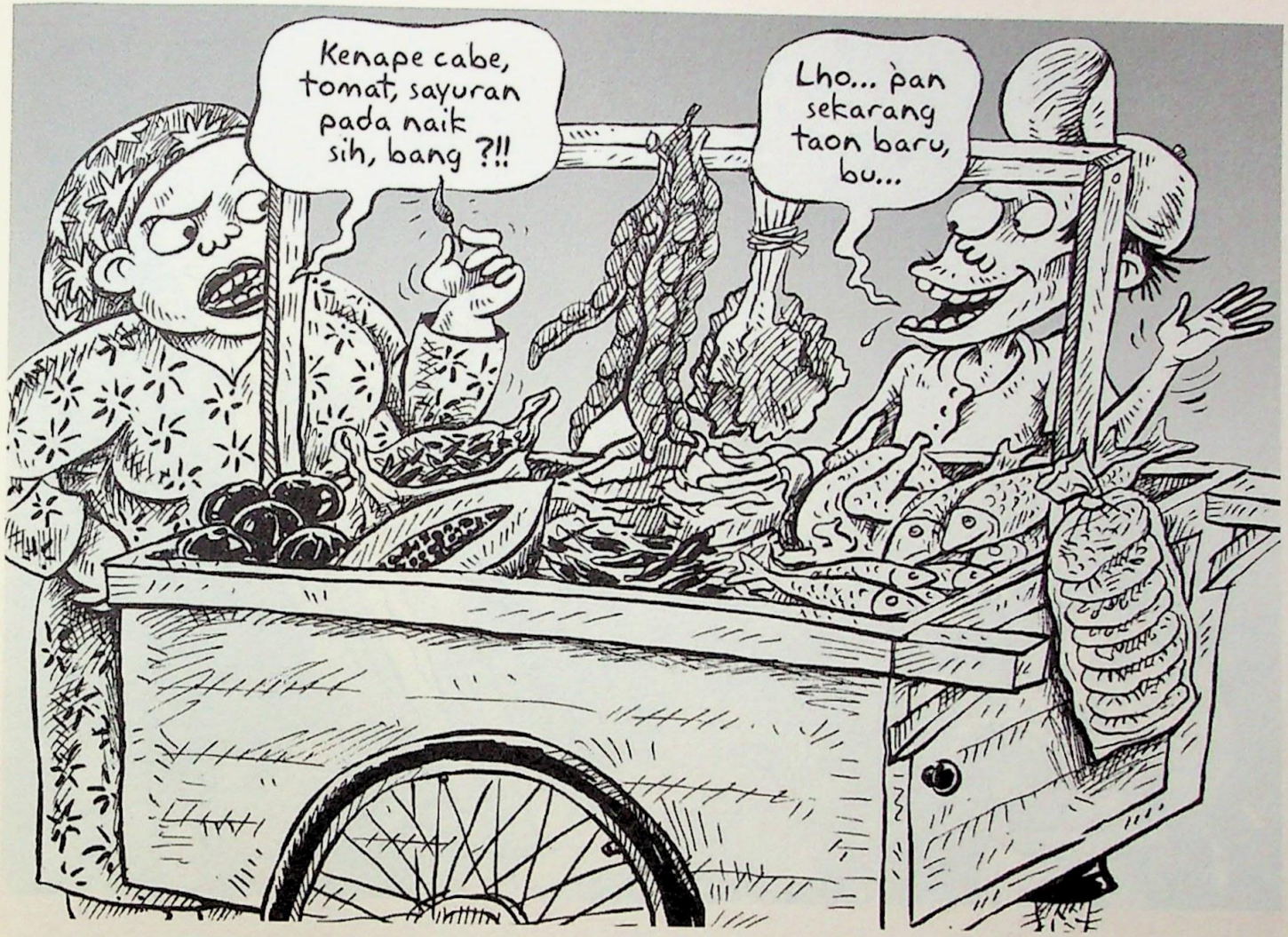

Data orang miskin yang tidak valid pada pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Mingguan *Kontan*, Minggu IV Mei 2008.

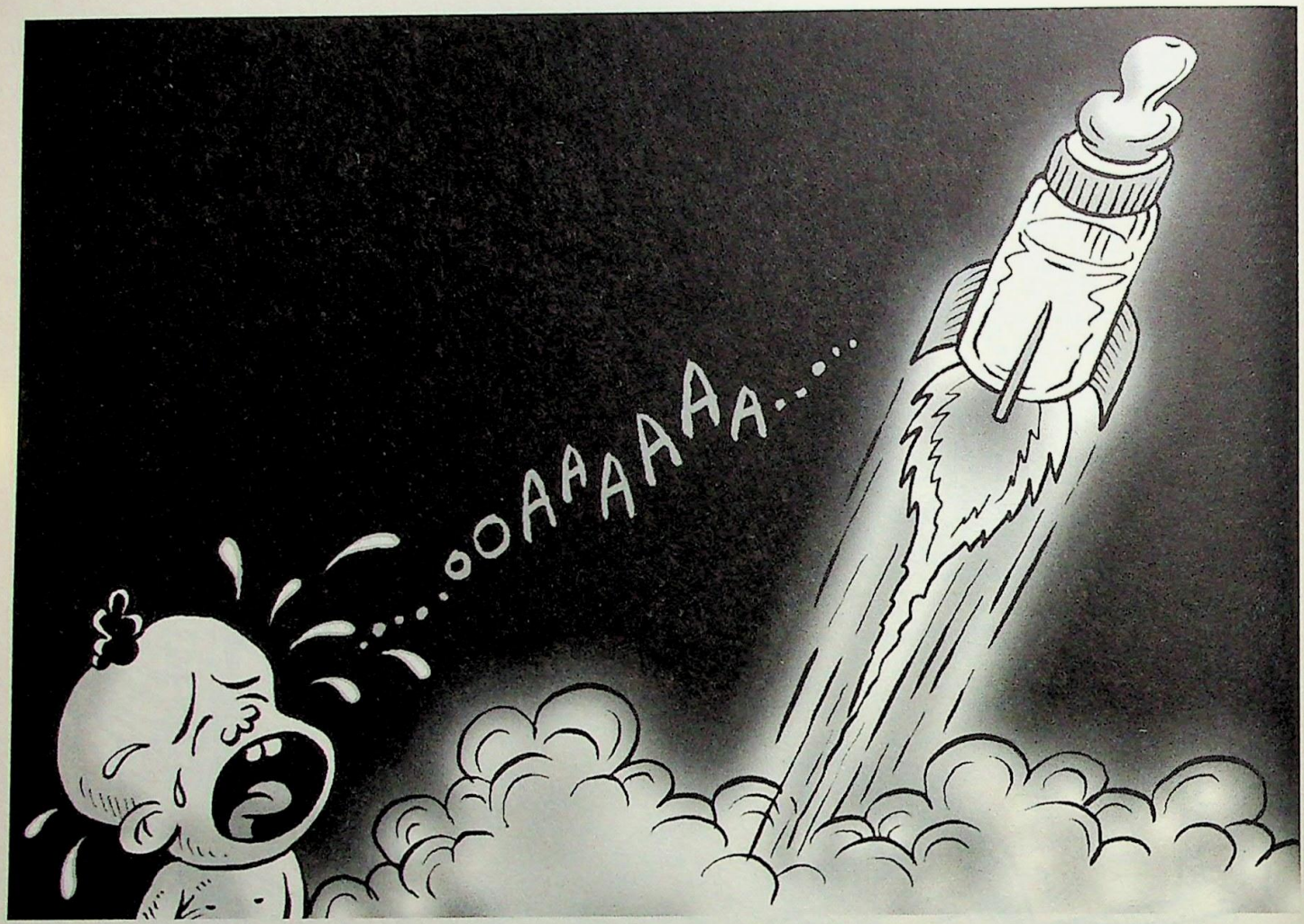



Banyak bupati menolak mengurus BLT karena sering kacau.

Harian *Kontan*, 17 Mei 2008.




Tahun baru, harga baru. | Mingguan *Kontan*, 8 Januari 2007.

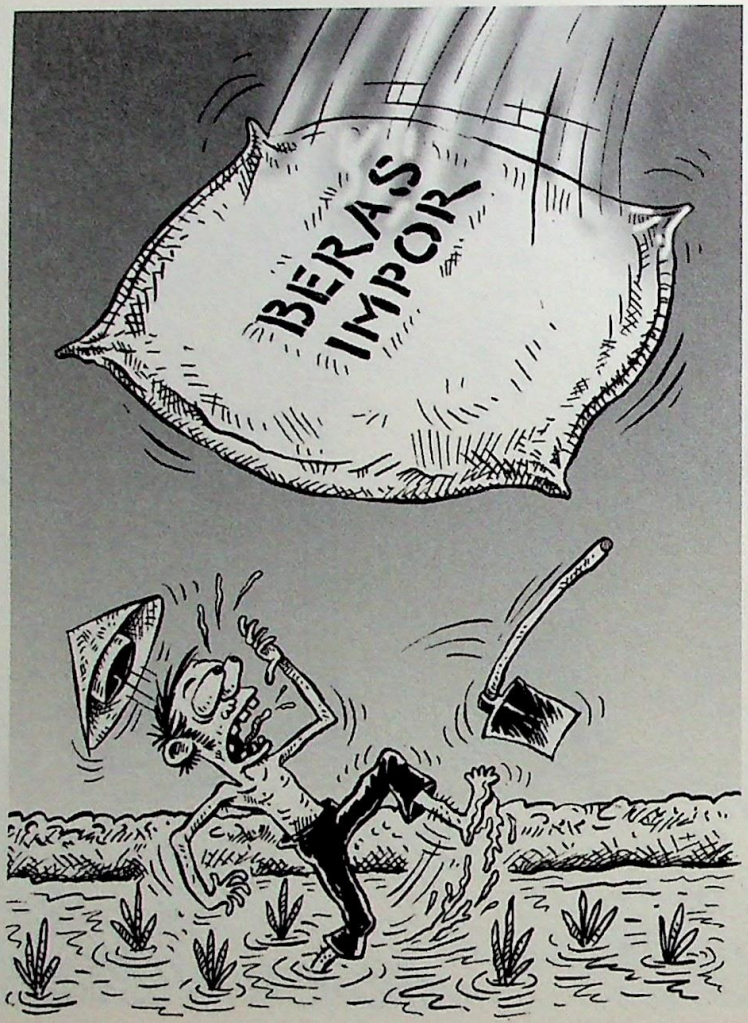



Harga susu melambung tinggi. | Mingguan *Kontan*, Juli 2007.

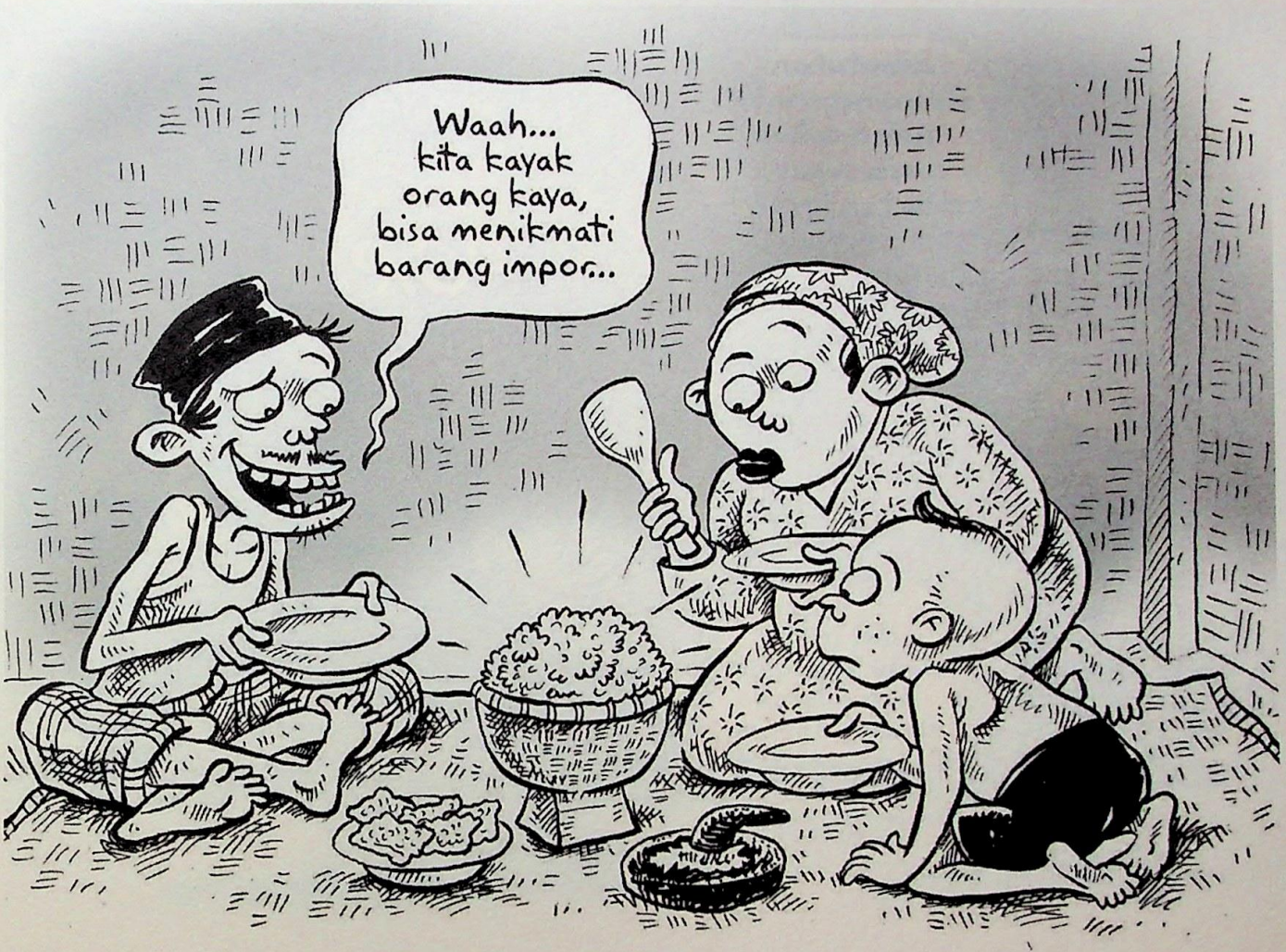



Harga beras dunia naik, kesejahteraan petani tidak ikut naik.

Mingguan *Kontan*, Minggu IV Maret 2008.




Beras impor mengancam petani lokal. | Mingguan *Kontan*, 23 Januari 2006.




Nikmatnya beras impor. | Mingguan *Kontan*, 1 Januari 2007.




Buat gaya-gayaan? | Mingguan *Kontan*, Minggu III Februari 2009.




Anjuran beralih ke makanan pokok lain selain beras. | Mingguan *Kontan*, Minggu II Februari 2008.




Menimbang untung-rugi kedelai impor. | Harian *Kontan*, 26 Januari 2008.




Pestisida palsu marak beredar. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Maret 2007.

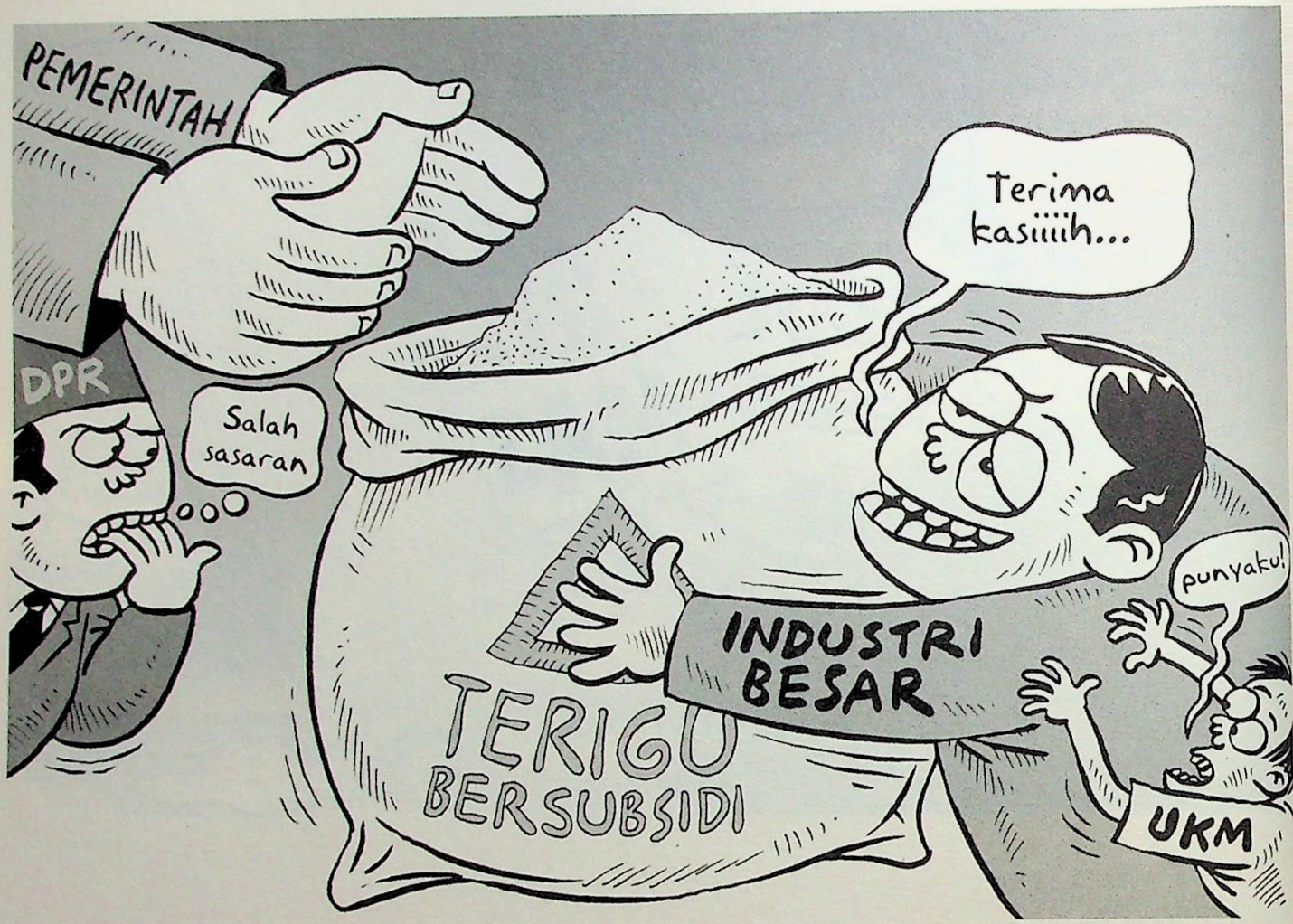



Stimulus untuk
pasar tradisional... jadi apa tidak?

Harian *Kontan*, 16 Mei 2009.




Ganti nama beras murah untuk rakyat kecil. | Harian *Kontan*, 28 Februari 2009.



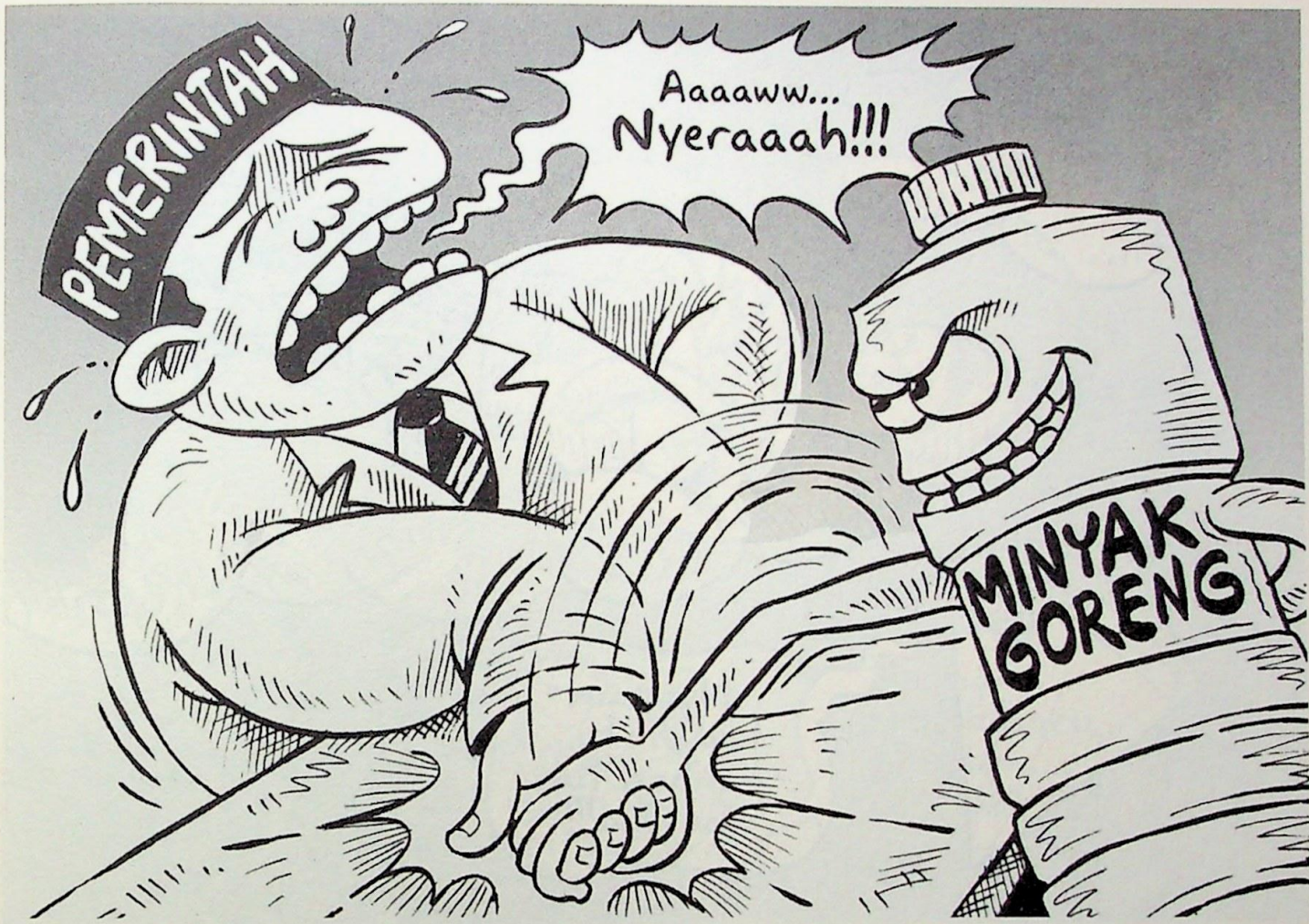

Terigu bersubsidi untuk semua skala industri? | Harian *Kontan*, 5 April 2008.




Gula makin mahal. | Harian *Kontan*, 26 Agustus 2009.




Penimbun minyak goreng. | Harian *Kontan*, 28 April 2007.




Kelangkaan minyak goreng makin tak teratasi. | Mingguan *Kontan*, Juni 2007.




Minyak goreng "bersembunyi". | Harian *Kontan*, 30 Mei 2007.




Pembagian jatah yang ruwet. | Harian *Kontan*, 29 Agustus 2007.




In memoriam Minyakita:
minyak goreng murah untuk rakyat tak berlangsung lama.

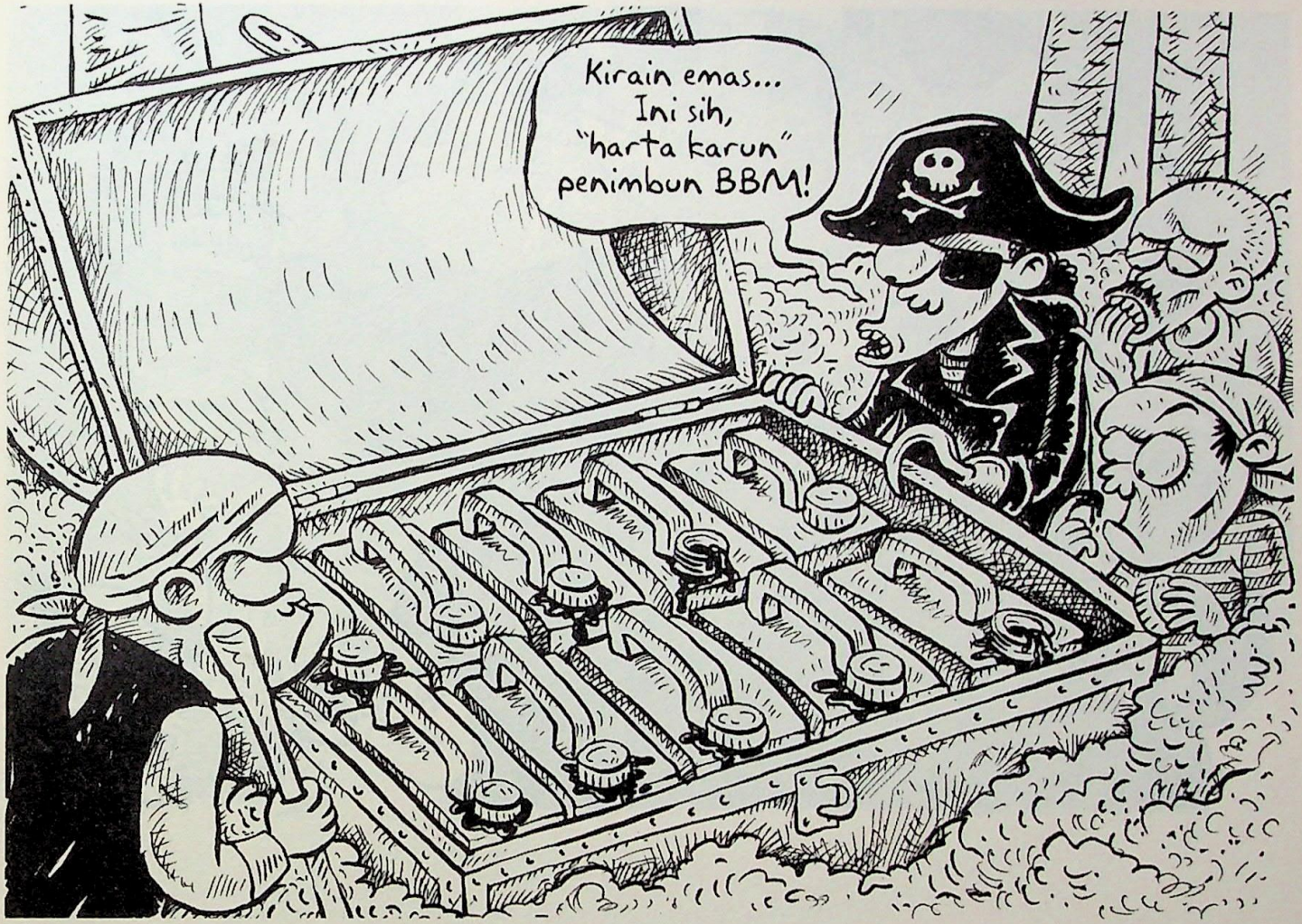
Harian *Kontan*, 4 Maret 2009.




Spekulan Sembako. | Mingguan *Kontan*, 4 November 2002.




Akal-akalan pedagang beras. | Mingguan *Kontan*, 27 Oktober 2003.




Bisnis baru menimbun BBM. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Mei 2008.



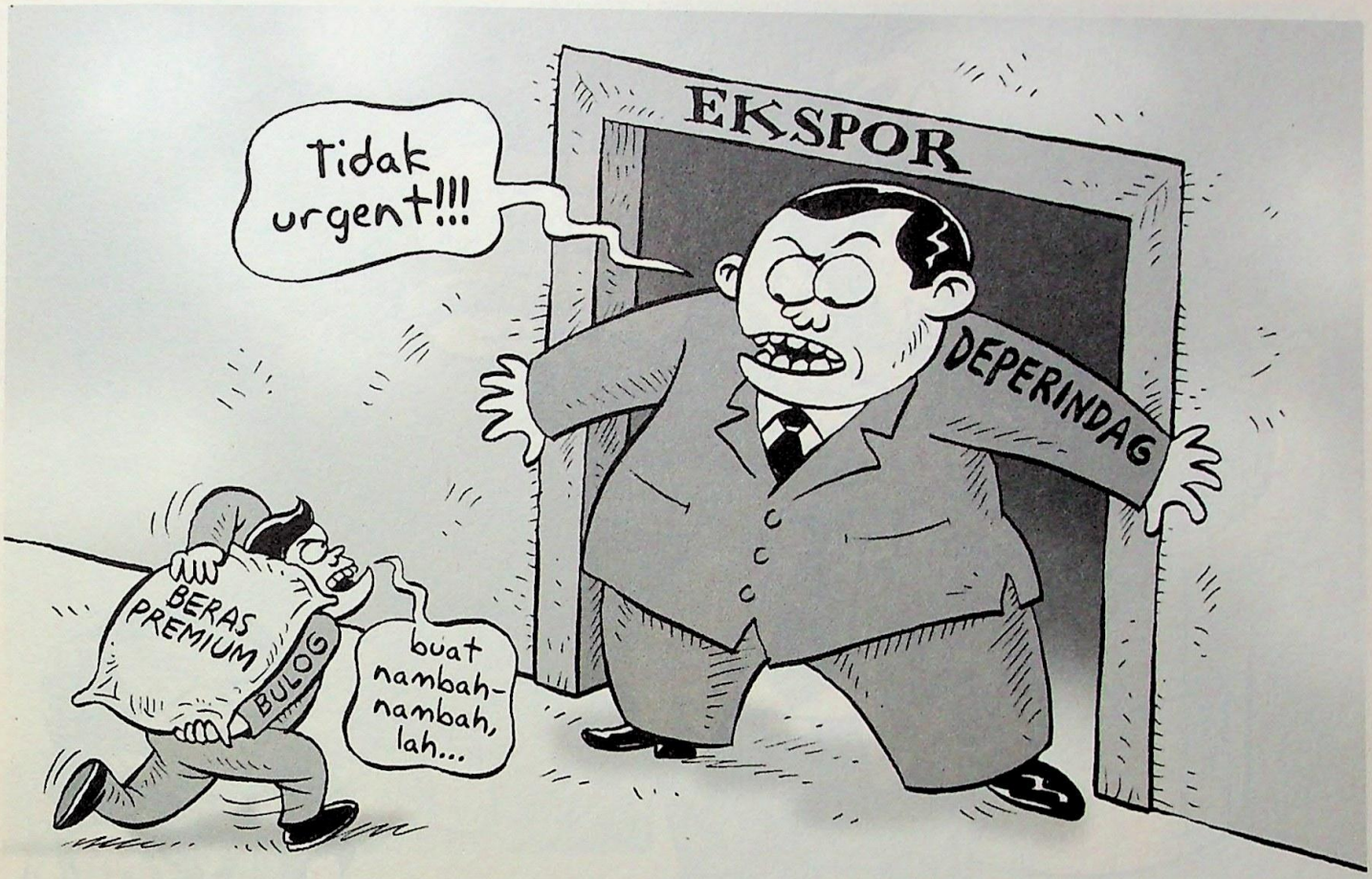

Kartel yang merajalela. | Harian *Kontan*, 28 Januari 2009.




BBM ogah turun. | Mingguan *Kontan*, Minggu V Oktober 2008.




Operasi pasar yang banyak kendala. | Mingguan *Kontan*, 26 Februari 2007.




Beda pendapat soal ekspor beras. | Harian *Kontan*, 1 April 2009.




Anggap remeh soal kandungan bahan berbahaya dalam susu bayi.

Harian *Kontan*, 27 Februari 2008.



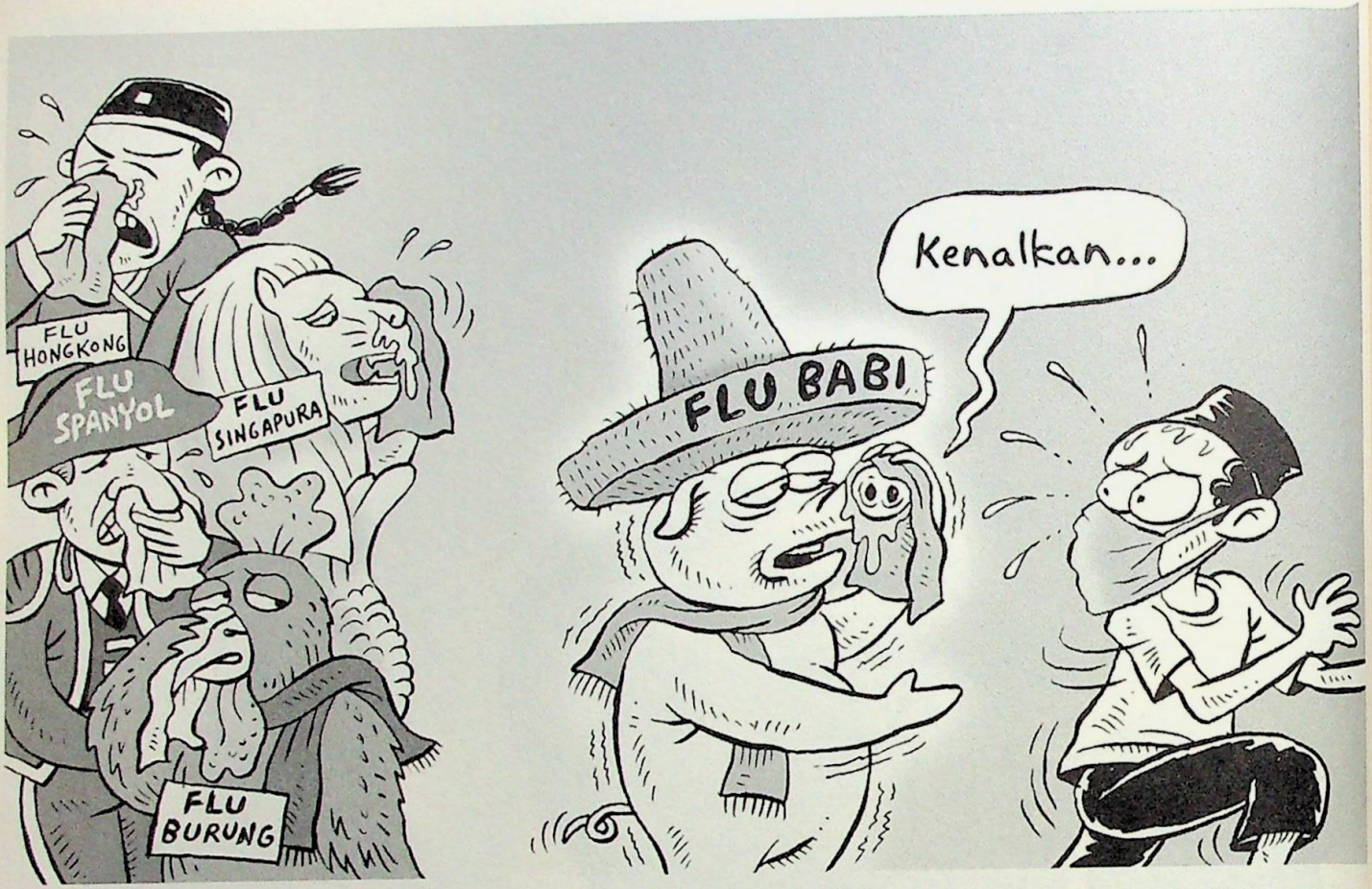

Kembali ke selera asal. | Harian *Kontan*, 24 September 2008.



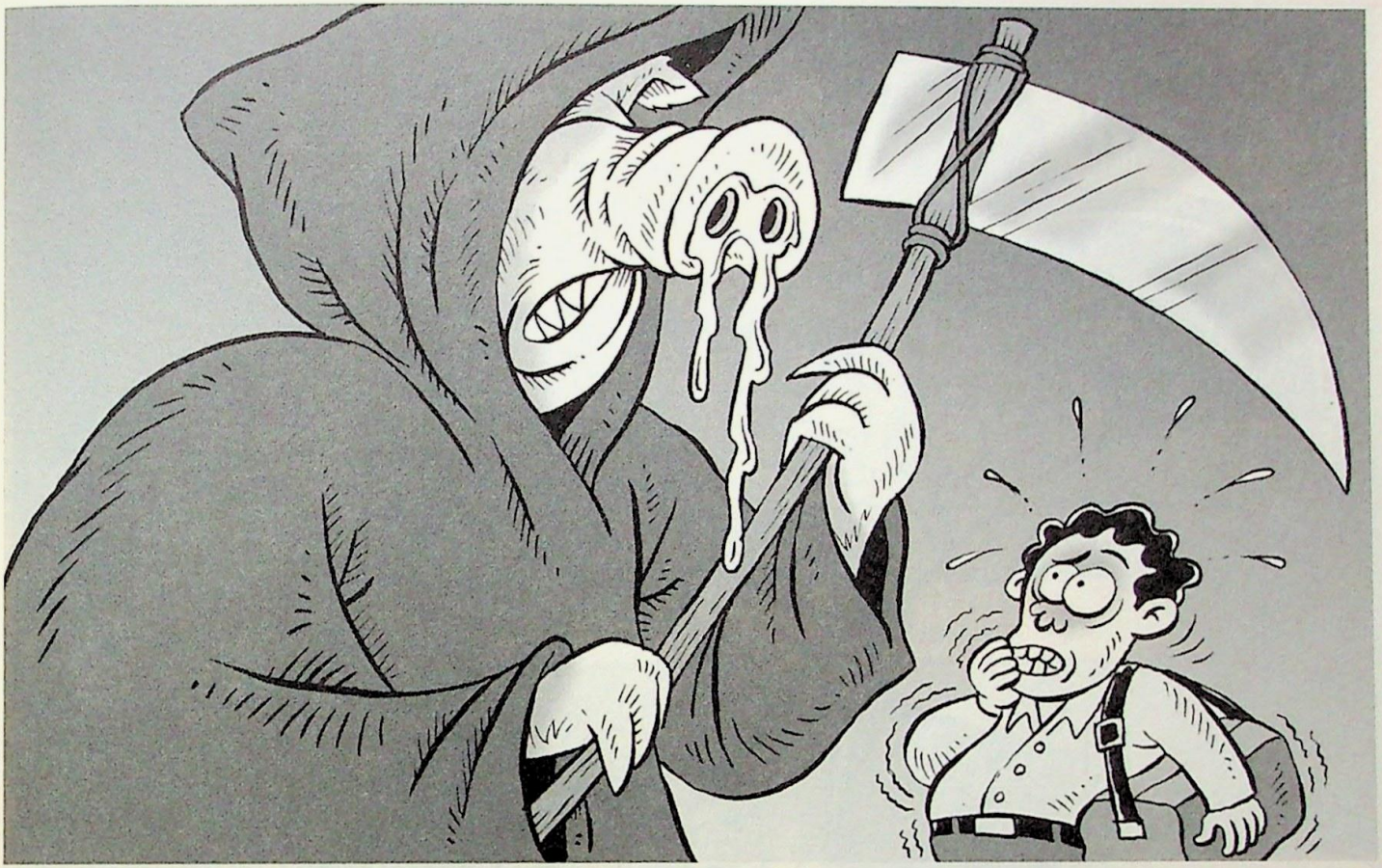

Penyakit SARS merebak. | Mingguan *Kontan*, 14 April 2003.




Flu burung makin mengkhawatirkan. | Harian *Kontan*, 14 Maret 2008.




Jenis penyakit flu baru. | Mingguan *Kontan*, Minggu I Mei 2009.



Takut bepergian ke luar negeri karena flu babi. | Harian *Kontan*, 15 Juli 2009.



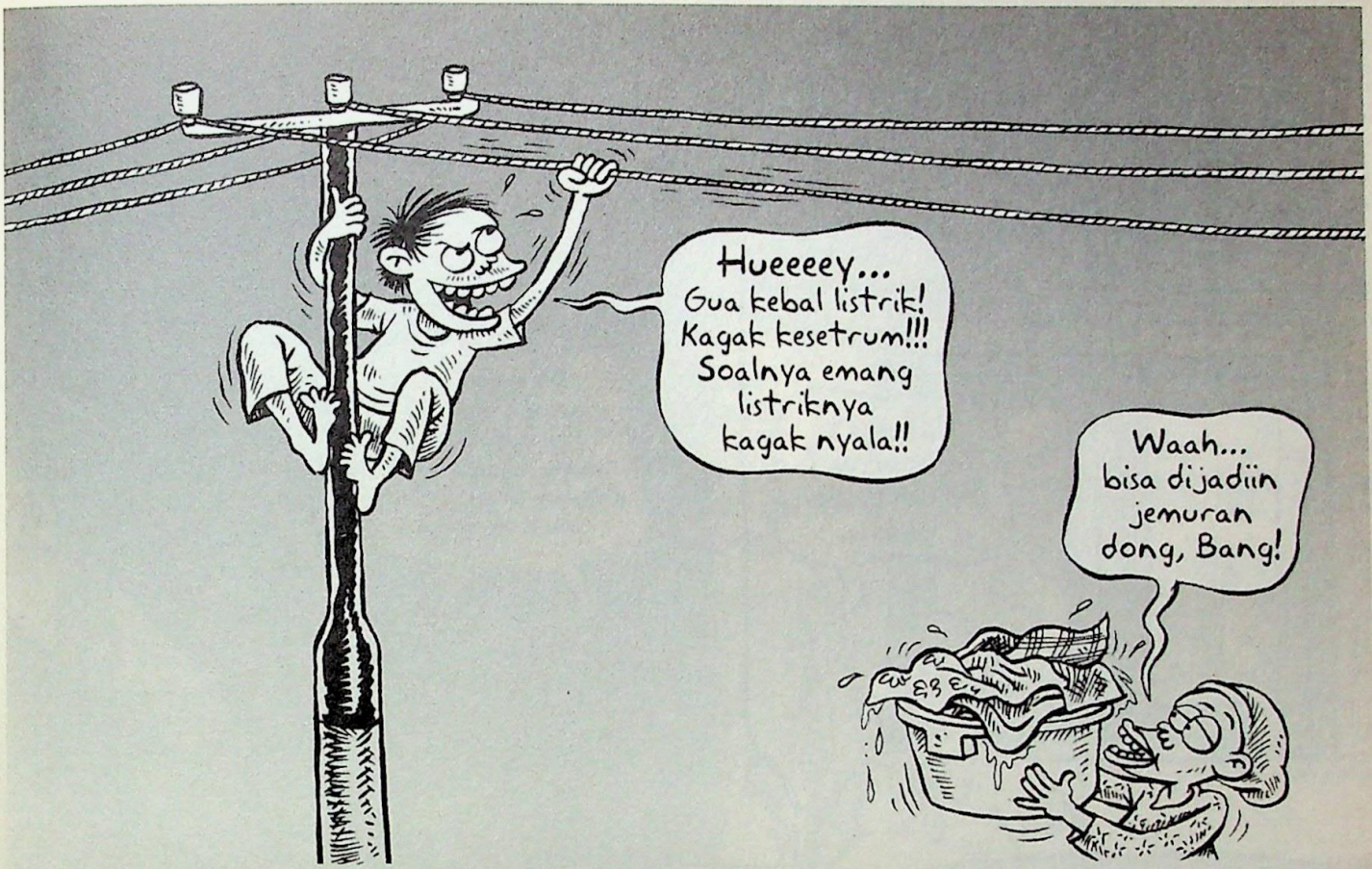

Rumah sakit "nakal" juga memanfaatkan Askeskin. | Mingguan *Kontan*, Agustus 2007.



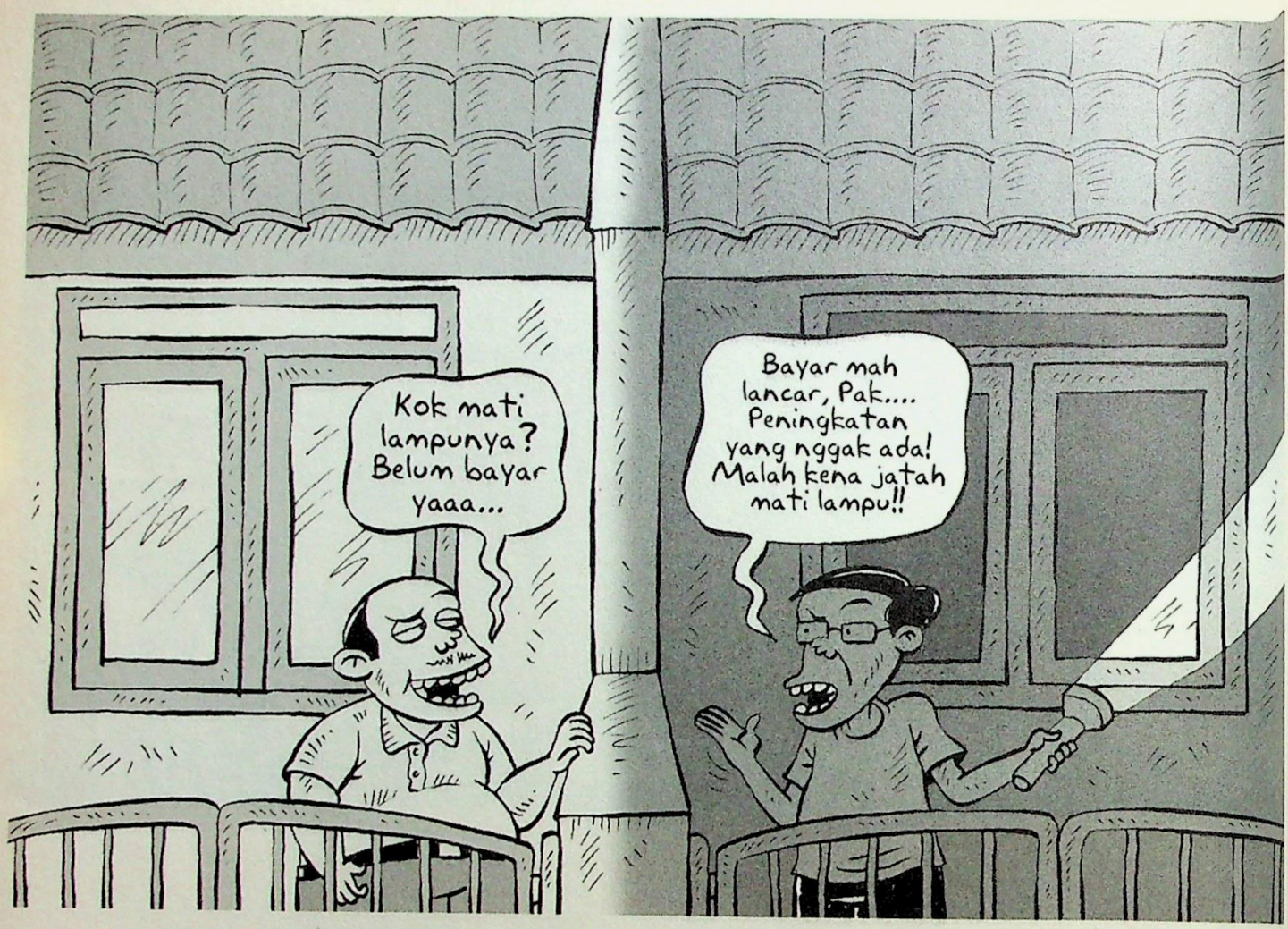

Tren gaya zaman dulu. | Harian *Kontan*, 5 Juli 2008.




Jadwal mati listrik tidak bisa dipercaya. | Harian *Kontan*, 12 Juli 2008.




Listrik mati di mana-mana. | Harian *Kontan*, 31 Mei 2008.



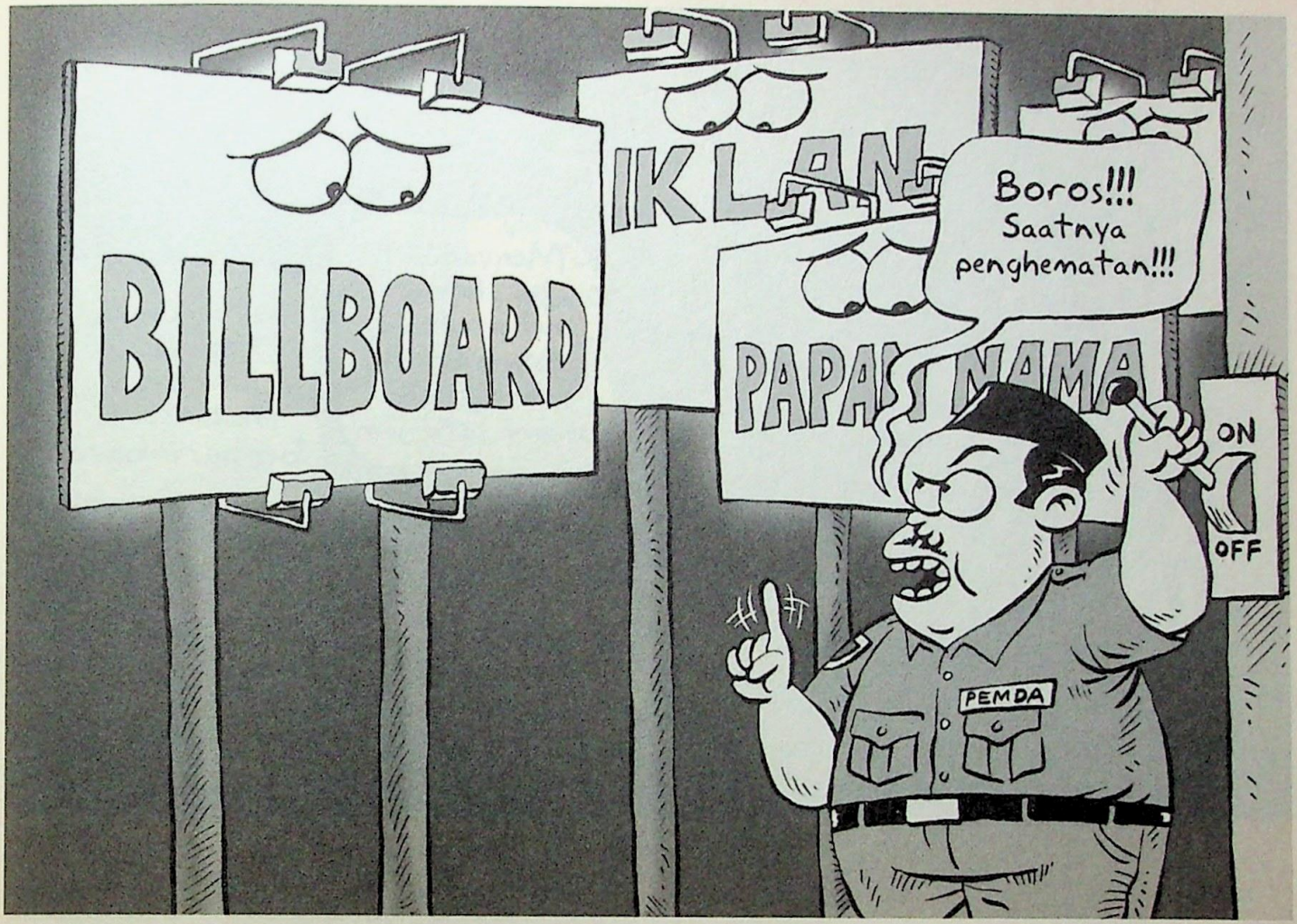

Listrik mati tidak merata. | Harian *Kontan*, 23 Februari 2008.




Hubungan antara listrik dan batubara. | Harian *Kontan*, 9 Januari 2008.



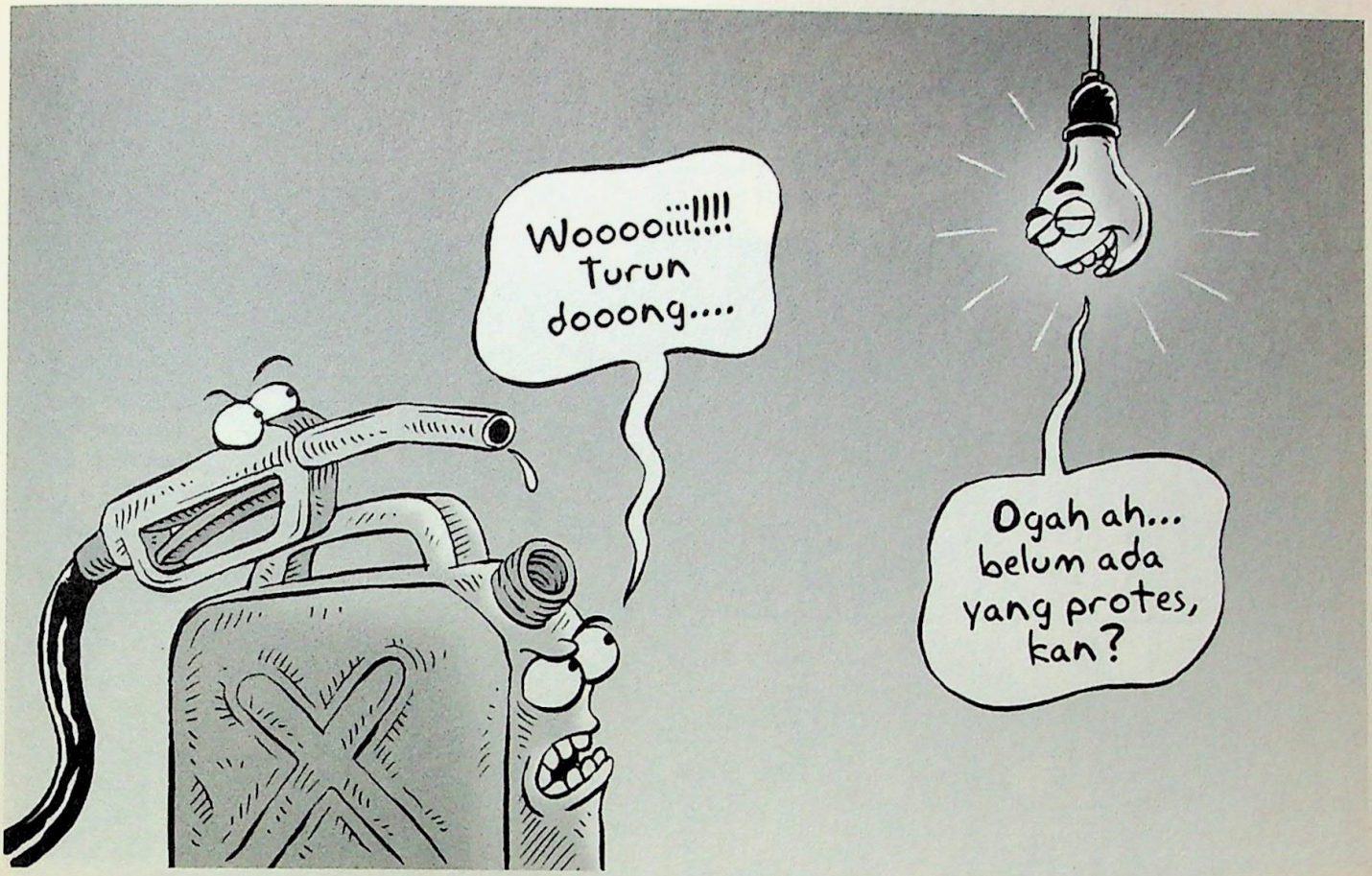

Yang siap dan yang tidak siap. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Juli 2007.




Hemat listrik cara Pemda. | Harian *Kontan*, 14 Mei 2008.




Kampanye "Earth Hour". | Harian *Kontan*, 14 Maret 2009.



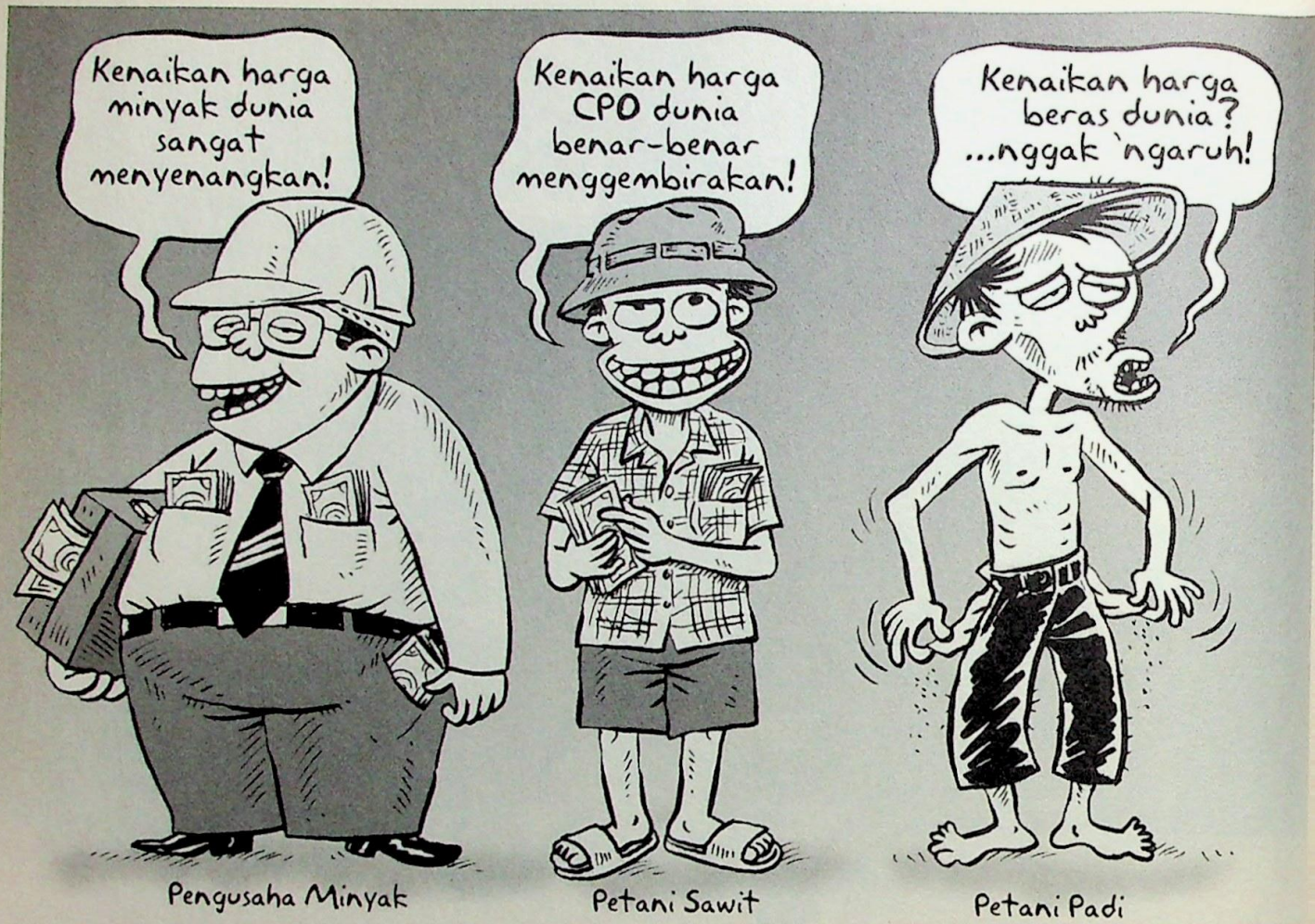

BBM sudah, listrik belum. | Harian *Kontan*, 14 Januari 2009.




Anjuran ber-KB digalakkan lagi. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV Agustus 2008.



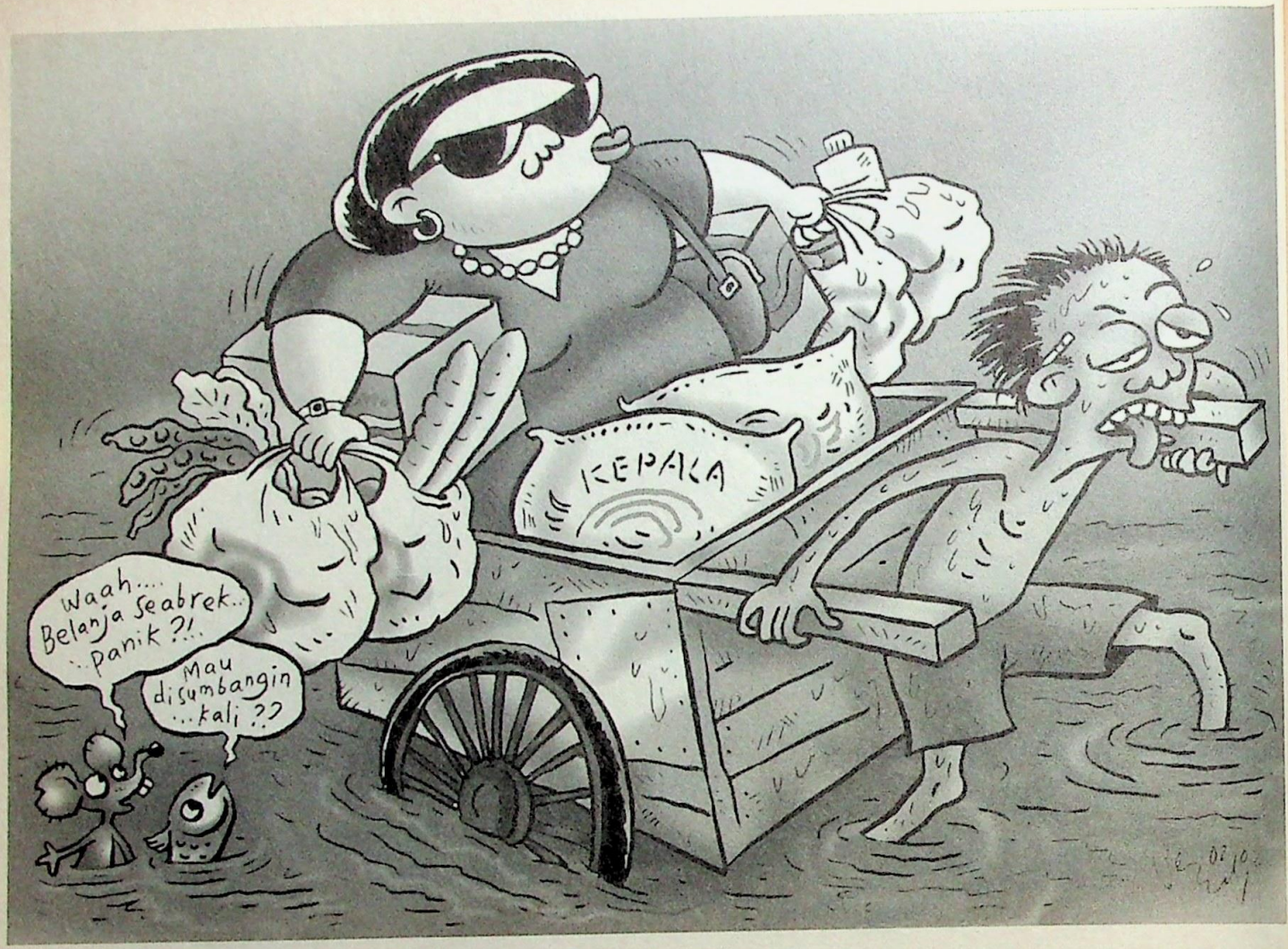

Krisis air bersih. | Mingguan *Kontan*, 25 Agustus 2003.




Pengaruh kenaikan harga dan kesejahteraan. | Harian *Kontan*, 19 April 2008.




Dugaan judi pada kuis SMS tengah malam. | Mingguan *Kontan*, 31 Juli 2006.




Panik belanja di saat banjir melanda. | Mingguan *Kontan*, 11 Februari 2002.



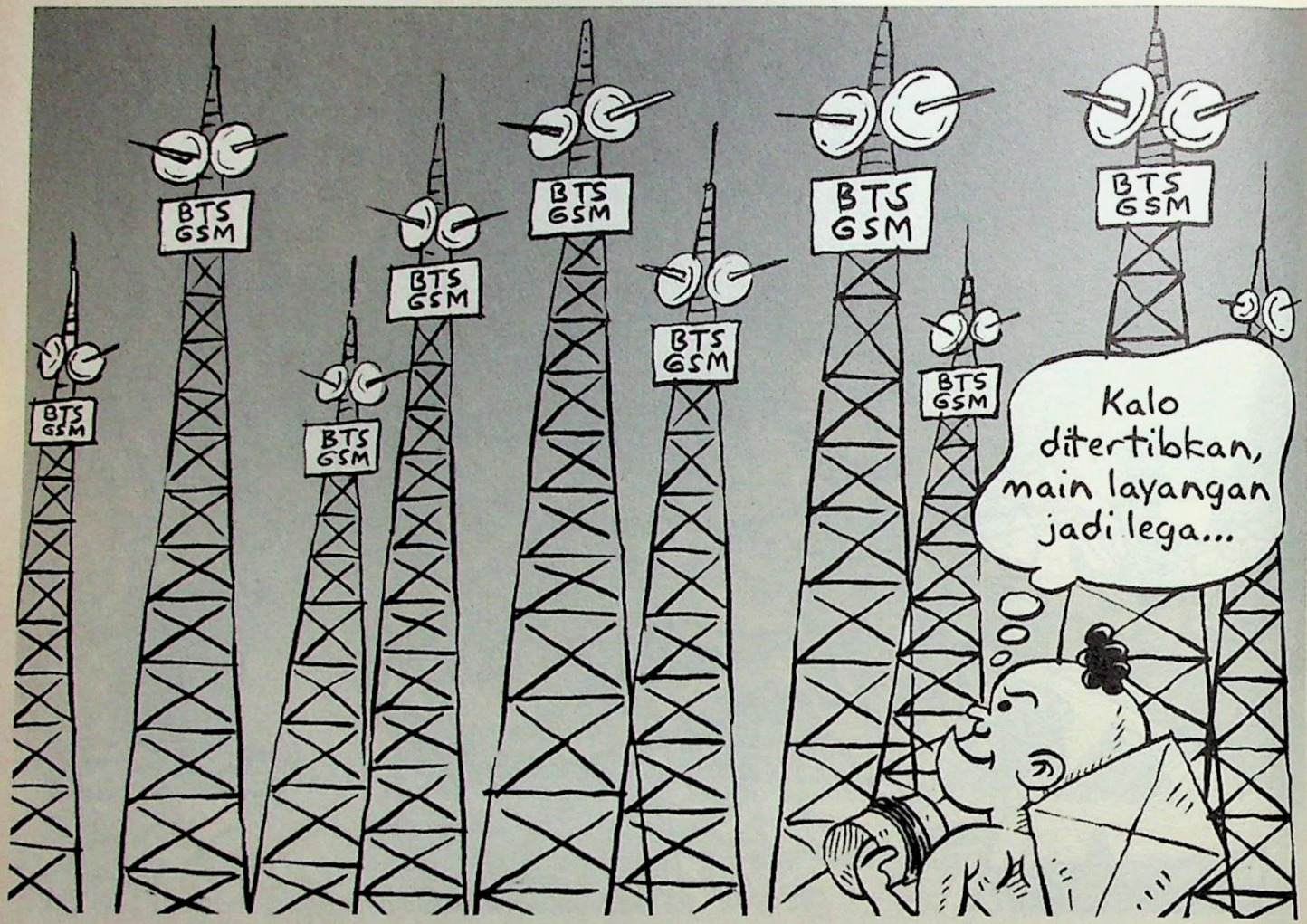

*Sori* ya, bukan untuk rakyat jelata... | Harian *Kontan*, 21 Juni 2008.




Antre versi orang *gedongan*. | Harian *Kontan*, 5 September 2007.




Tren memakai *gadget* mahal. | Harian *Kontan*, 14 Juni 2008.



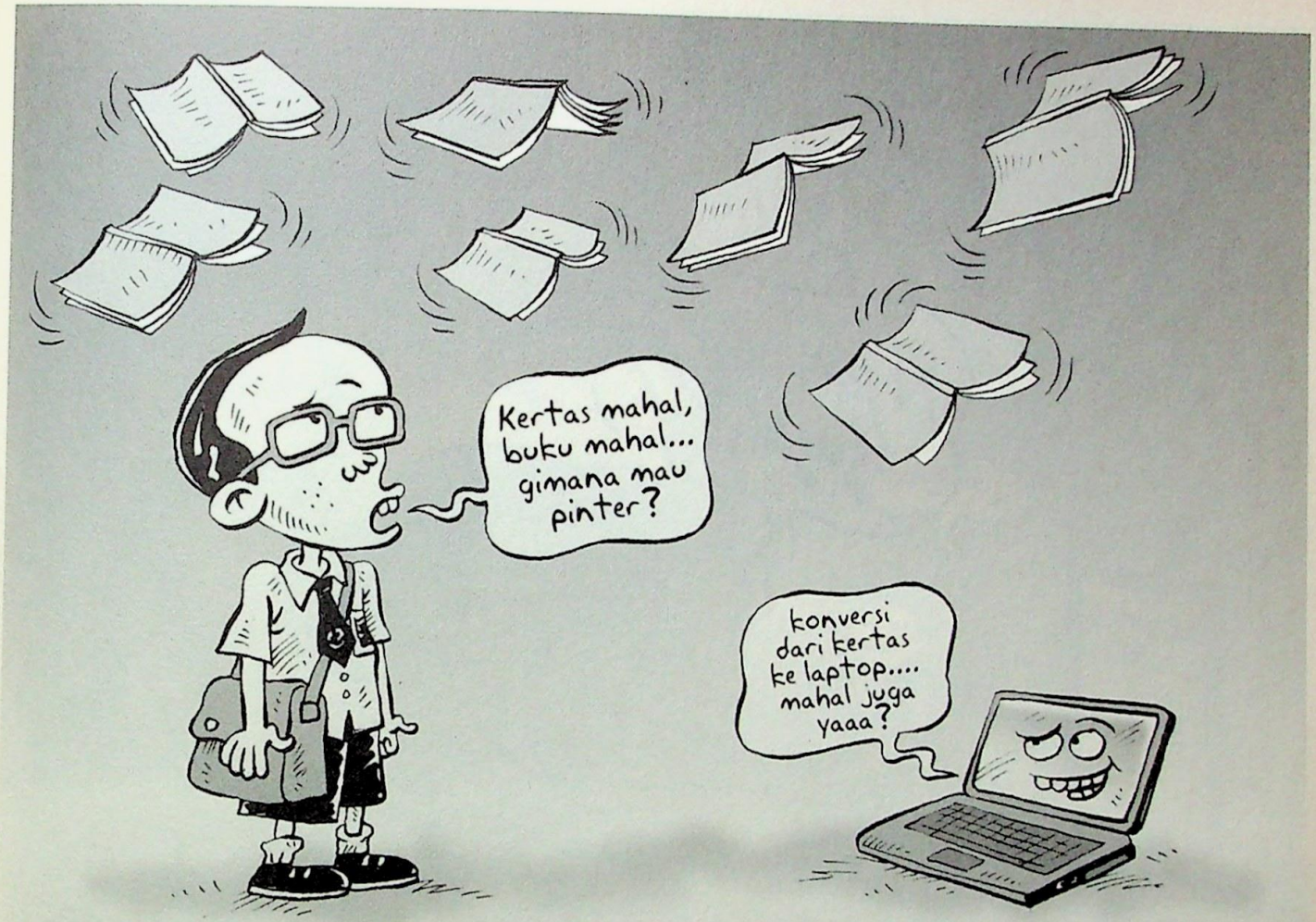

Akibat maraknya penggunaan telepon selular. | Harian *Kontan*, 25 Juli 2007.




Tren *mobile internet*. | Harian *Kontan*, 2 Mei 2009.




*Traffic jam* program ngobrol gratis tengah malam. | Harian *Kontan*, 28 Juni 2008.




Kertas mahal, laptop jadi incaran? | Mingguan *Kontan*, Minggu II April 2008.


Nyari Kerja?
Susah!




Penganggur yang merana. | Mingguan *Kontan*, 27 Agustus 2001.




Pesaing makin bertambah. | Mingguan *Kontan*, 6 November 2006.




Proyek padat karya bagi penganggur. | Harian *Kontan*, 3 Desember 2008.

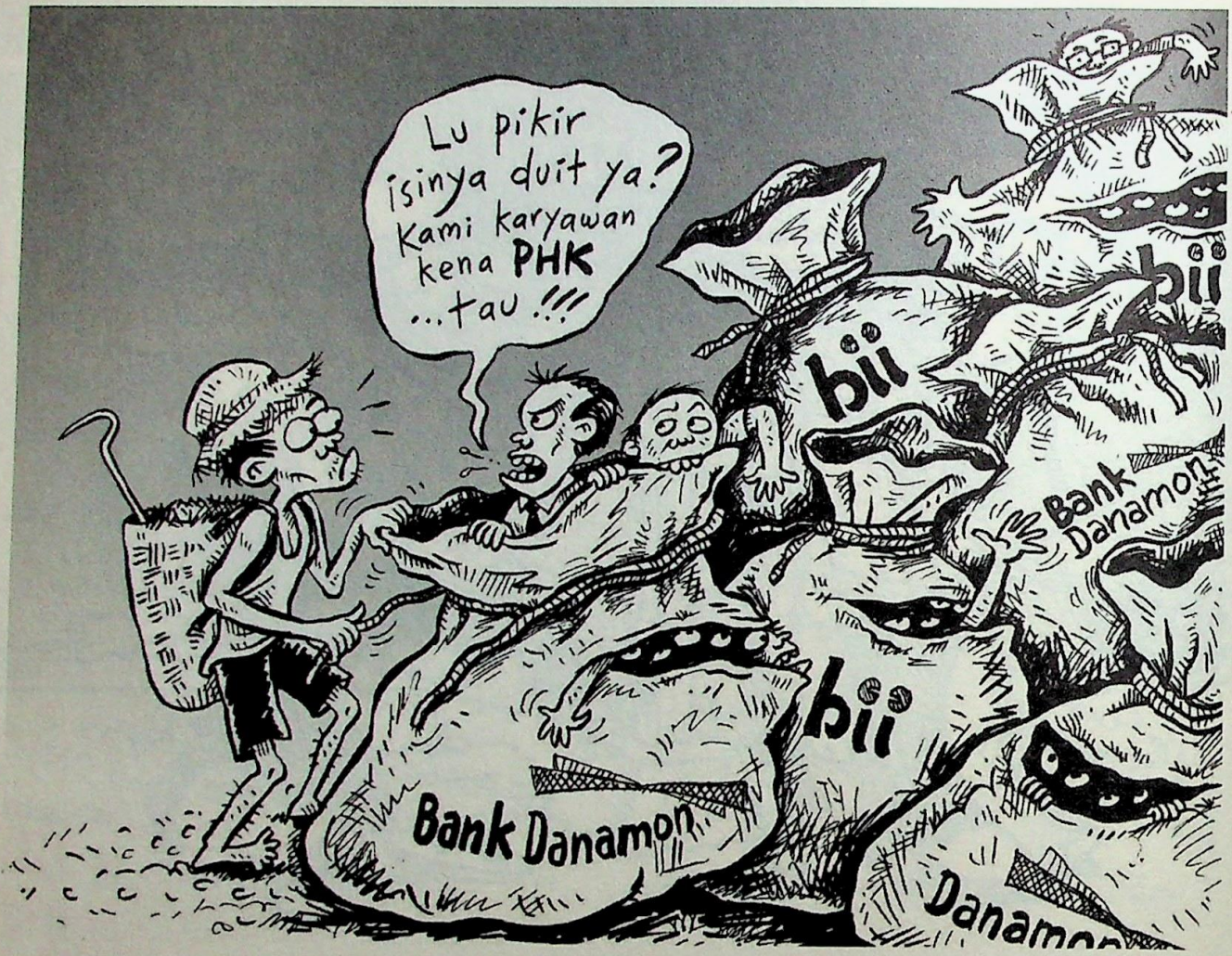



Beda pekerja dan penganggur. | Harian *Kontan*, 16 Mei 2007.

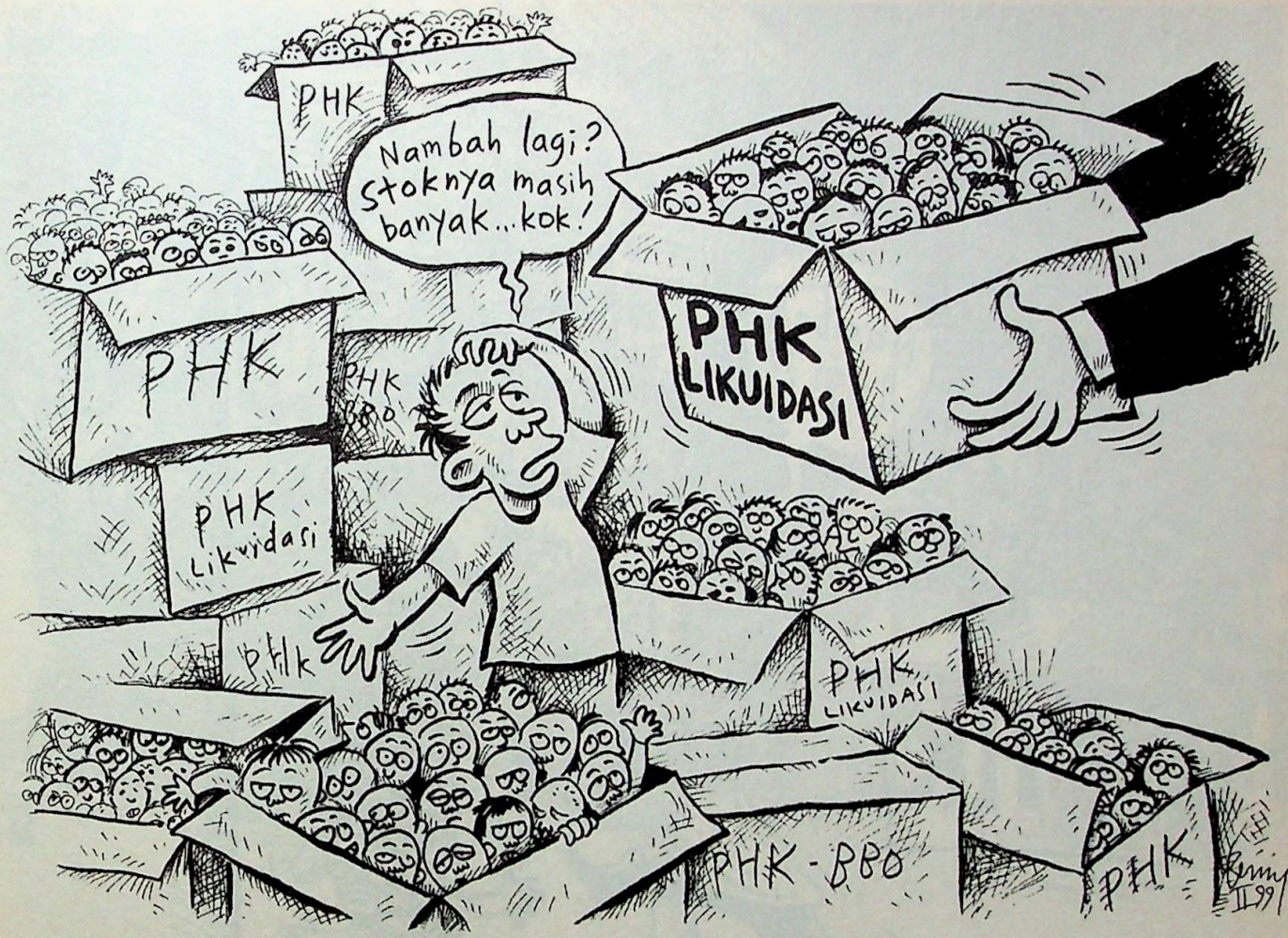



Salah metode menghitung angka pengangguran.

Mingguan *Kontan*, Mei 2007.




PHK karyawan Bank Danamon dan BII. | Mingguan *Kontan*, 26 Desember 2005.



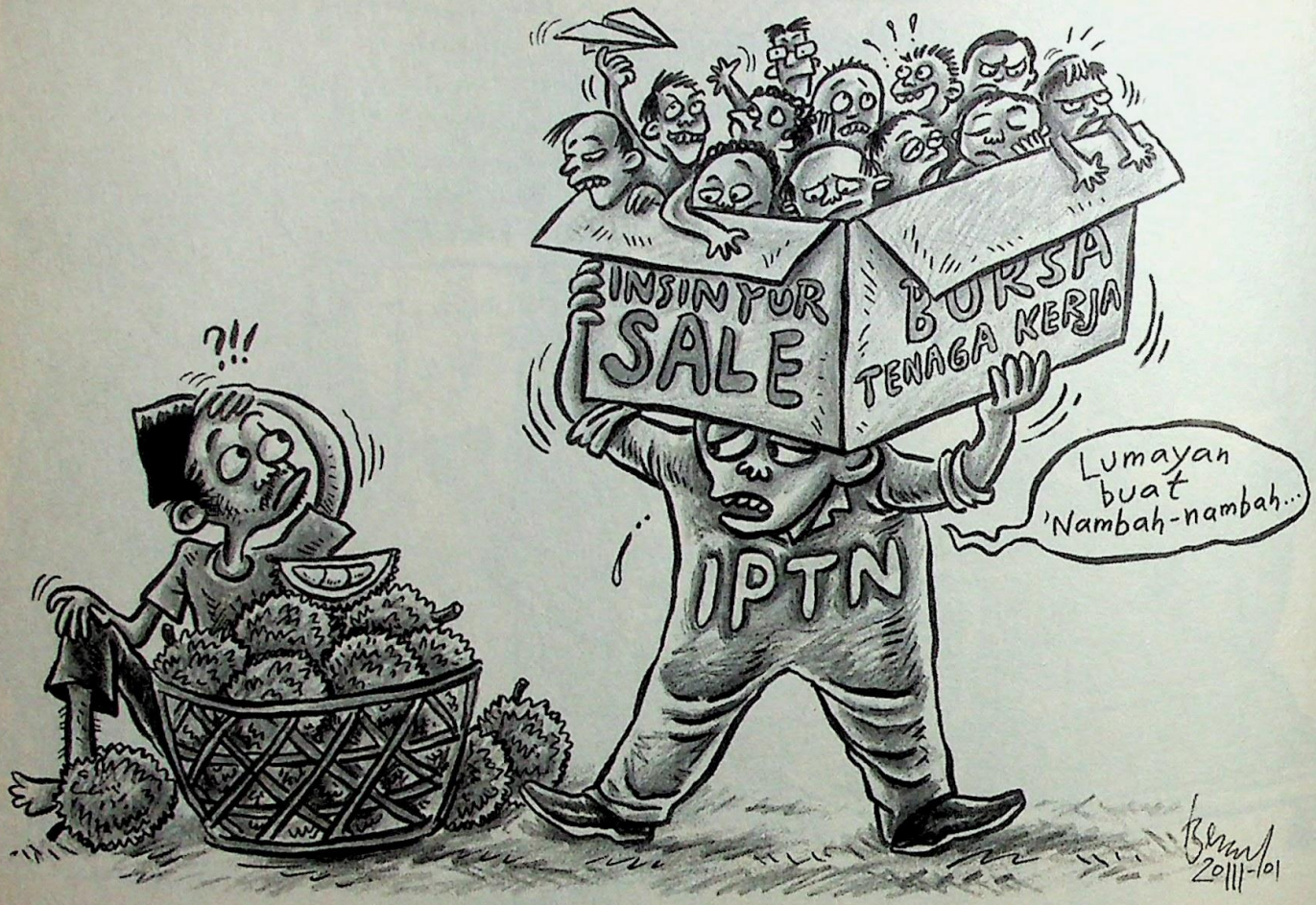

Korban PHK bank-bank yang dilikuidasi. | Mingguan *Kontan*, 1 Maret 1999.




Pengangguran makin bertambah. | Mingguan *Kontan*, 9 Januari 2001.




Antara bos dan anak buah. | Harian *Kontan*, 27 Desember 2008.




Nasib para insinyur IPTN. | Mingguan *Kontan*, 26 Maret 2001.




Bangkrutnya PT Dirgantara Indonesia. | Mingguan *Kontan*, 21 Juli 2003.




Tidak klop antara pengusaha dan buruh soal Undang-undang Tenaga Kerja.

Mingguan *Kontan*, 17 April 2006.




SKB tiga menteri tidak berpihak kepada buruh. | Harian *Kontan*, 29 November 2008.




Pemerintah tidak lagi mengatur ketentuan UMR. | Harian *Kontan*, 25 Oktober 2008.




Pengiriman TKI ke Malaysia dihentikan. | Harian *Kontan*, 26 Juni 2009.


Nyari duit receh aja susah...
Apalagi
Nyari duit buat Pendapatan Negara




Letter of Intent IMF terlalu mendikte. | Mingguan *Kontan*, 10 April 2000.




Tarik-ulur pelunasan utang kepada Paris Club. | Mingguan *Kontan*, 17 April 2000.



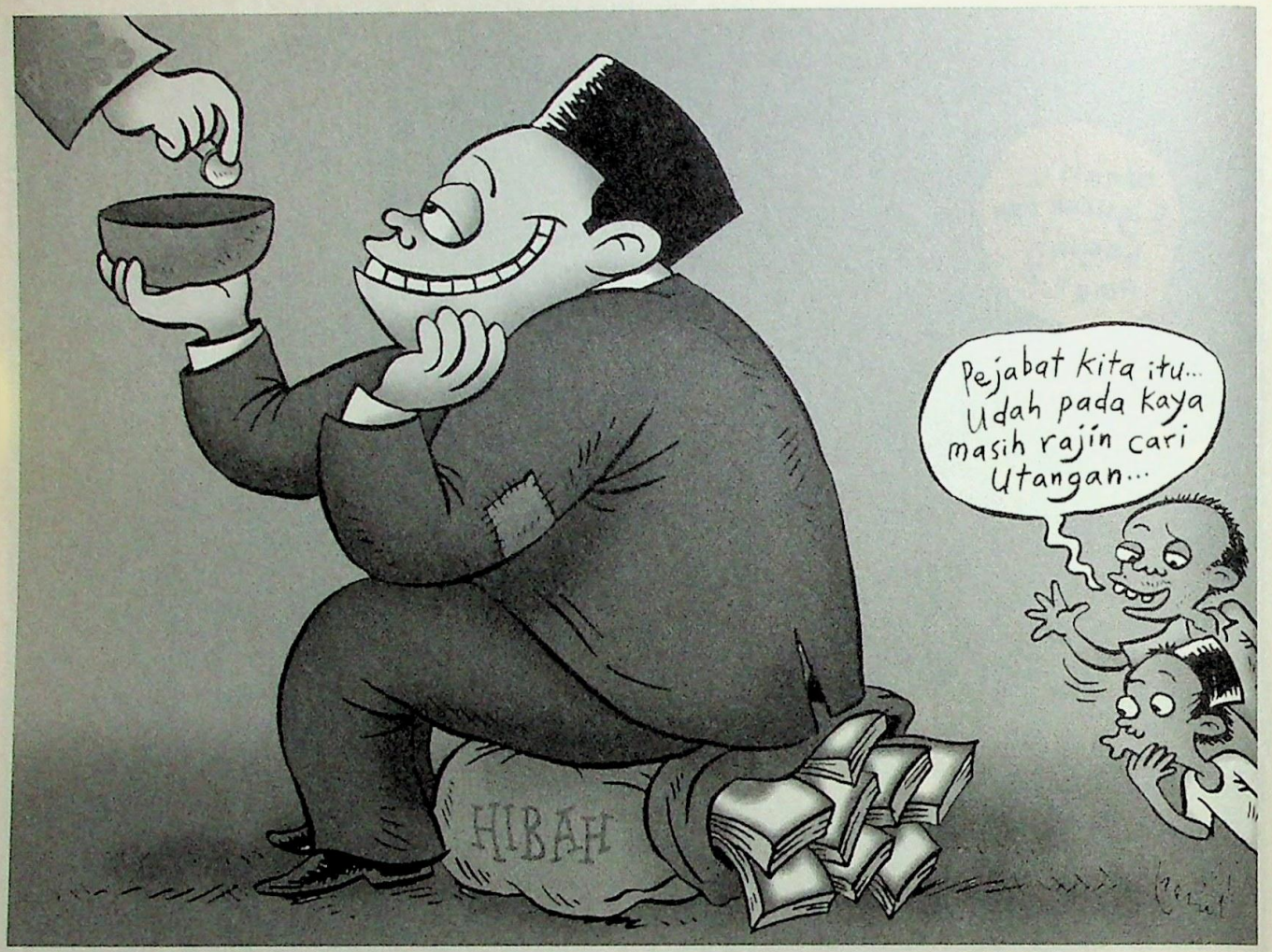

DPR telat galaknya. | Mingguan *Kontan*, 24 Juli 2000.




Gus Dur yang "hobi jalan-jalan". | Mingguan *Kontan*, 18 September 2000.




Para "figuran" di Asean Summit. | Mingguan *Kontan*, 12 November 2001.




Berutang selagi ada yang mau memberi. | Mingguan *Kontan*, 17 September 2001.



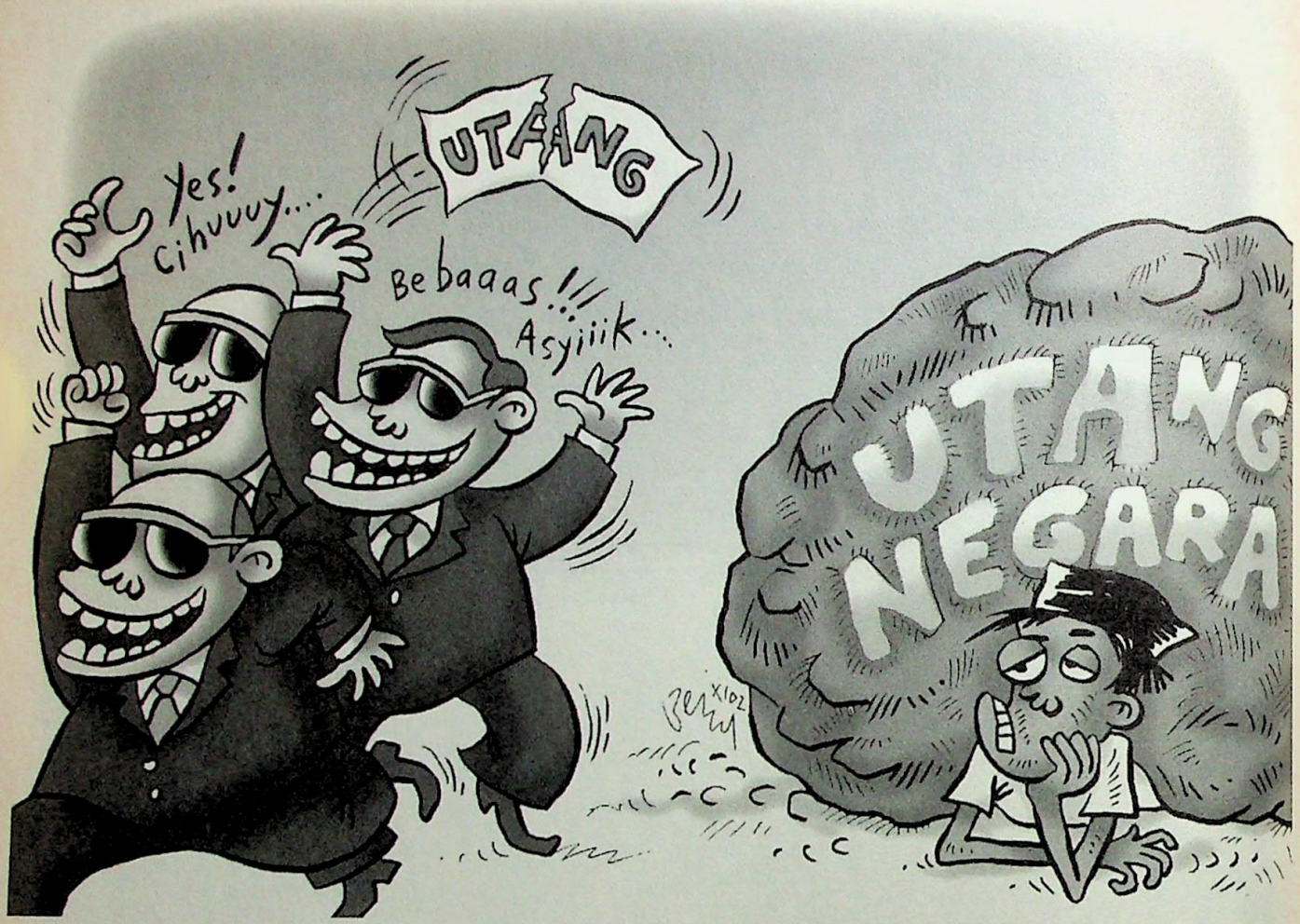
Kunjungan ke Amerika Serikat pasca peristiwa 9/11. | Mingguan *Kontan*, 24 September 2001.




"Oleh-oleh" bantuan dari Amerika Serikat. | Mingguan *Kontan*, 1 Oktober 2001.




Derita bersama IMF. | Mingguan *Kontan*, 6 Mei 2002.




Konglomerat malah bebas dari utang. | Mingguan *Kontan*, 18 November 2002.




Utang Paris Club mendekati jatuh tempo. | Mingguan *Kontan*, 24 Januari 2005.




Mencoba keluar dari aturan IMF. | Mingguan *Kontan*, 28 Juli 2003.




Laksamana Sukardi berjualan BUMN. | Mingguan *Kontan*, 19 November 2001.




Butuh uang, jual aset. | Mingguan *Kontan*, 12 Mei 2003.




Aset-aset yang dijual ternyata banyak menghasilkan. | Mingguan *Kontan*, 21 Februari 2005.




Tewasnya gembong teroris Dr Azahari tak berpengaruh banyak pada pemulihan ekonomi.

Mingguan *Kontan*, 21 November 2005.



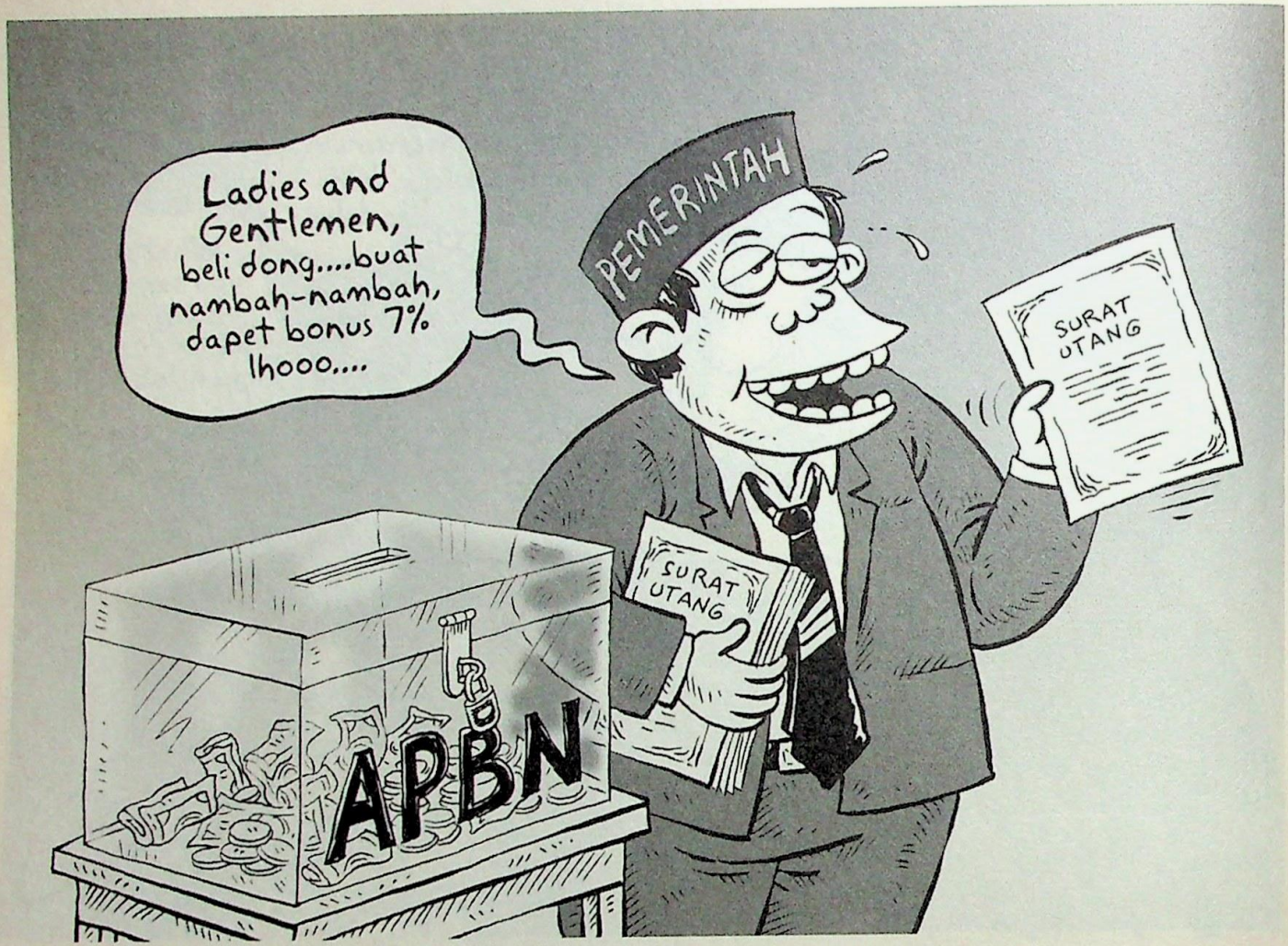

Mari menambah utang... | Mingguan *Kontan*, 24 April 2006.




Namanya juga asumsi. | Harian *Kontan*, 14 November 2007.




Janji manis buat pelaku pasar. | Harian *Kontan*, 15 Agustus 2007.

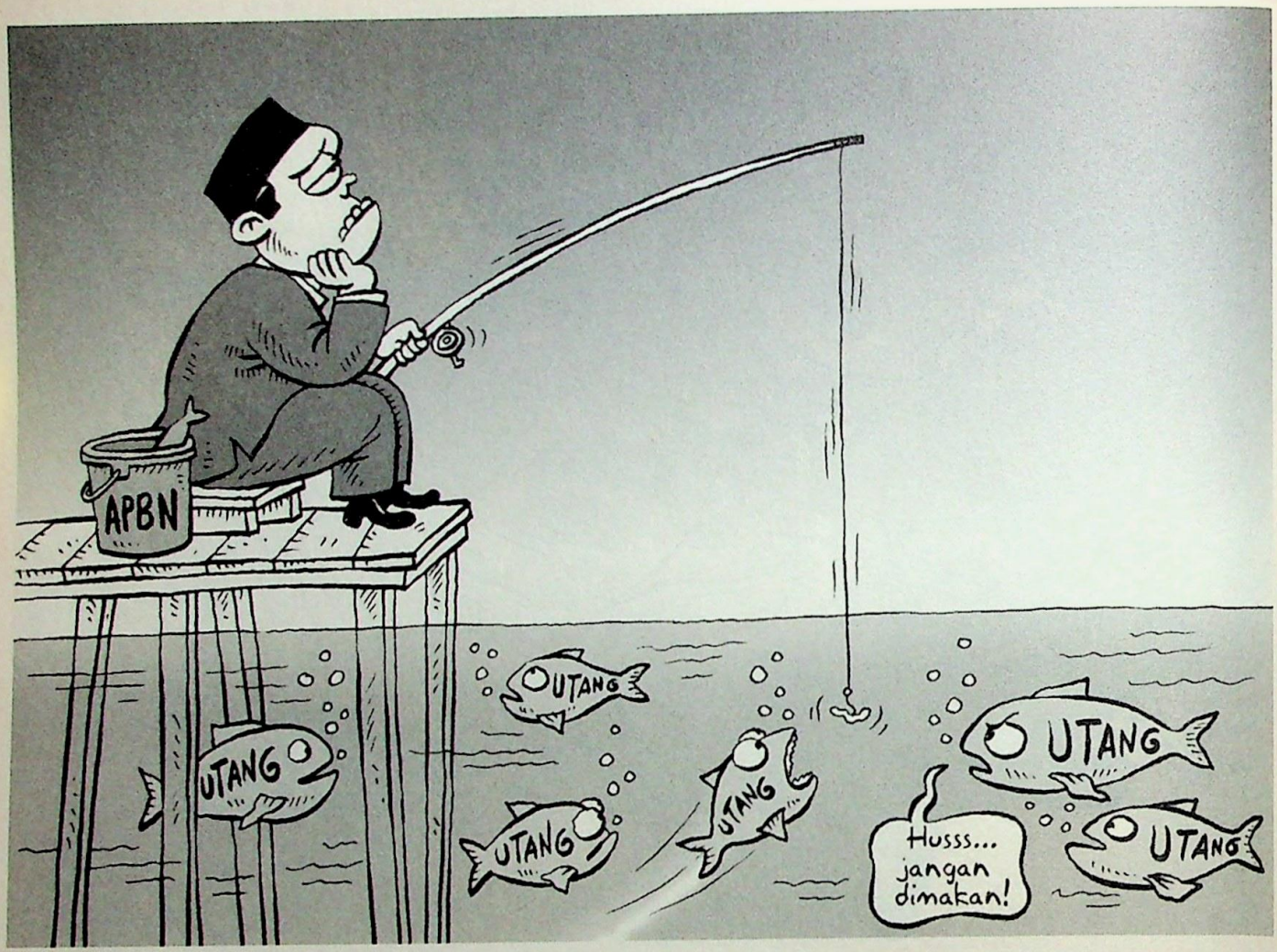



Surat utang buat menambah APBN. | Harian *Kontan*, 12 Januari 2008.

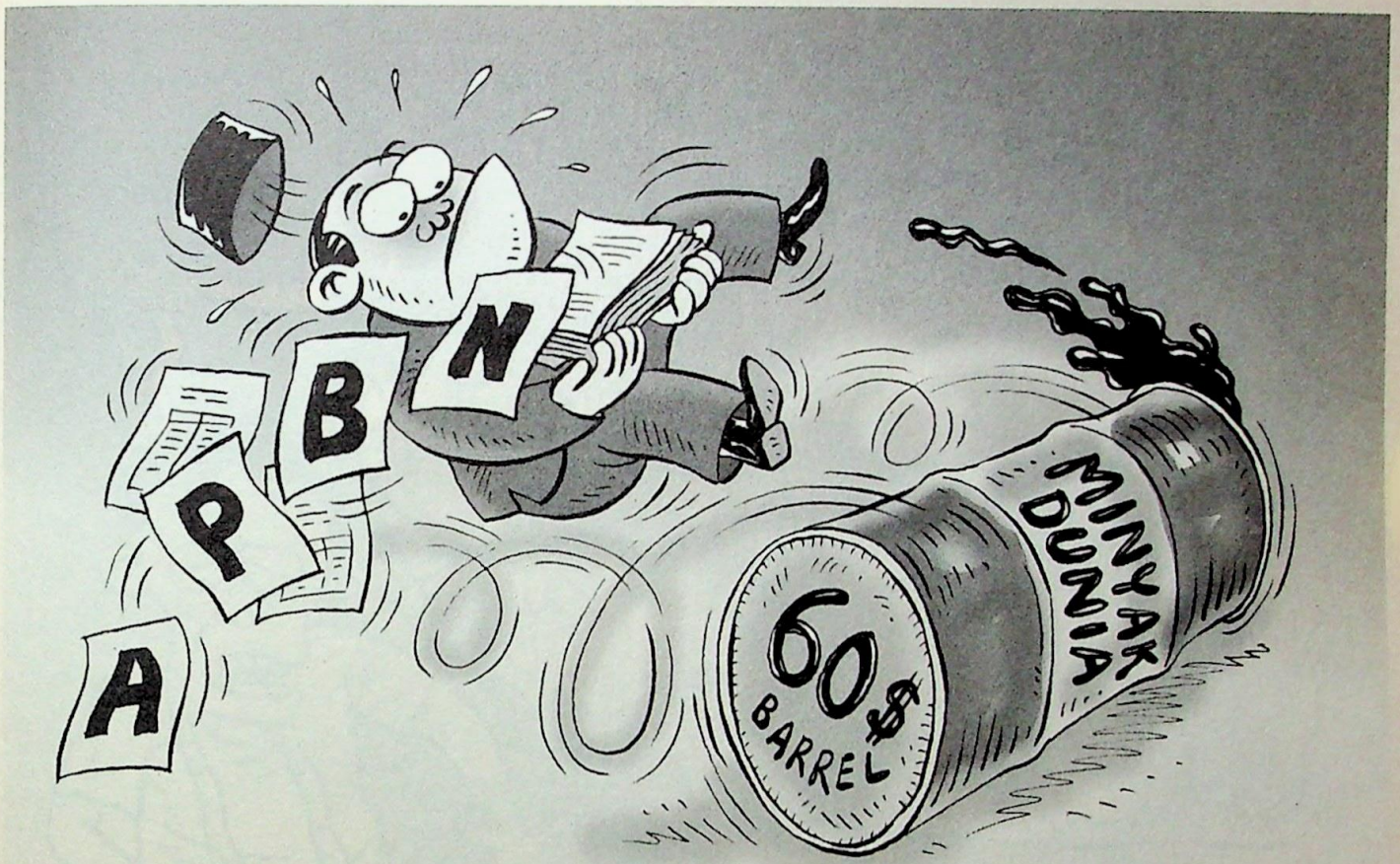



Pemerintah menerbitkan ORI (Obligasi Ritel Indonesia) sebagai alternatif penambah dana untuk membiayai APBN.

Harian *Kontan*, 14 Maret 2007.




Sumber dana APBN dari utang? | Harian *Kontan*, 3 Mei 2008.




Harga minyak dunia yang tidak stabil membuat APBN kacau. | Harian *Kontan*, 20 Mei 2009.




Tambal-sulam APBN. | Mingguan *Kontan*, Mei 2008.

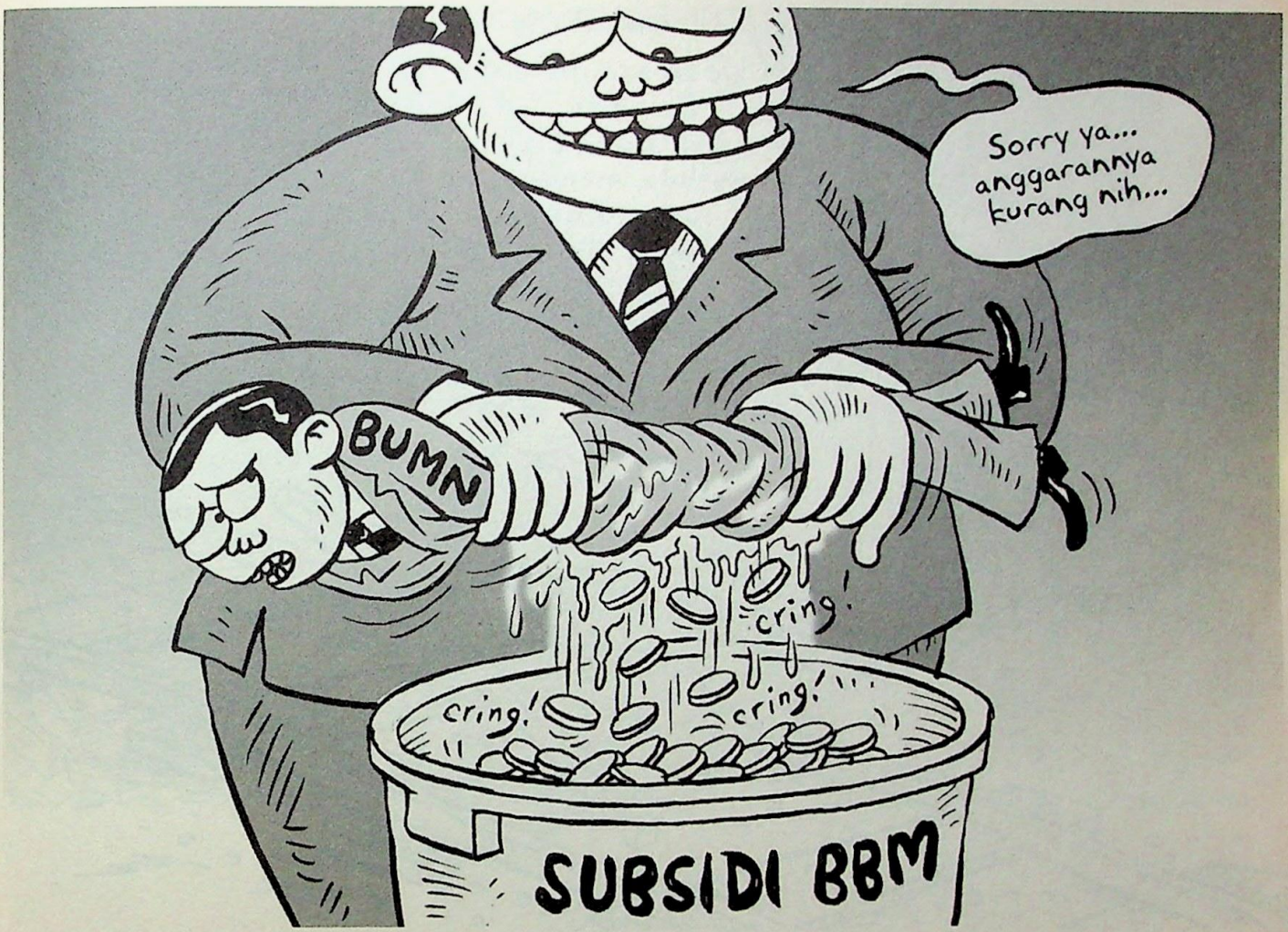



KPPU mempersoalkan Temasek Corp soal pencaplokan Indosat.

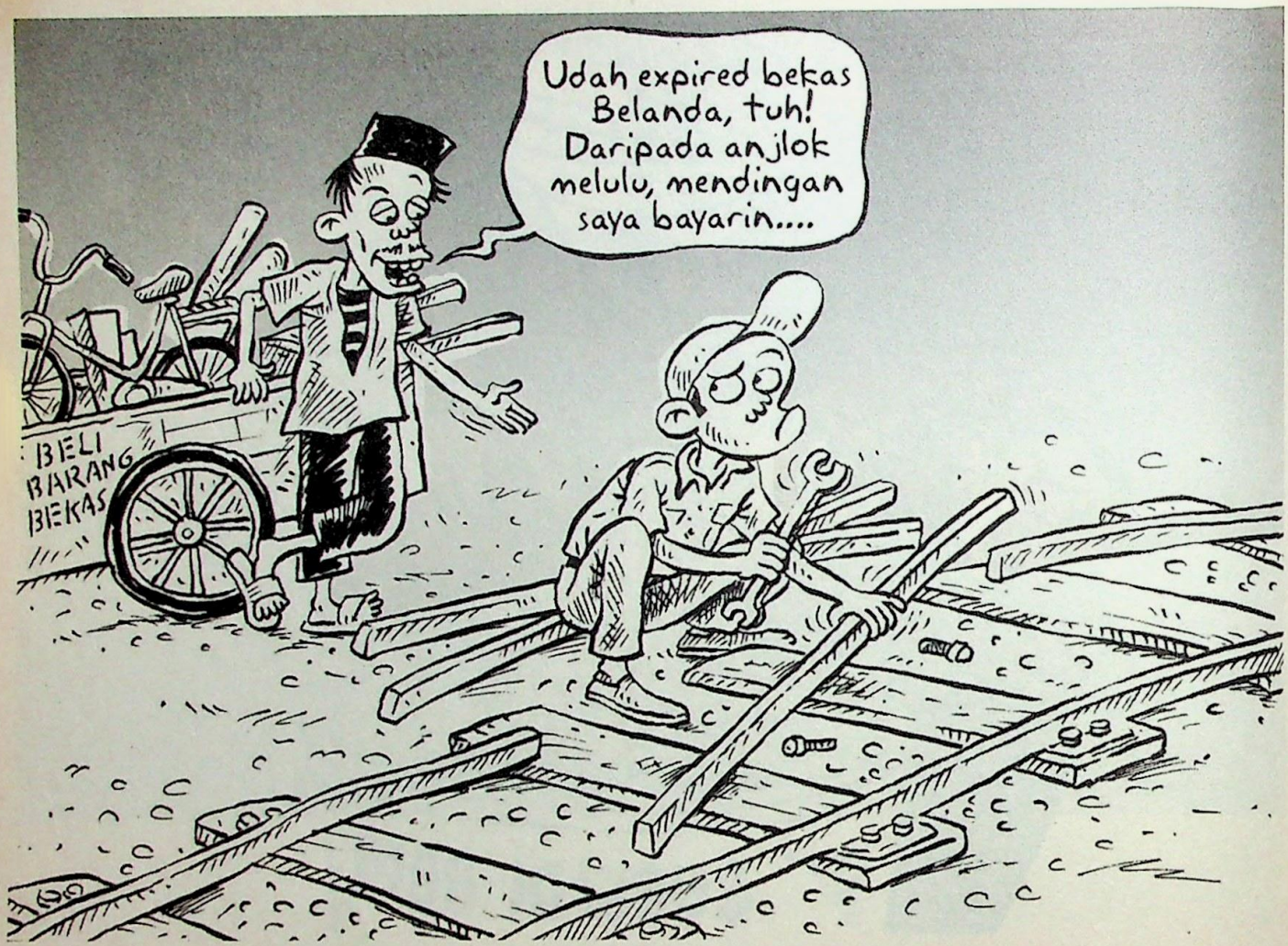
Harian *Kontan*, 21 November 2007.




Pembuat kapal malah tenggelam. | Harian *Kontan*, 30 Mei 2009.




Salah satu sumber dana subsidi BBM. | Harian *Kontan*, 31 Oktober 2007.




Infrastruktur kereta api yang memprihatinkan. | Mingguan *Kontan*, April 2007.




Duit bank di SBI (Sertifikat Bank Indonesia) menyusut. | Harian *Kontan*, 10 September 2008.


Bahan bakar dan gas? Naik melulu...




Dilema menaikkan harga BBM. | Mingguan *Kontan*, 10 Maret 2003.




Waktu yang tidak tepat buat menaikkan harga BBM. | Mingguan *Kontan*, 9 Agustus 2004.




Ragu-ragu menaikkan harga BBM. | Mingguan *Kontan*, 7 Februari 2005.




BBM belum naik,
harga kebutuhan pokok sudah naik duluan.

Mingguan *Kontan*, 28 Februari 2005.



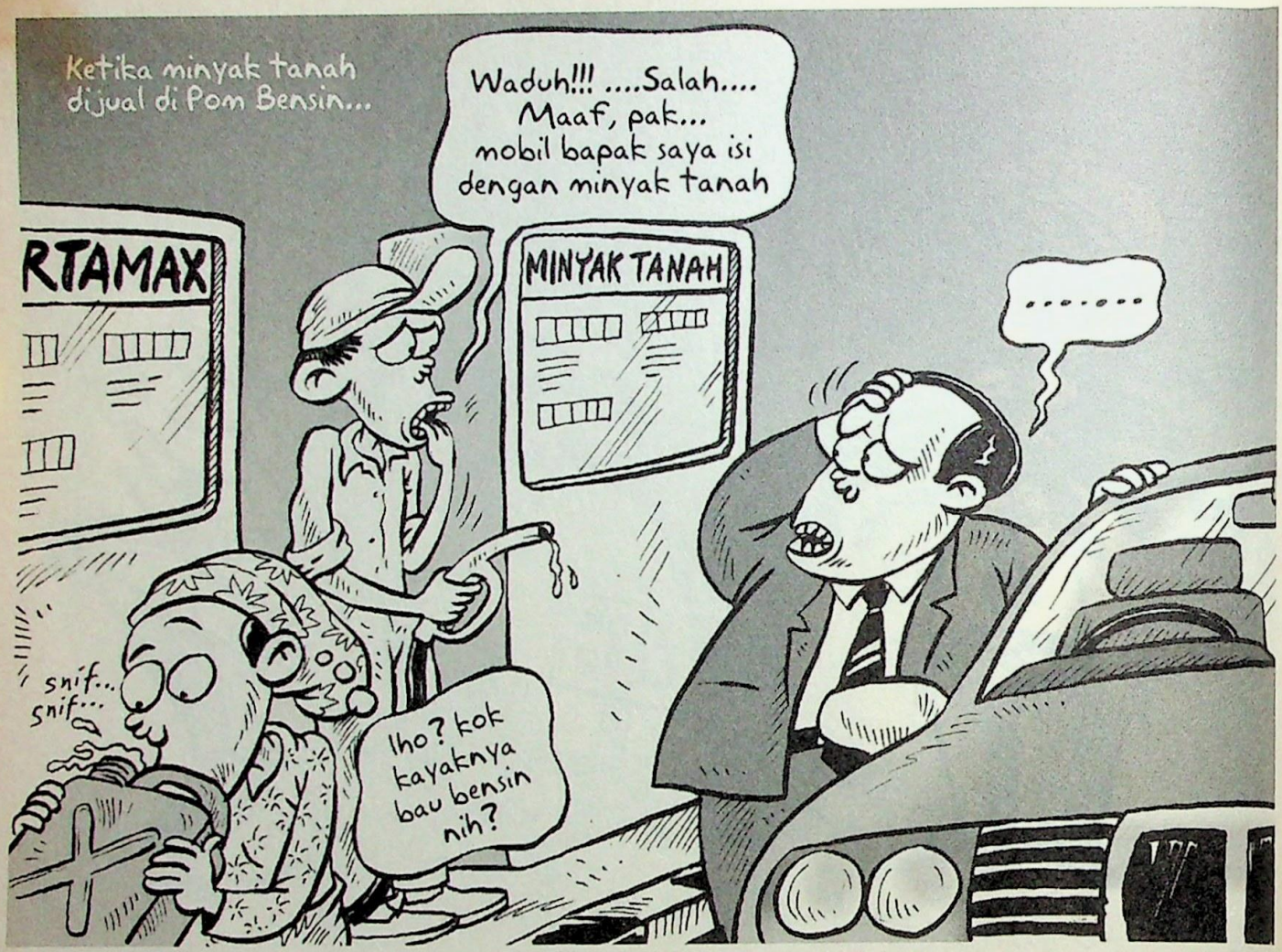

Setelah ditunda-tunda, akhirnya BBM naik juga. | Mingguan *Kontan*, 7 Maret 2005.



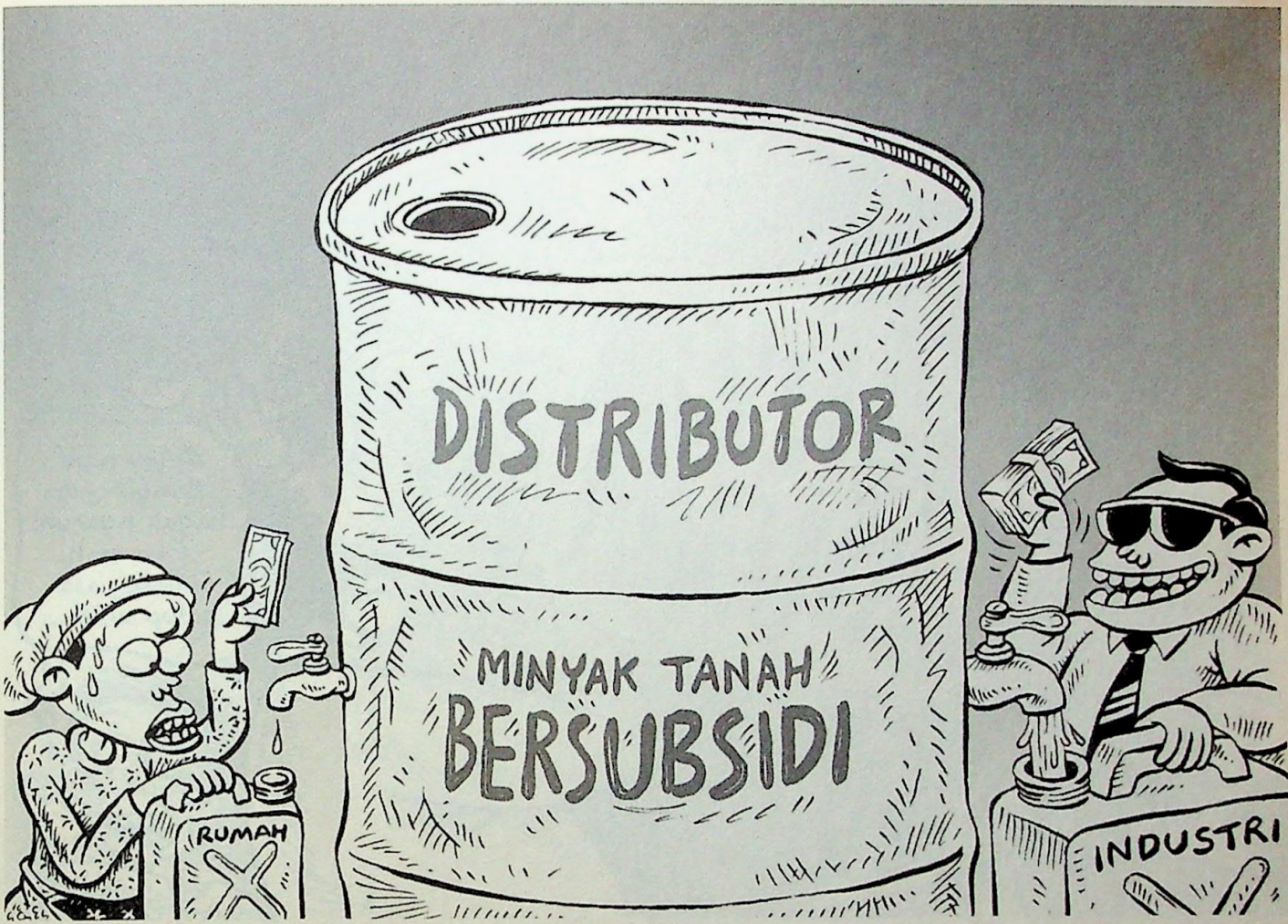

Pukulan beruntun buat pelaku industri. | Mingguan *Kontan*, 15 Agustus 2005.




Rebutan minyak di blok Cepu. | Mingguan *Kontan*, 20 Maret 2006.



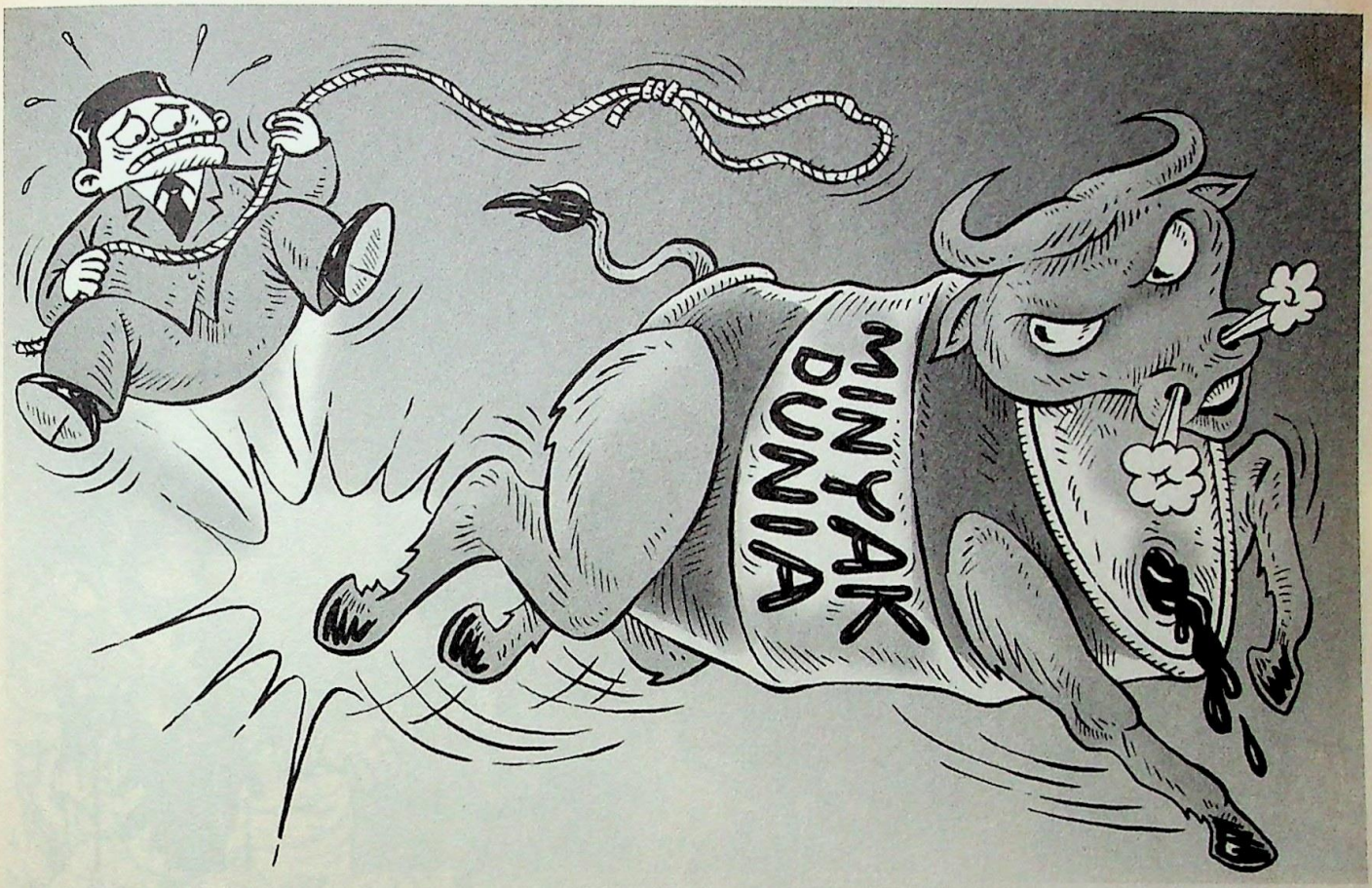

Minyak tanah mulai dijual di pom bensin. | Harian *Kontan*, 19 Maret 2008.




Minyak tanah bersubsidi tidak merata. | Harian *Kontan*, 26 April 2008.




Harga minyak dunia melambung tinggi. | Harian *Kontan*, 30 April 2008.




Susahnya mengendalikan harga minyak dunia. | Harian *Kontan*, 24 Mei 2008.




Semua negara ikut merasakan imbas kenaikan harga minyak dunia.

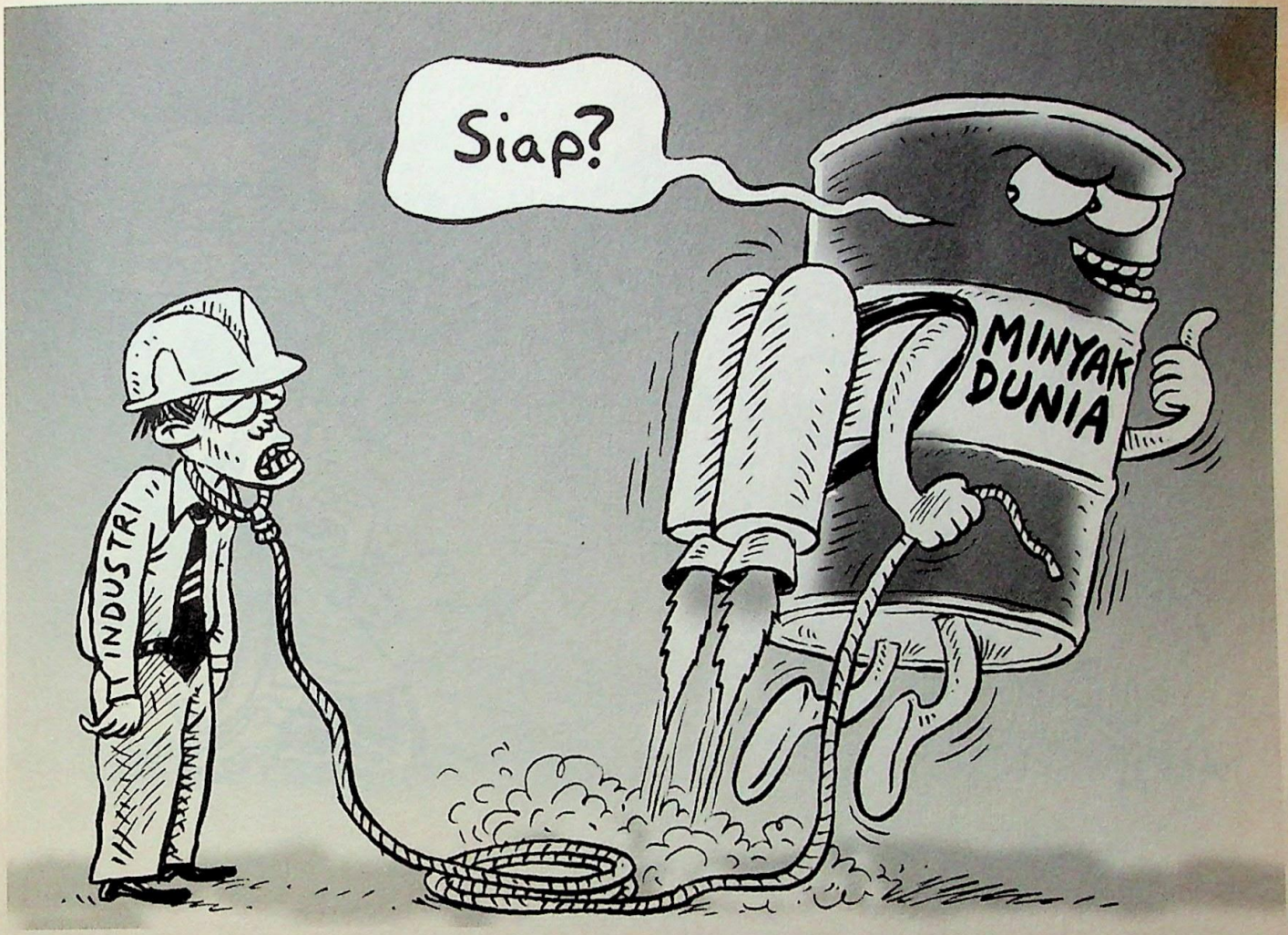
Mingguan *Kontan*, Minggu II Juni 2008.



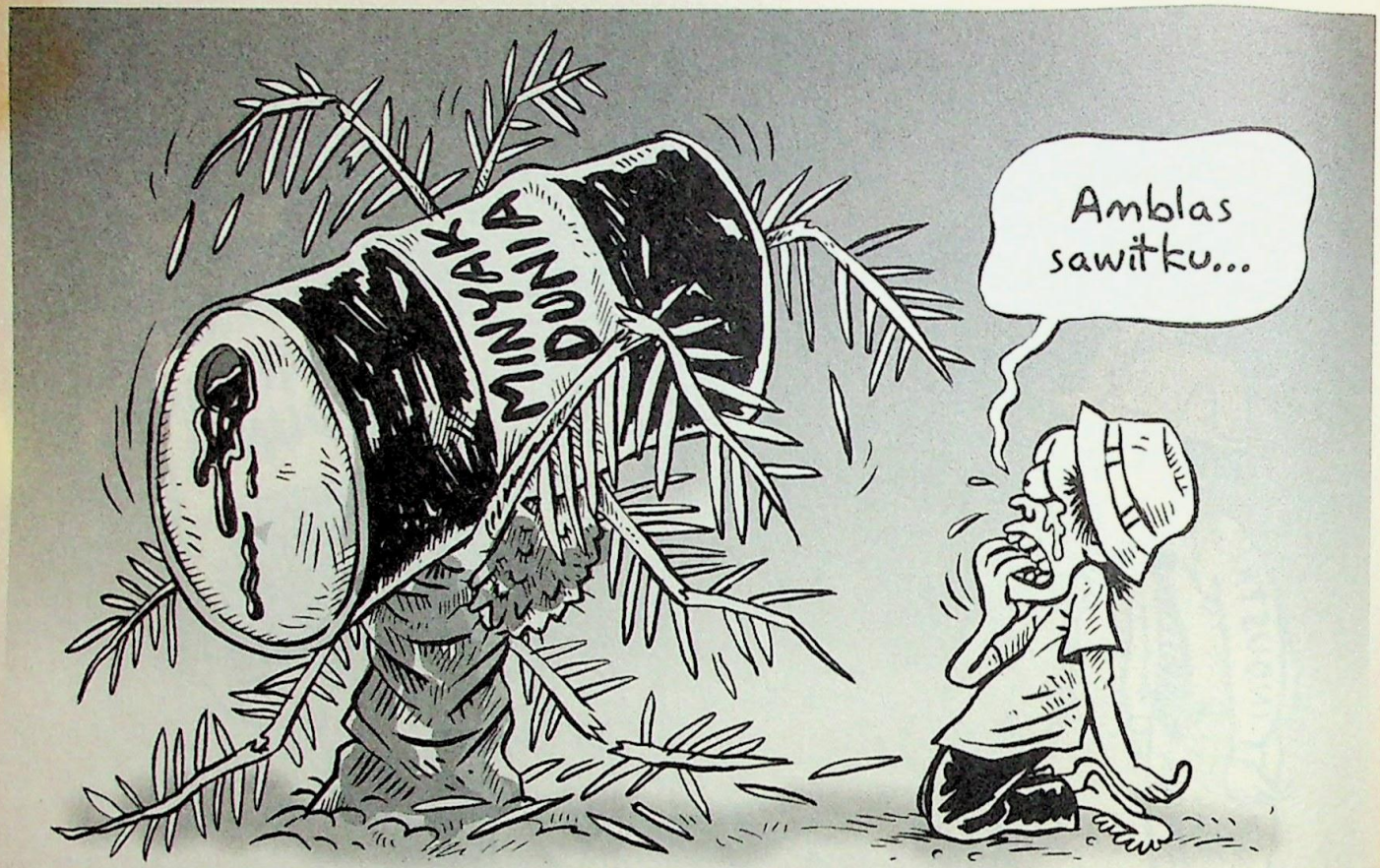

Panik harga minyak dunia melonjak. | Harian *Kontan*, 19 September 2007.




Pelaku industri kerepotan karena harga minyak dunia. | Mingguan *Kontan*, November 2007.




Siap-siap bangkrut. | Mingguan *Kontan*, 20 Oktober 2007.



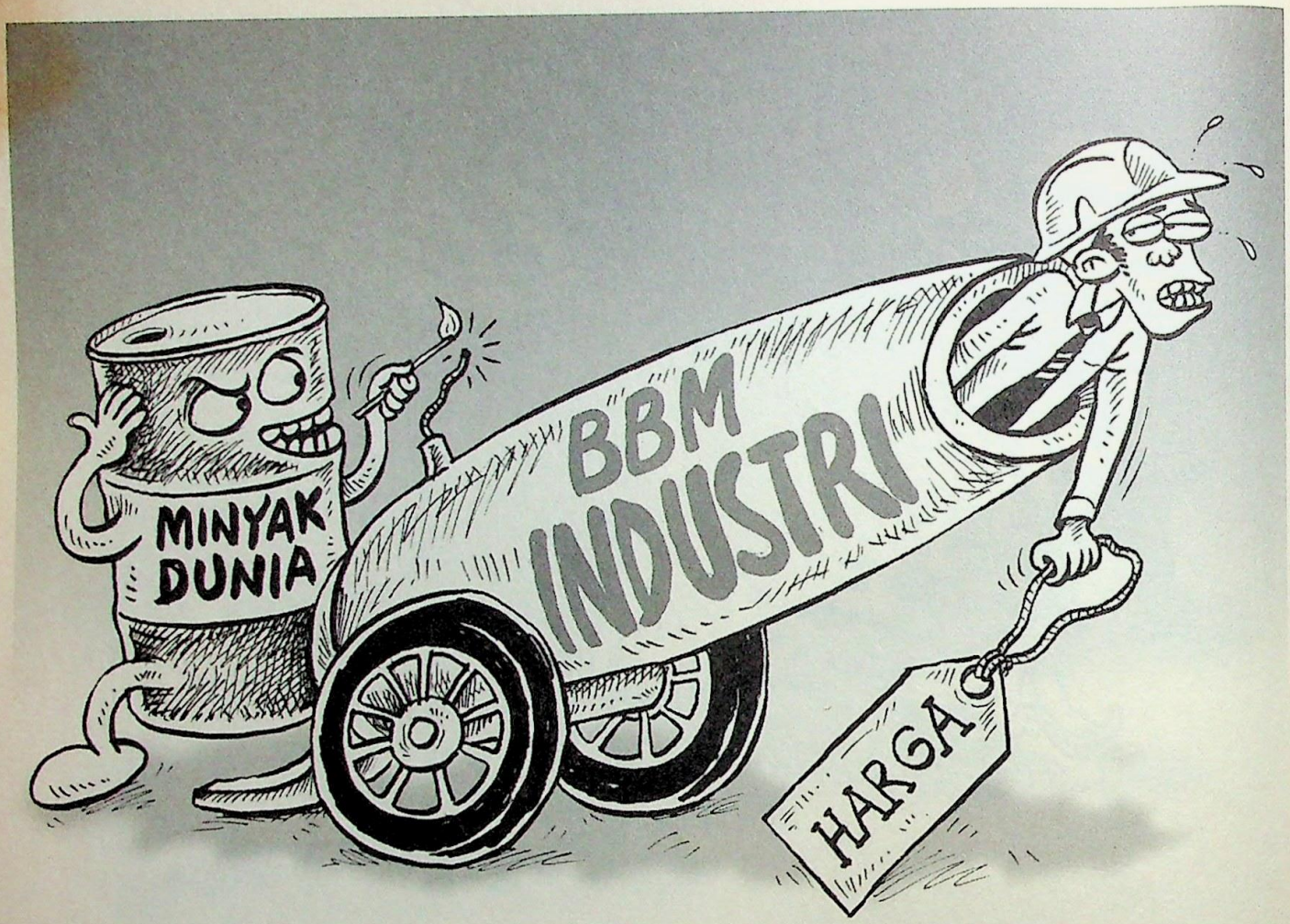

Kenaikan harga minyak dunia juga menggilas petani sawit.

Harian *Kontan*, 18 Oktober 2008.




Di tengah kesusahan masih ada yang gemar "bermain".

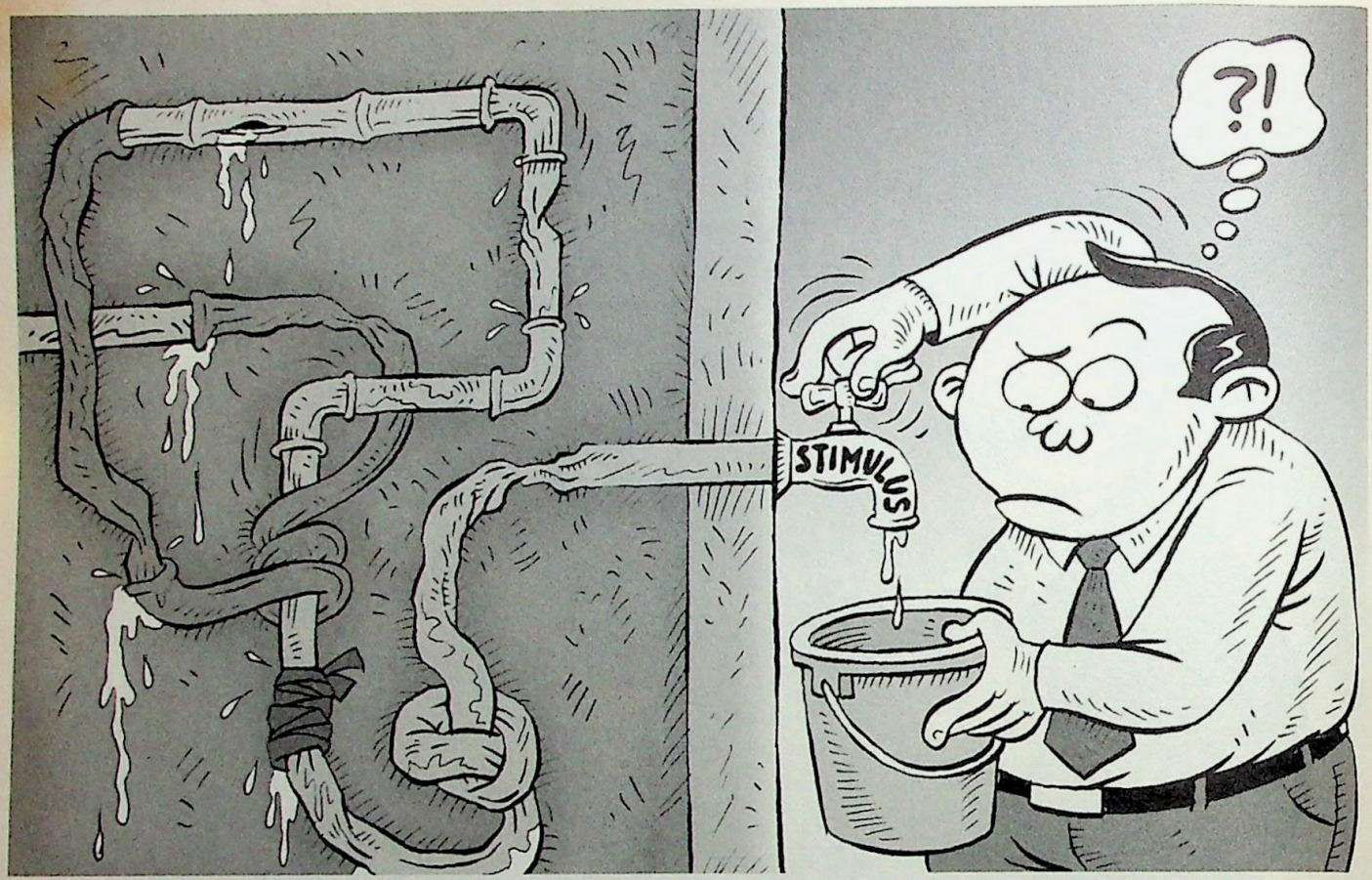
Mingguan *Kontan*, Oktober 2007.



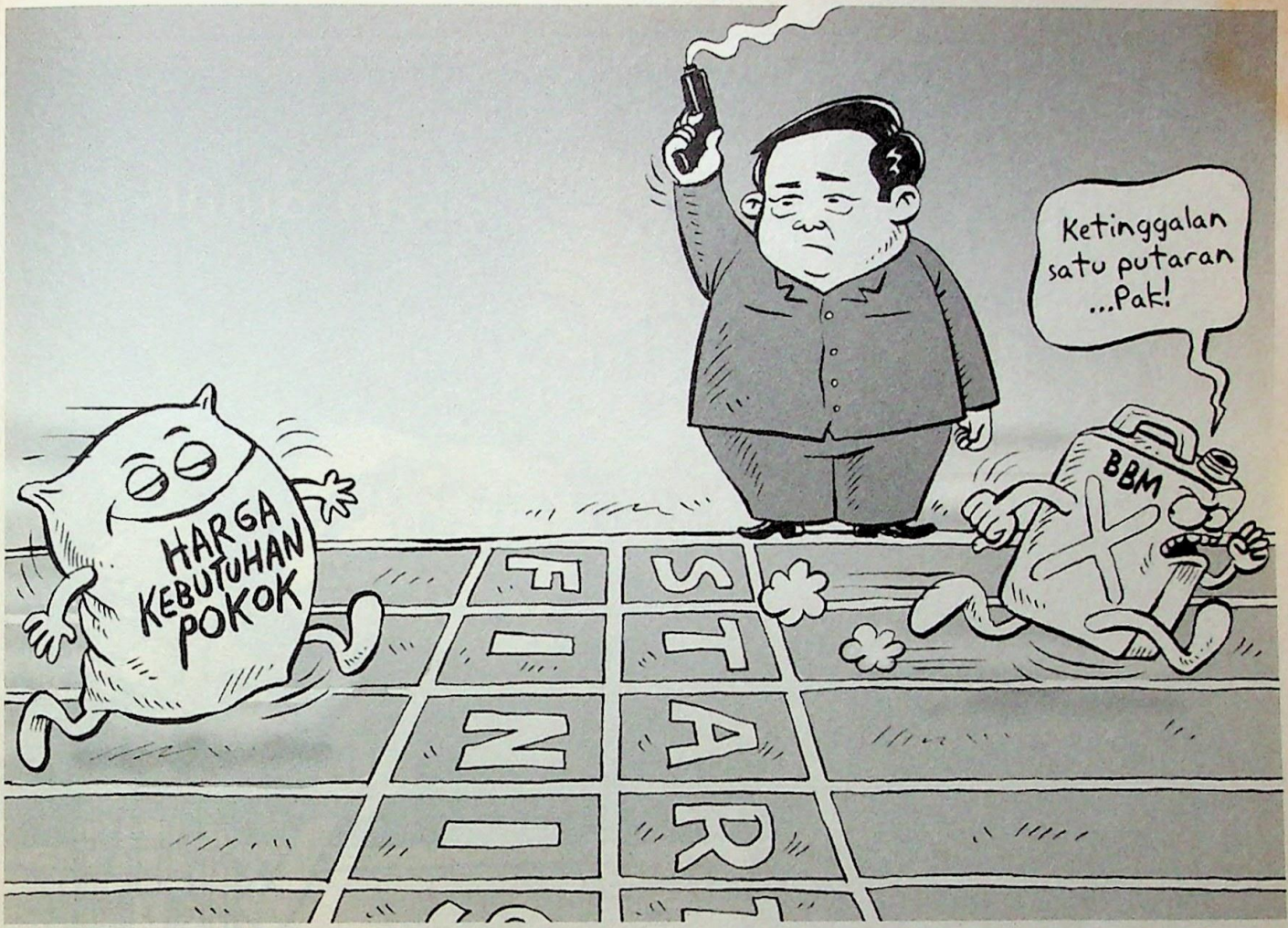

Melambungnya harga minyak dunia memicu kenaikan harga BBM untuk industri. | Harian *Kontan*, 3 Oktober 2007.



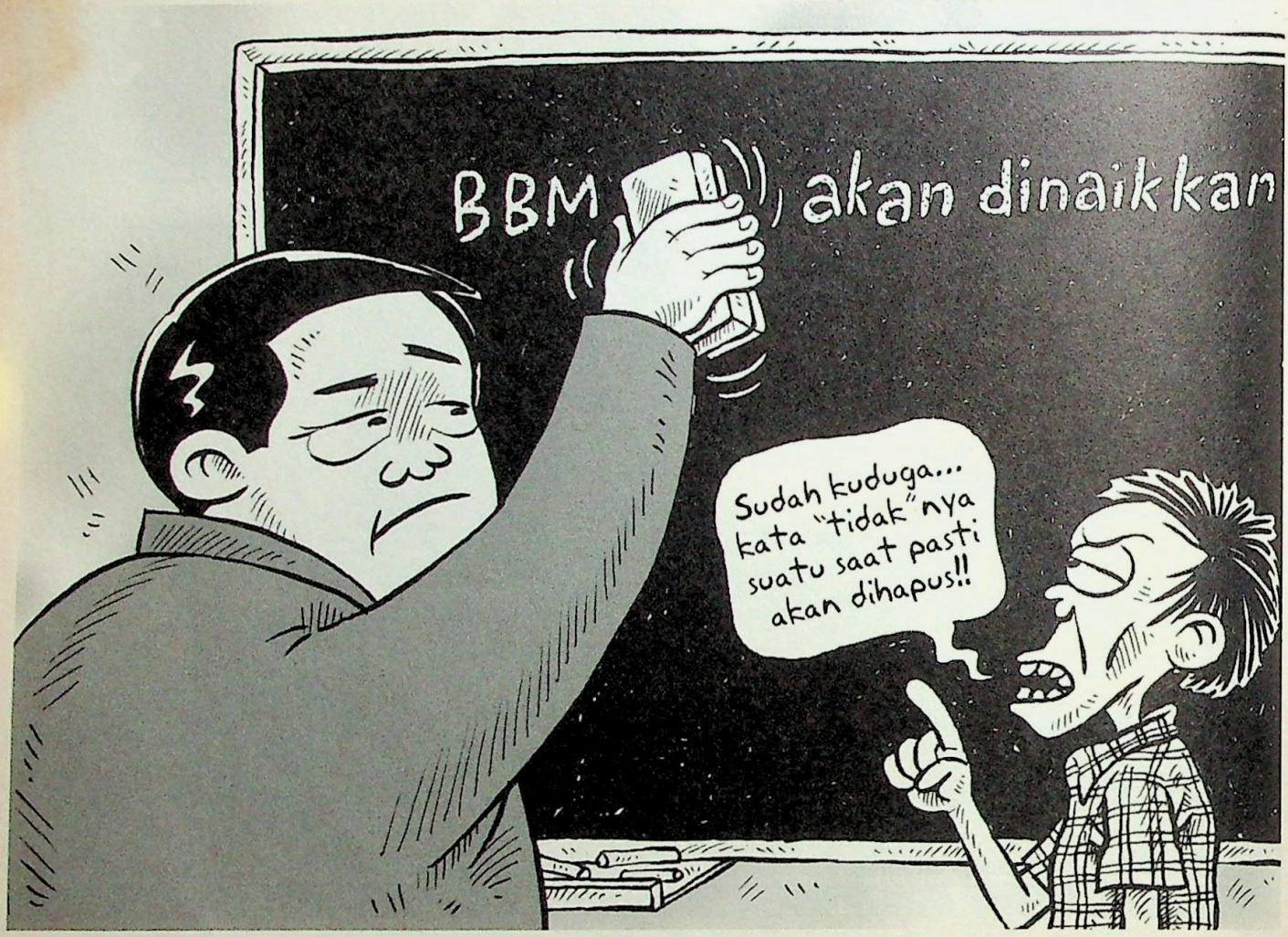

Stimulus ekonomi yang masih berupa wacana. | Harian *Kontan*, 17 Januari 2009.



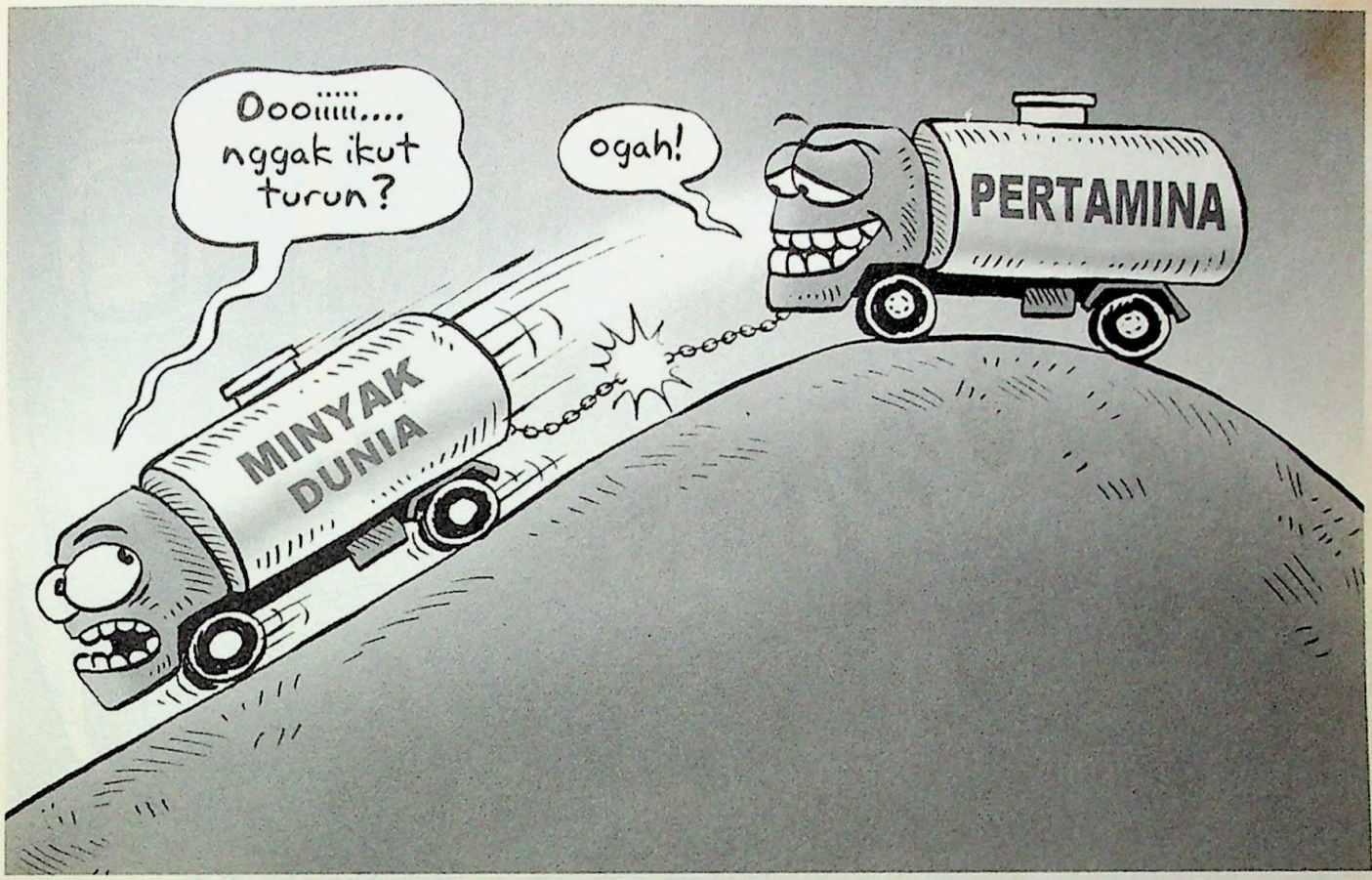

Stimulus yang tidak mulus. | Mingguan *Kontan*, Minggu II April 2009




Balapan naik harga. | Harian *Kontan*, 7 Mei 2008.




Harga BBM tidak naik? *Nggak janji, deh...* | Mingguan *Kontan*, 9-15 Mei 2008.




Naik gampang, turun susah. | Harian *Kontan*, 8 Oktober 2008.

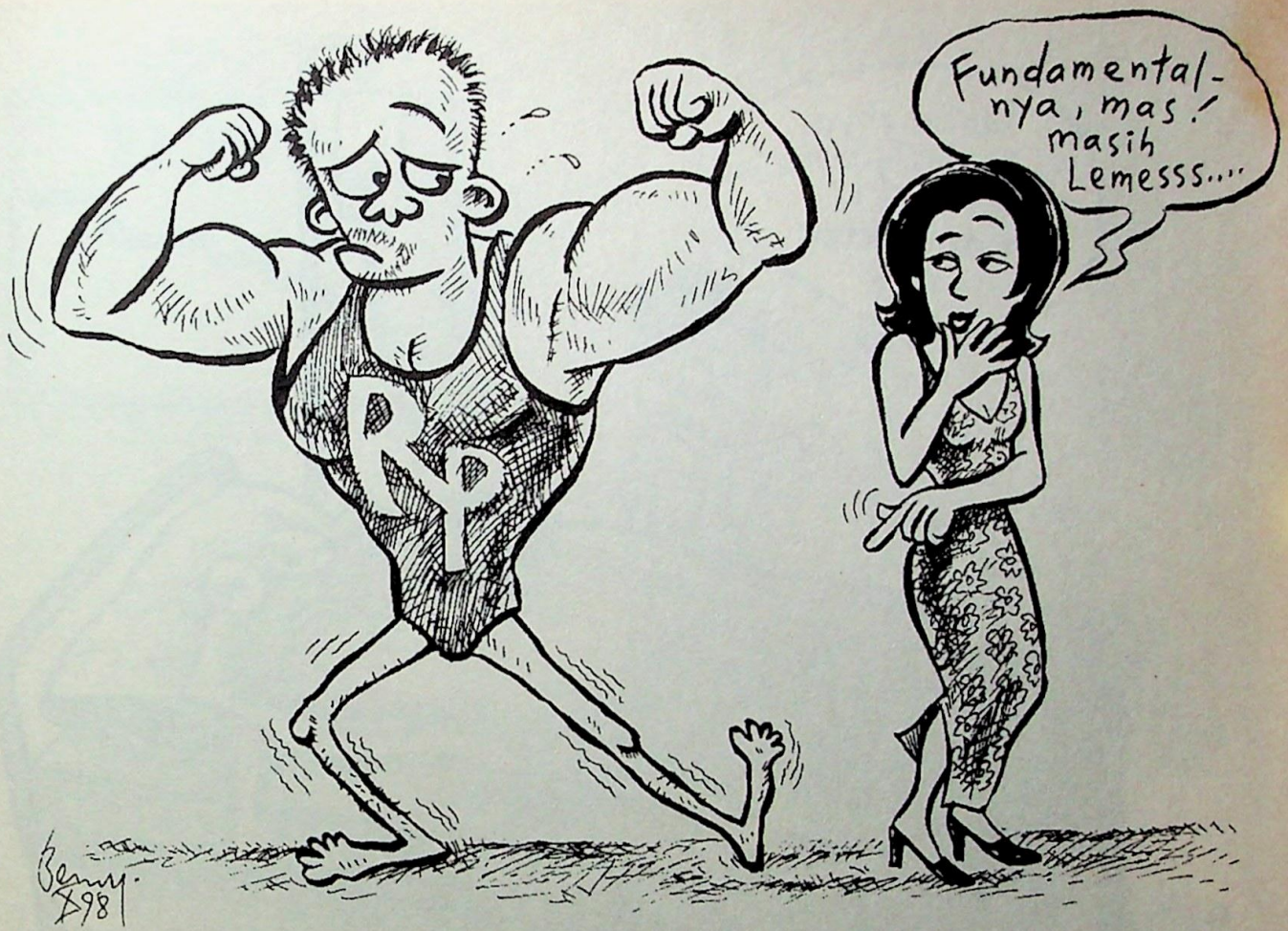



Setelah harga minyak dunia turun... | Mingguan *Kontan*, Minggu II November 2008.




Rebutan proyek pengadaan tabung gas 3 kg. | Harian *Kontan*, 27 Oktober 2007.

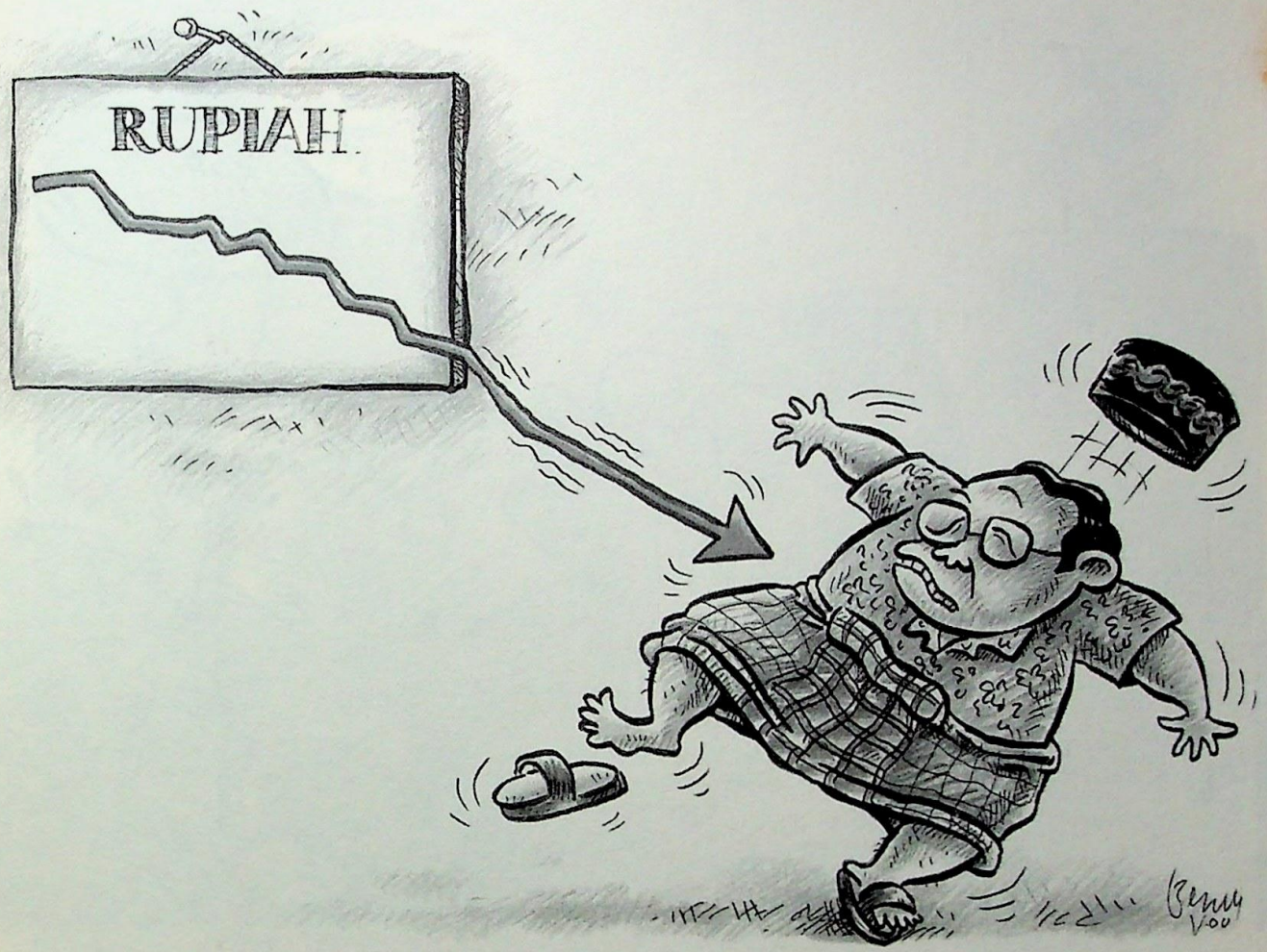

Rupiah
dan Saham?
Jatuh bangun!!!




Rupiah menguat? | Mingguan *Kontan*, 19 Oktober 1998.




"Kesehatan" rupiah yang tidak stabil. | Mingguan *Kontan*, 22 Mei 2000.




Tren rupiah yang memburuk di era Gus Dur. | Mingguan *Kontan*, 5 Juni 2000.




Terlalu "banyak bicara" membuat rupiah makin terpuruk. | Mingguan *Kontan*, 17 Juli 2000.




Beda rupiah dan mata uang lain. | Mingguan *Kontan*, 6 Desember 2004.

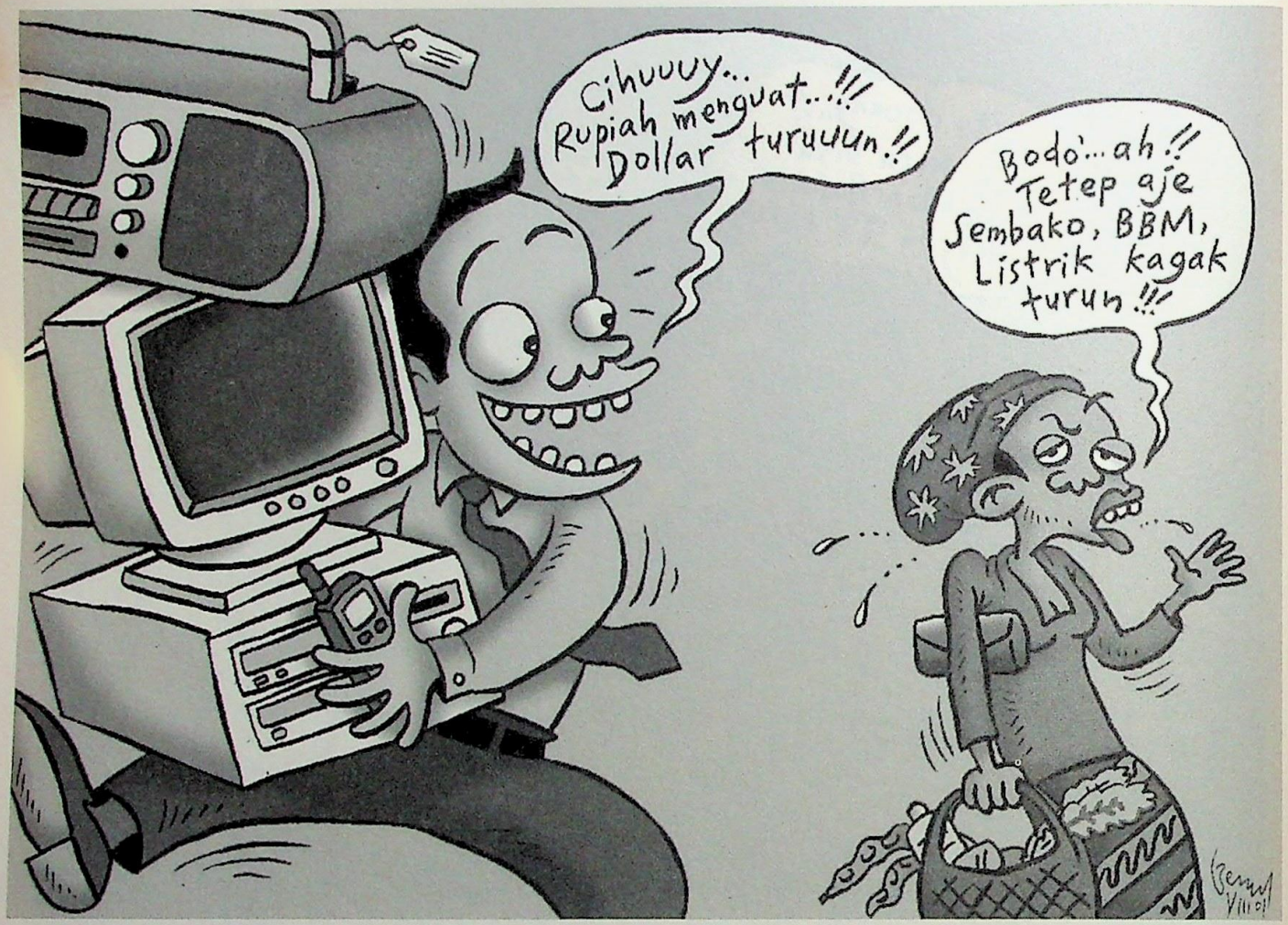



Presiden Gus Dur dinyatakan sehat. | Mingguan *Kontan*, 21 Mei 2001.



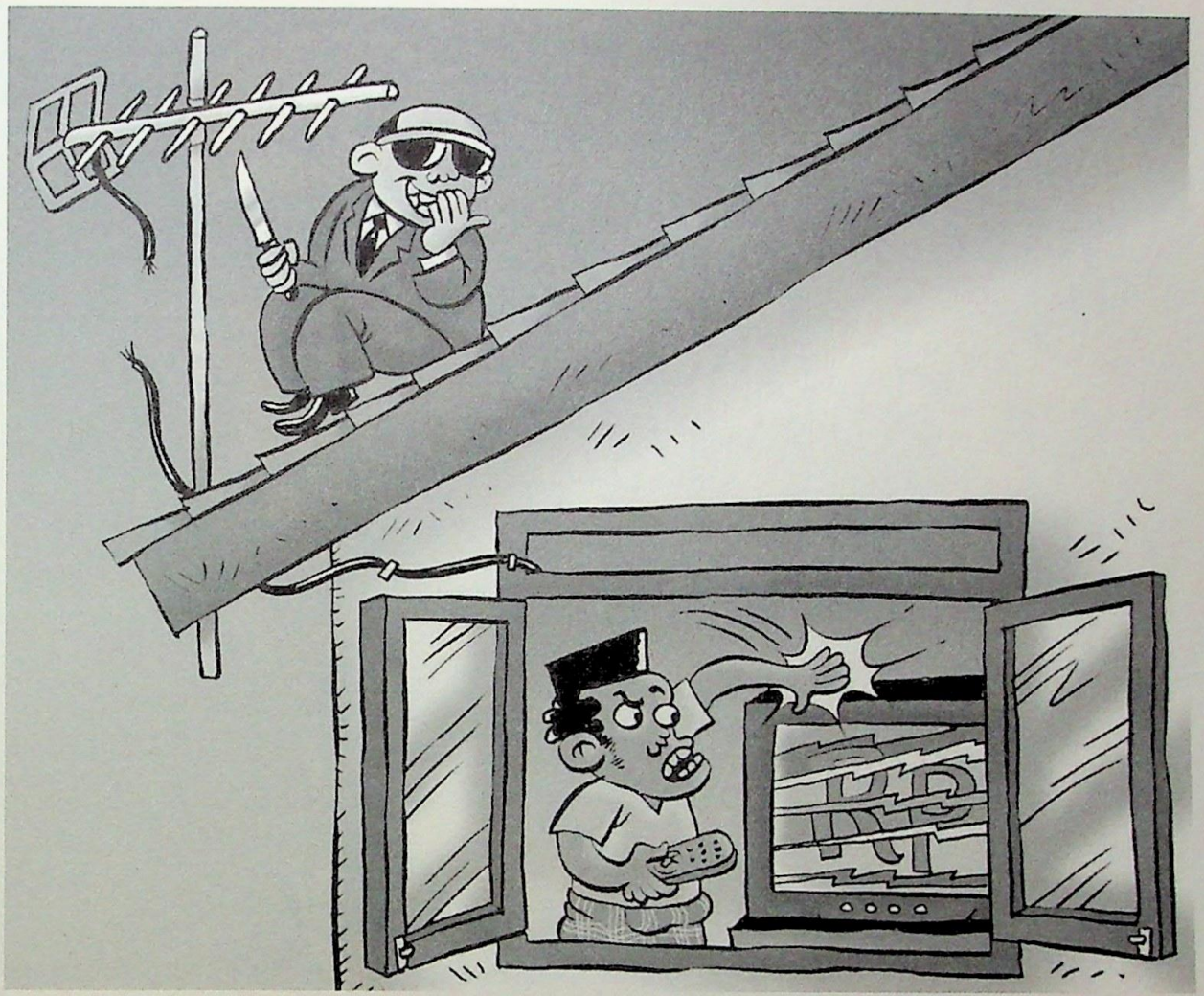

Rupiah menguat,
harga barang elektronik terjangkau.

Mingguan *Kontan*, 10 Juni 2002.



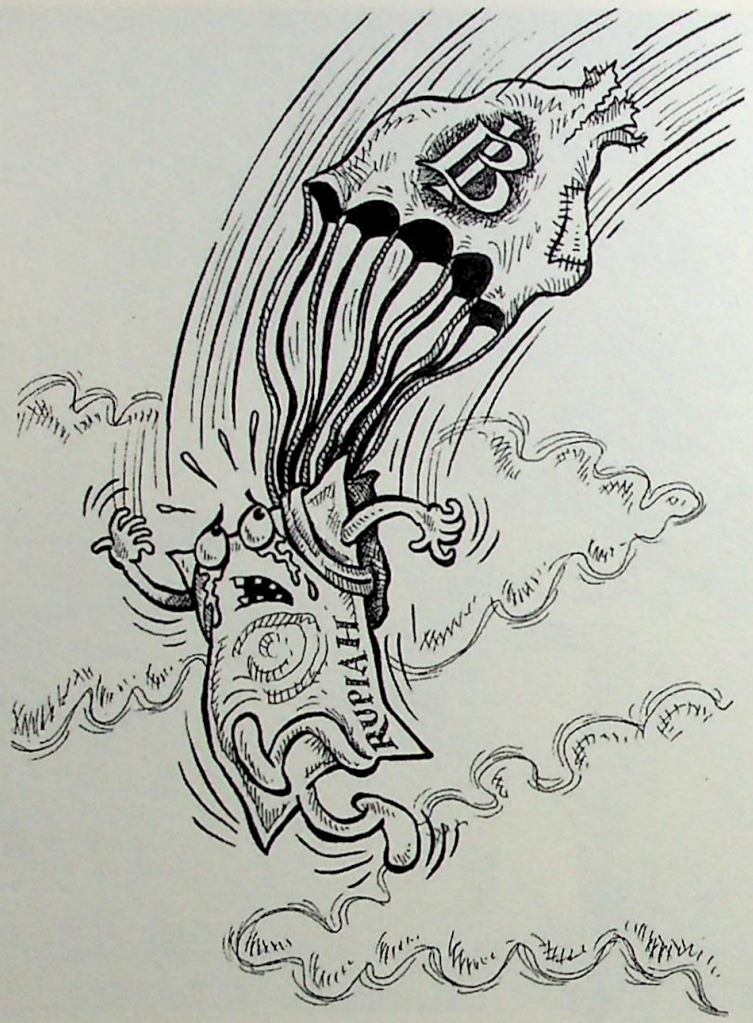

Rupiah menguat tak berdampak langsung dengan harga Sembako.

Mingguan *Kontan*, 6 Agustus 2001.



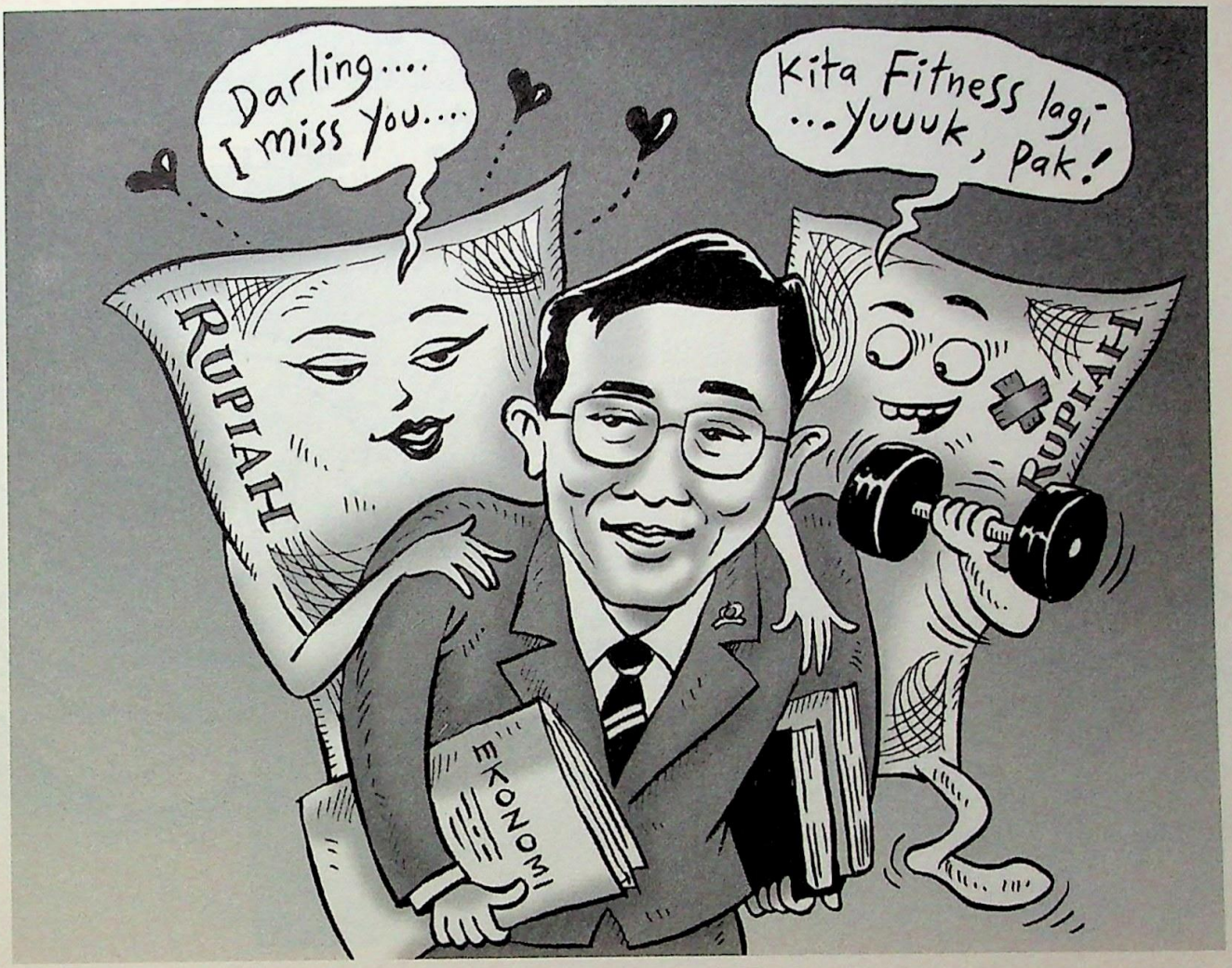
Ternyata ada yang bermain di balik tidak stabilnya rupiah.

Mingguan *Kontan*, 31Mei 2004.

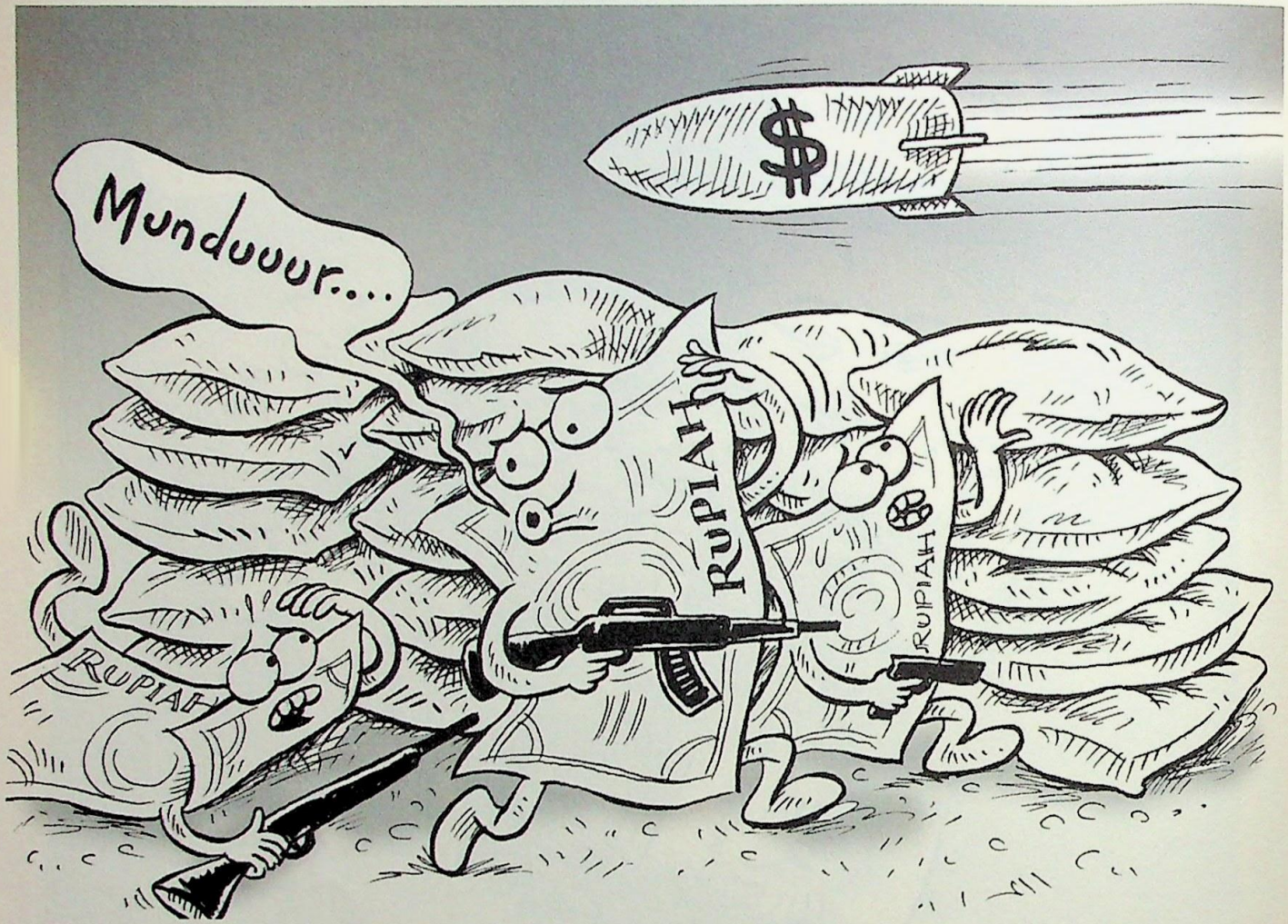



Bank Indonesia
juga tak sanggup menolong rupiah.

Mingguan *Kontan*, 29 Agustus 2005.




Boediono kembali, rupiah mulai sehat. | Mingguan *Kontan*, 19 Desember 2005.



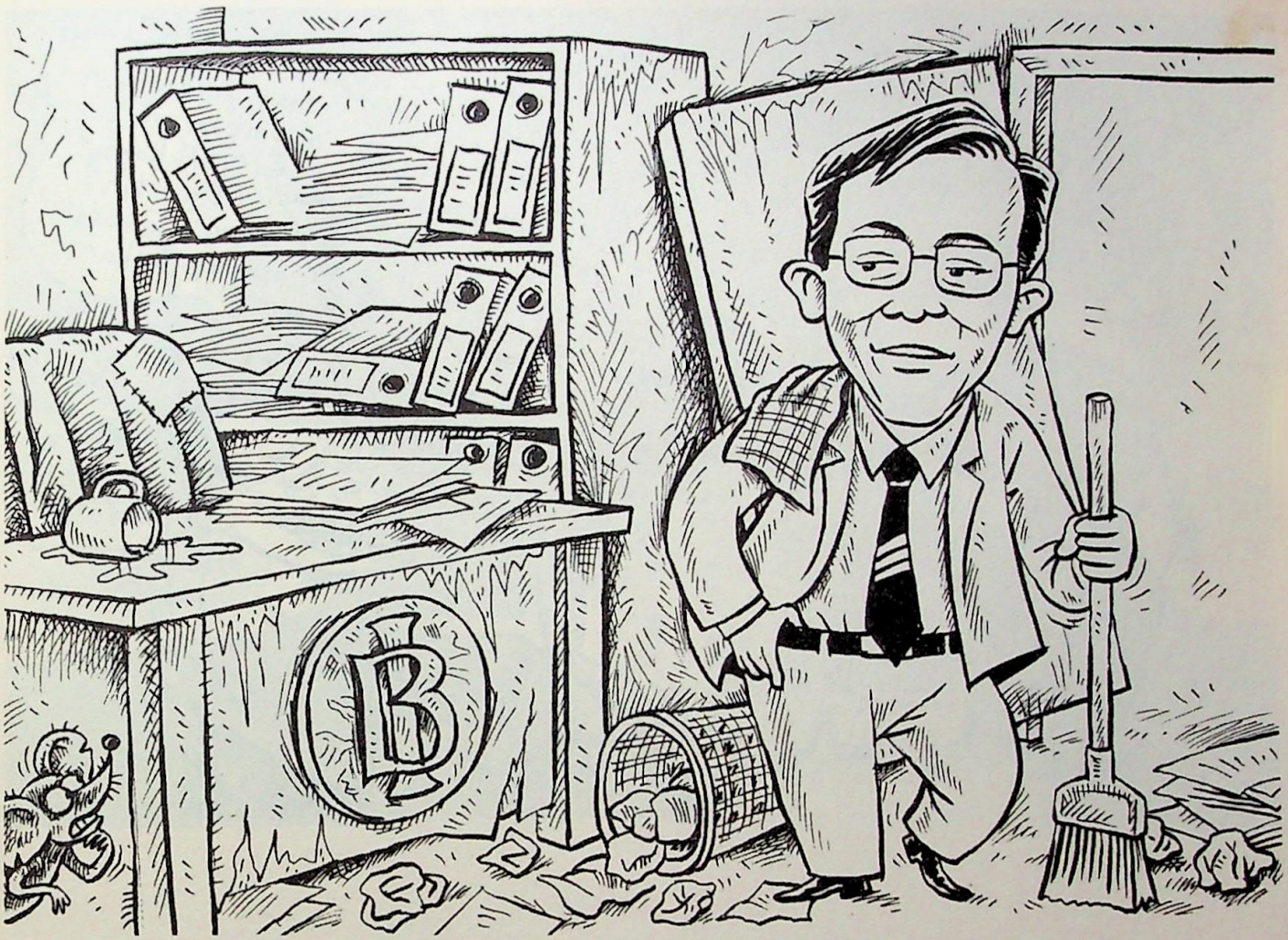

Dollar versus rupiah. | Mingguan *Kontan*, November 2007.




Beda kata dan perbuatan. | Harian *Kontan*, 16 Juni 2007.



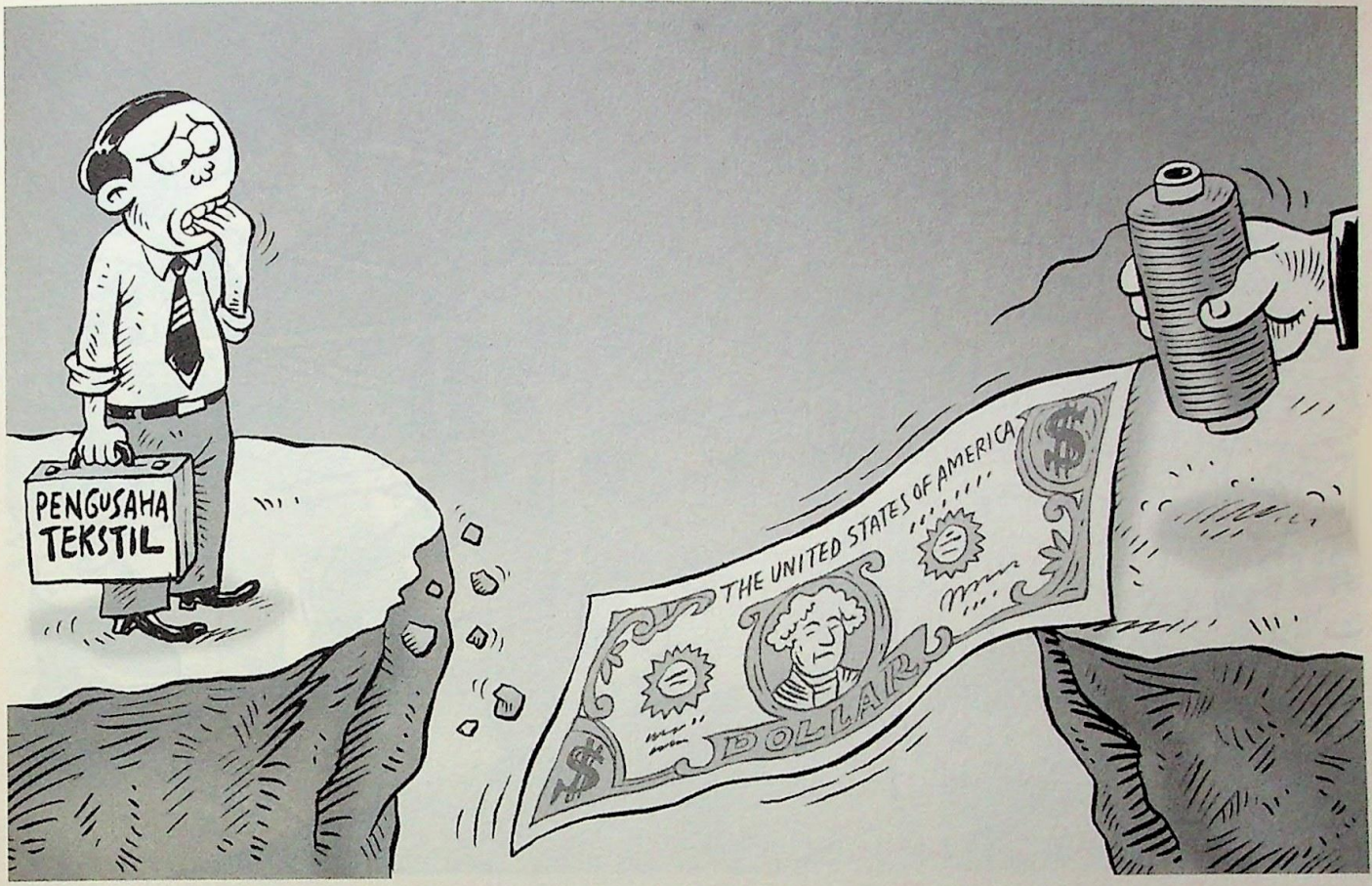

Rupiah dan daya beli masyarakat. | Harian *Kontan*, 2 April 2008.



Boediono membenahi Bank Indonesia. | Harian *Kontan*, 9 April 2008.

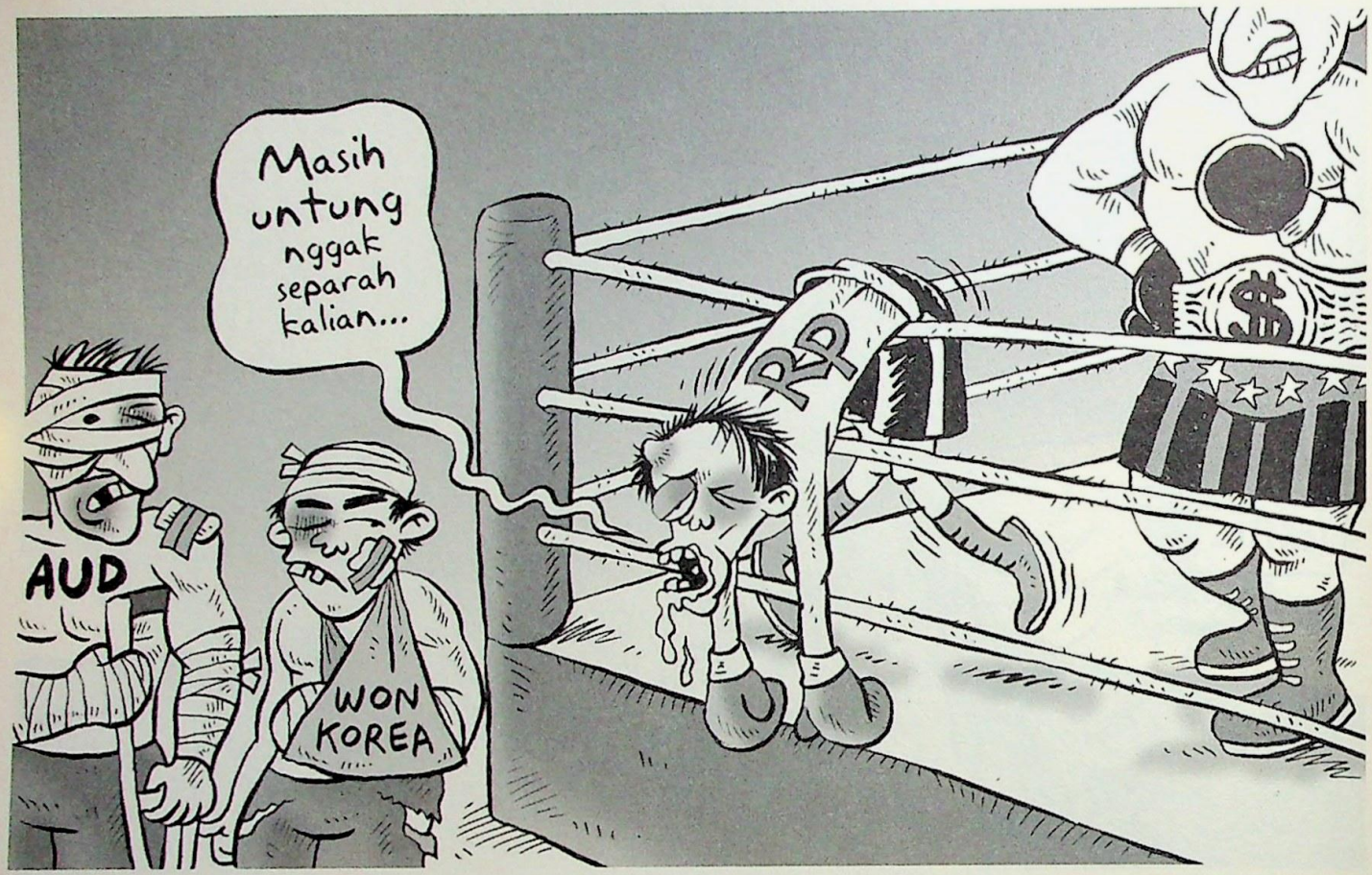



Cinta rupiah daripada dollar. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV Oktober 2008.




Keharusan pengusaha tekstil membeli bahan baku dengan mata uang dollar.

Harian *Kontan*, 19 November 2008.




Ada yang lebih parah daripada rupiah. | Harian *Kontan*, 29 Oktober 2008.




Dollar palsu banyak beredar. | Harian *Kontan*, 4 Februari 2009.




Cuaca tidak menentu, rupiah ikut sakit? | Harian *Kontan*, 19 Agustus 2009.




Harga saham jatuh. | Harian *Kontan*, 23 Januari 2008.




Gejolak krisis di Amerika Serikat berpengaruh ke bursa. | Harian *Kontan*, 13 September 2008.




Imbas anjloknya bursa Amerika Serikat. | Harian *Kontan*, 17 September 2008.



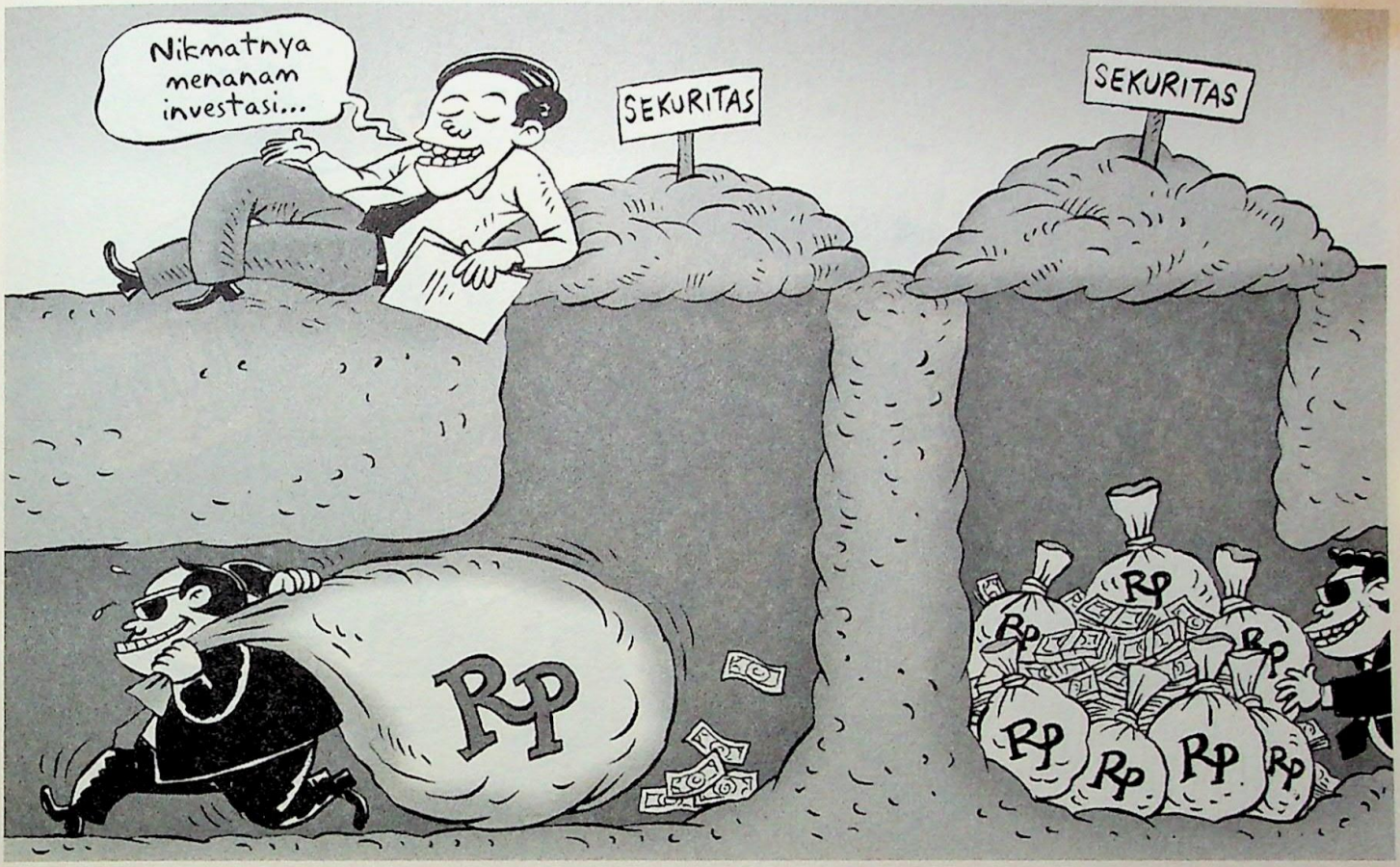

Gangguan IT di Bursa Efek Indonesia. | Harian *Kontan*, 6 Agustus 2008.




Stres gara-gara saham anjlok. | Harian *Kontan*, 20 September 2008.



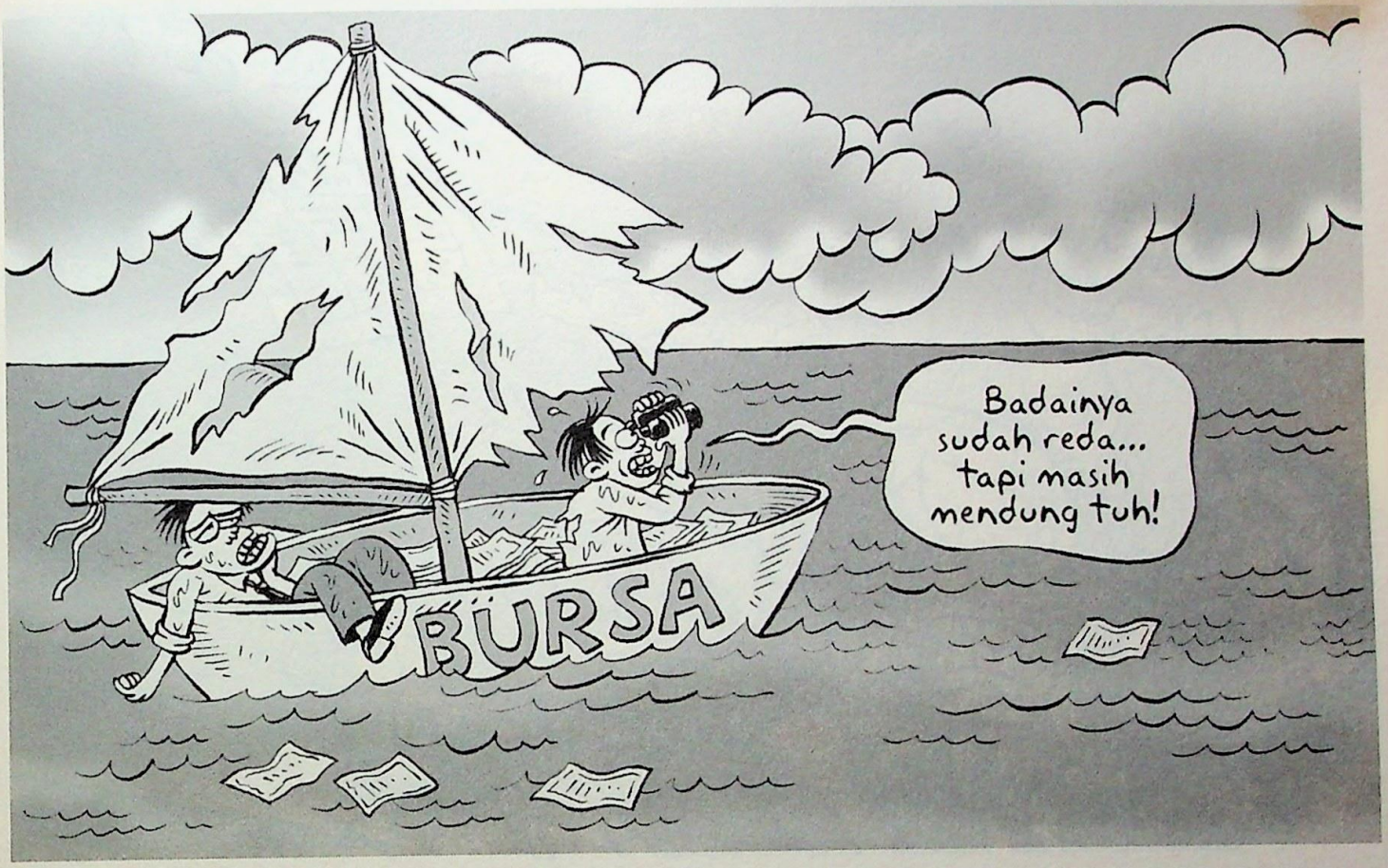

Saham anjlok di saat yang tidak tepat. | Harian *Kontan*, 11 Oktober 2008.




Investasi "bodong" menjamur. | Mingguan *Kontan*, Minggu II Januari 2009.




Banyak rumor seputar bursa. | Mingguan *Kontan*, Minggu III November 2008.



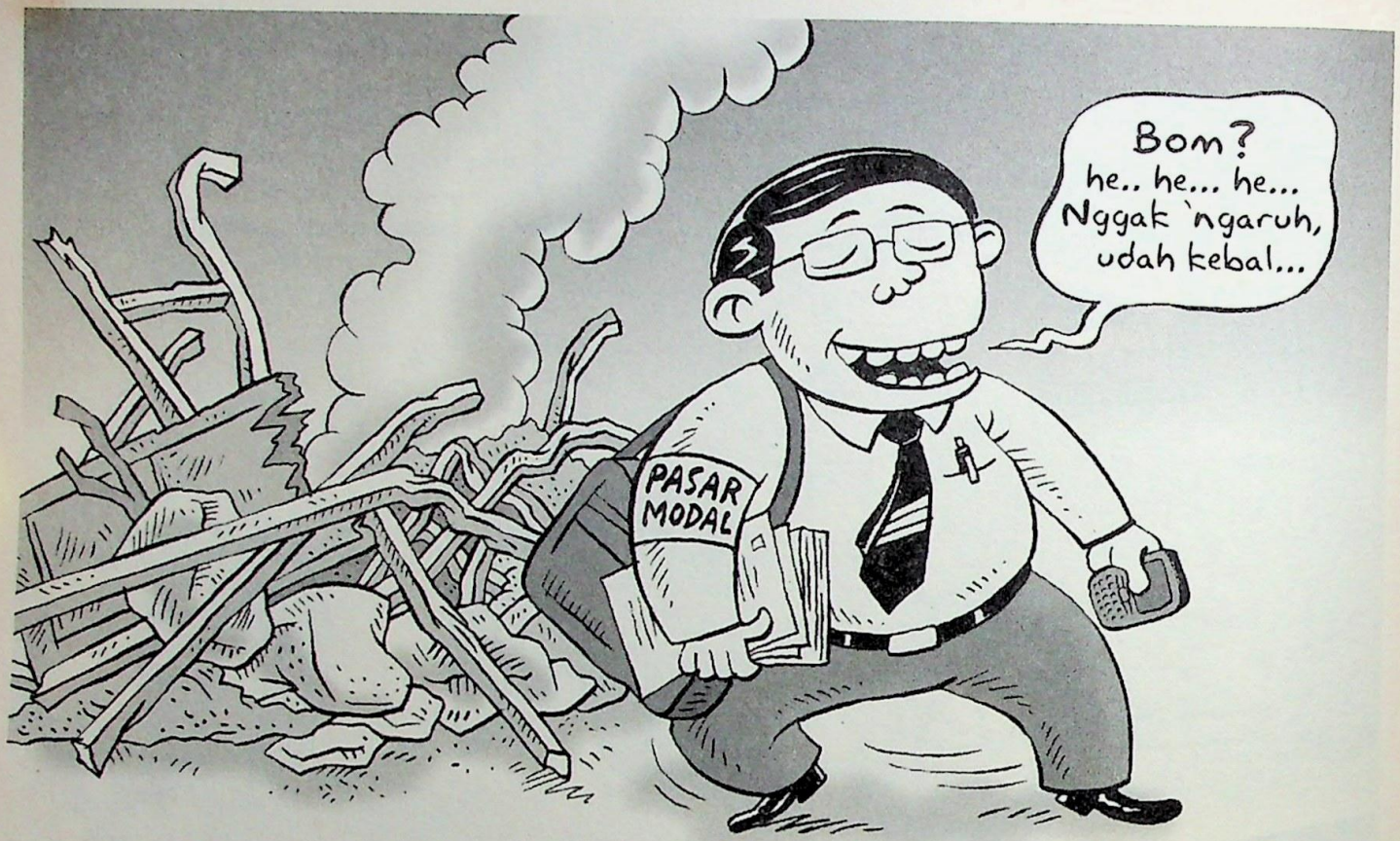

Badai di bursa sudah berlalu? | Harian *Kontan*, 15 Oktober 2008.




Nasib nasabah Sarijaya. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Februari 2009.

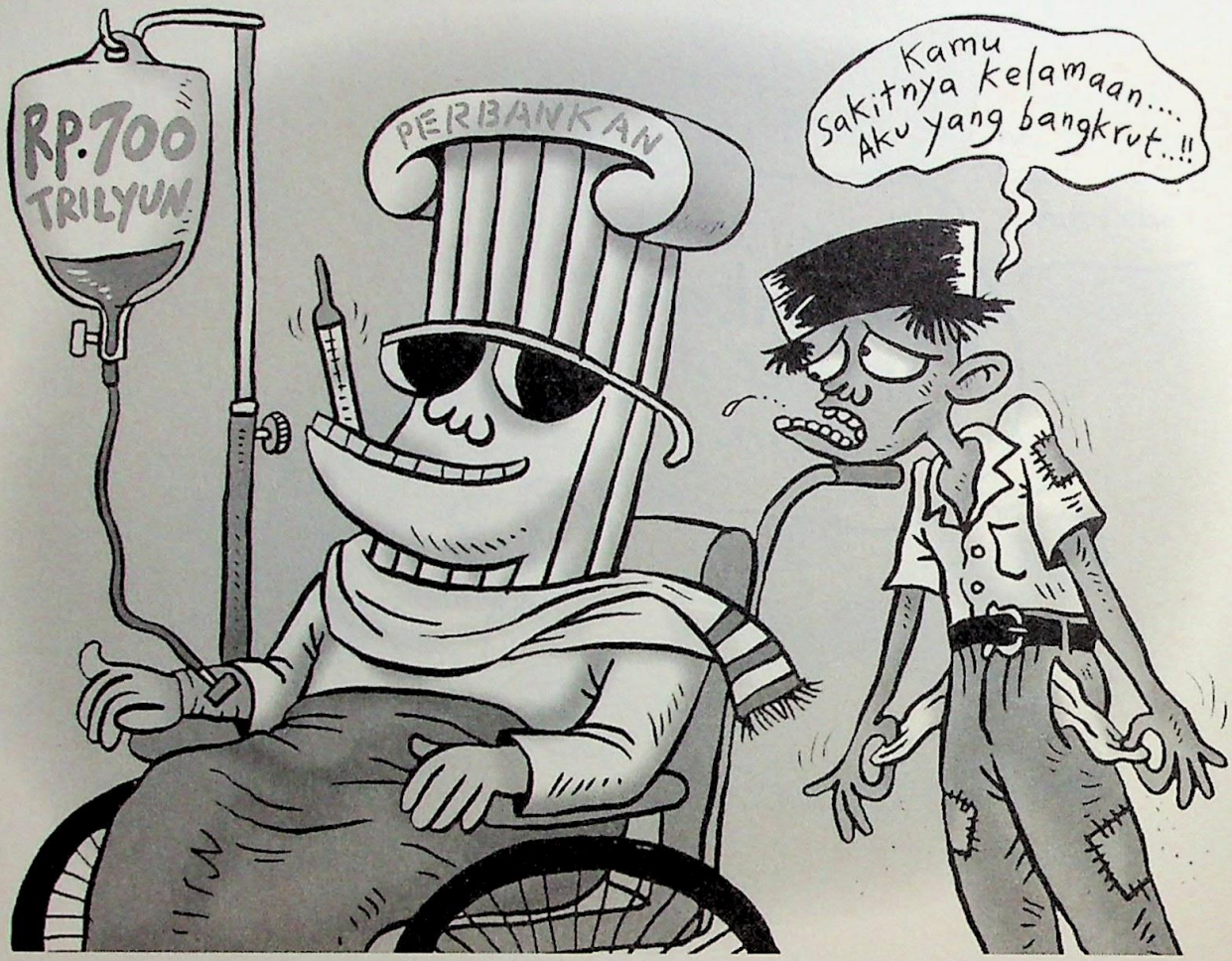



Harga turun tetap tak terbeli. | Mingguan *Kontan*, Minggu I Februari 2009.

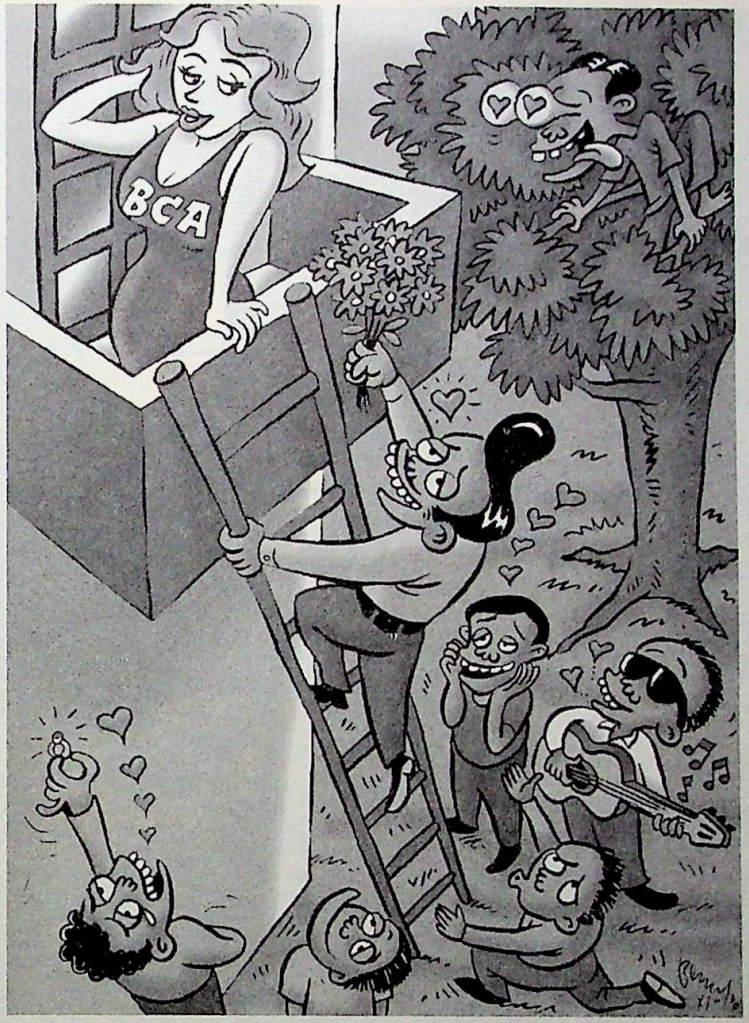



Bom Kuningan 2009 tak mempengaruhi bursa. | Harian *Kontan*, 22 Juli 2009.


Ngurusin
Perbankan
itu repot,
yaaa...



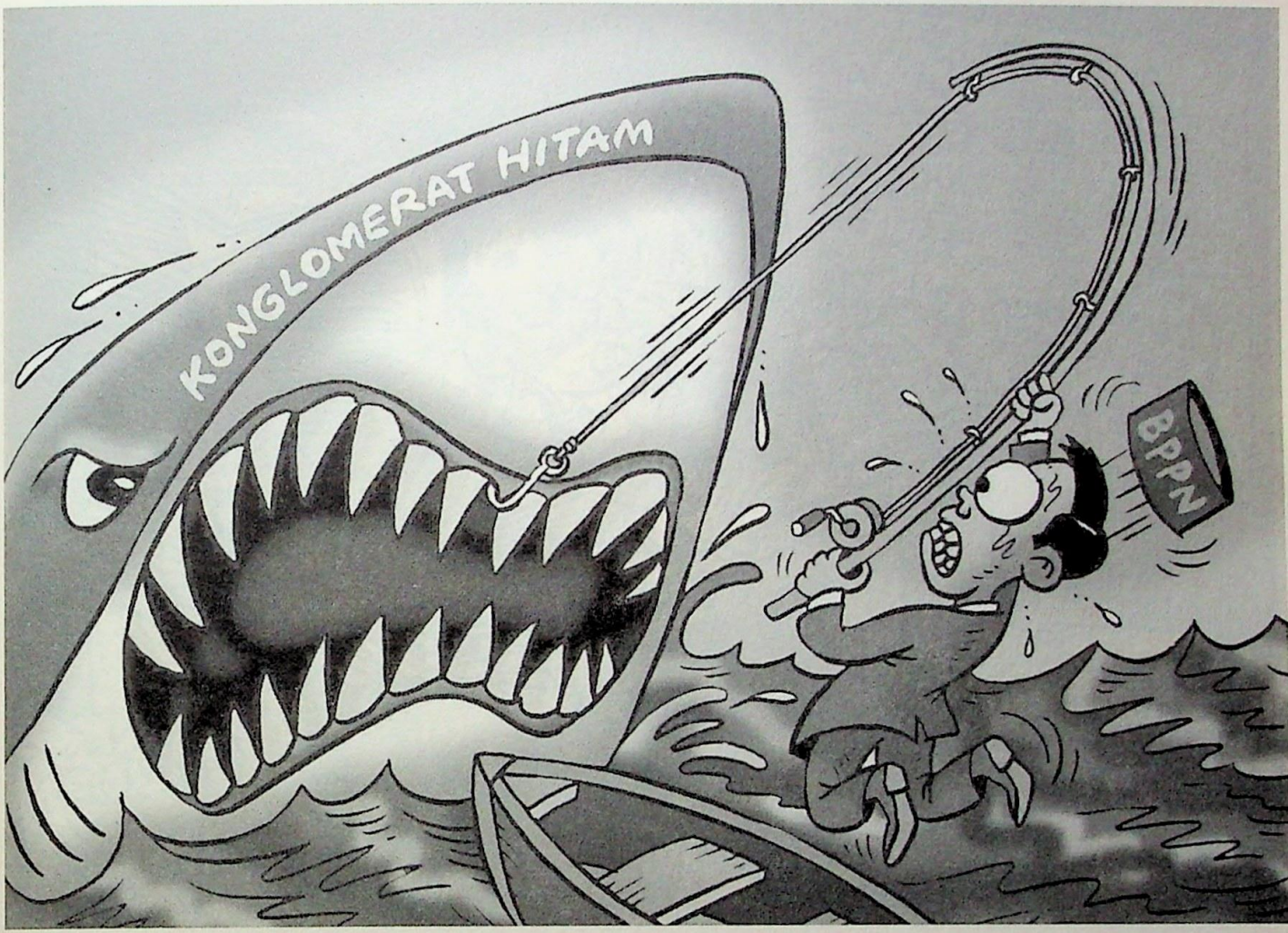

Pemulihan perbankan yang menyedot uang rakyat. | Mingguan *Kontan*, 29 April 2002.



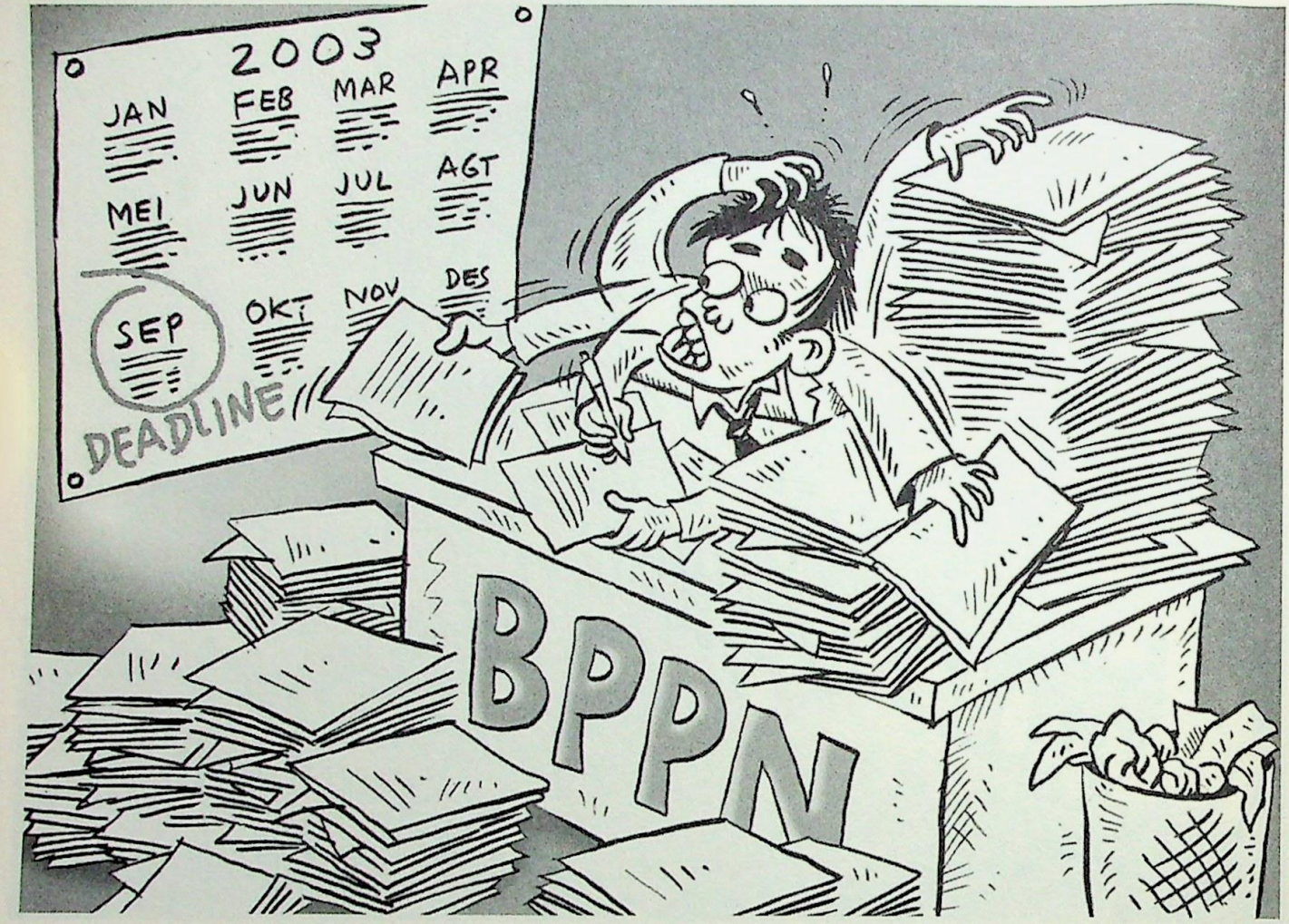

BCA yang menggiurkan. | Mingguan *Kontan*, 3 Desember 2001.



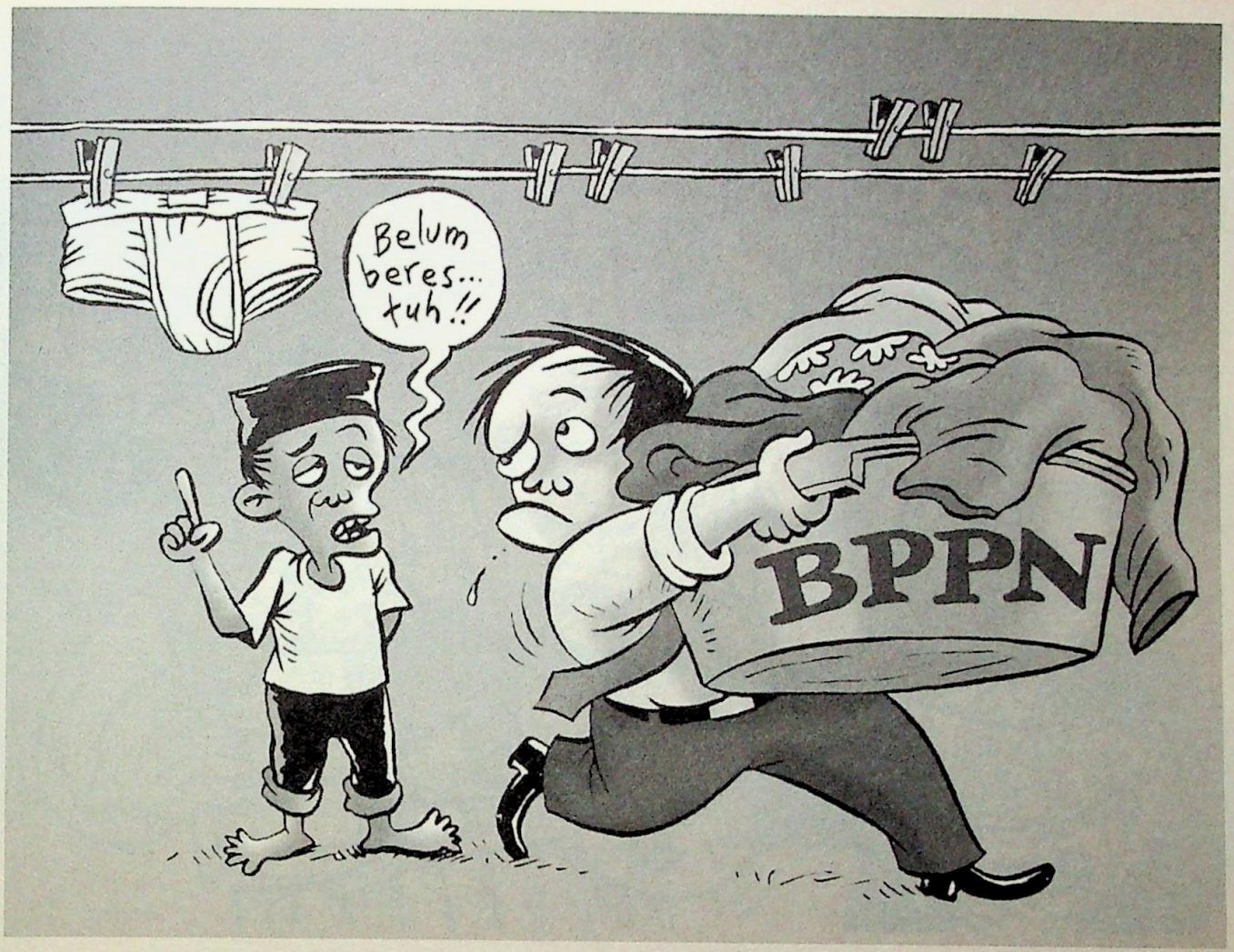

Repotnya BI mengurus bank swasta. | Mingguan *Kontan*, 17 November 2003.




Menagih konglomerat pengemplang ternyata amat susah. | Mingguan *Kontan*, 23 April 2001.




*Deadline* buat BPPN. | Mingguan *Kontan*, 2 Juni 2003.




BPPN ditutup. | Mingguan *Kontan*, 8 Maret 2004.




Bank-bank pemalas. | Harian *Kontan*, 28 Februari 2007.




Investasi asing dipermudah. | Harian *Kontan*, 26 September 2007.




Pengawasan terhadap bank yang asal-asalan. | Harian *Kontan*, 10 Desember 2008.




Beda bunga pinjaman dan bunga simpanan. | Harian *Kontan*, 7 Januari 2009.

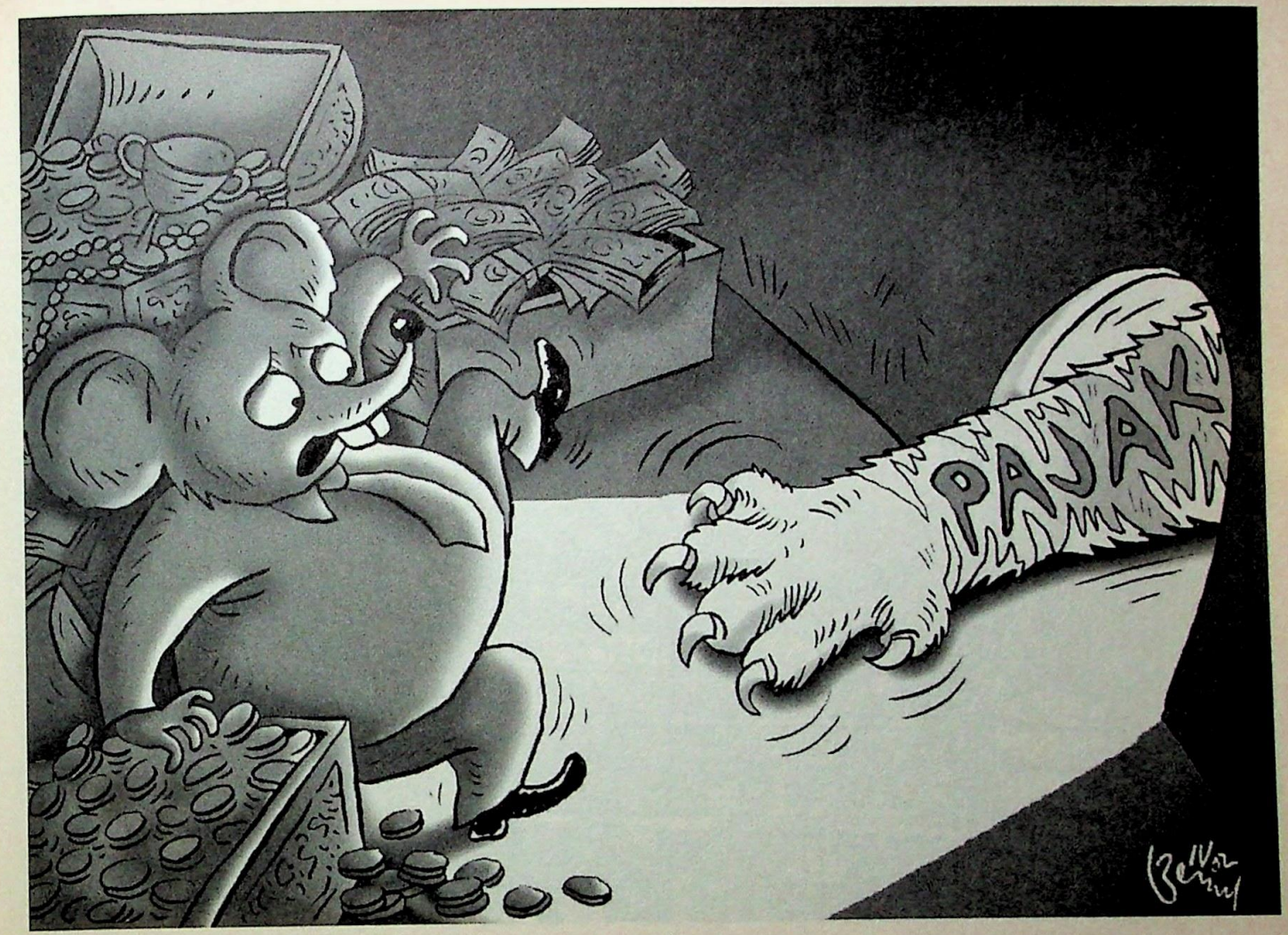



Bunga pinjaman yang tinggi. | Harian *Kontan*, 8 Februari 2009.




Ambruknya Bank IFI. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV April 2009.


Nyari Uang
Lewat
Pajak...



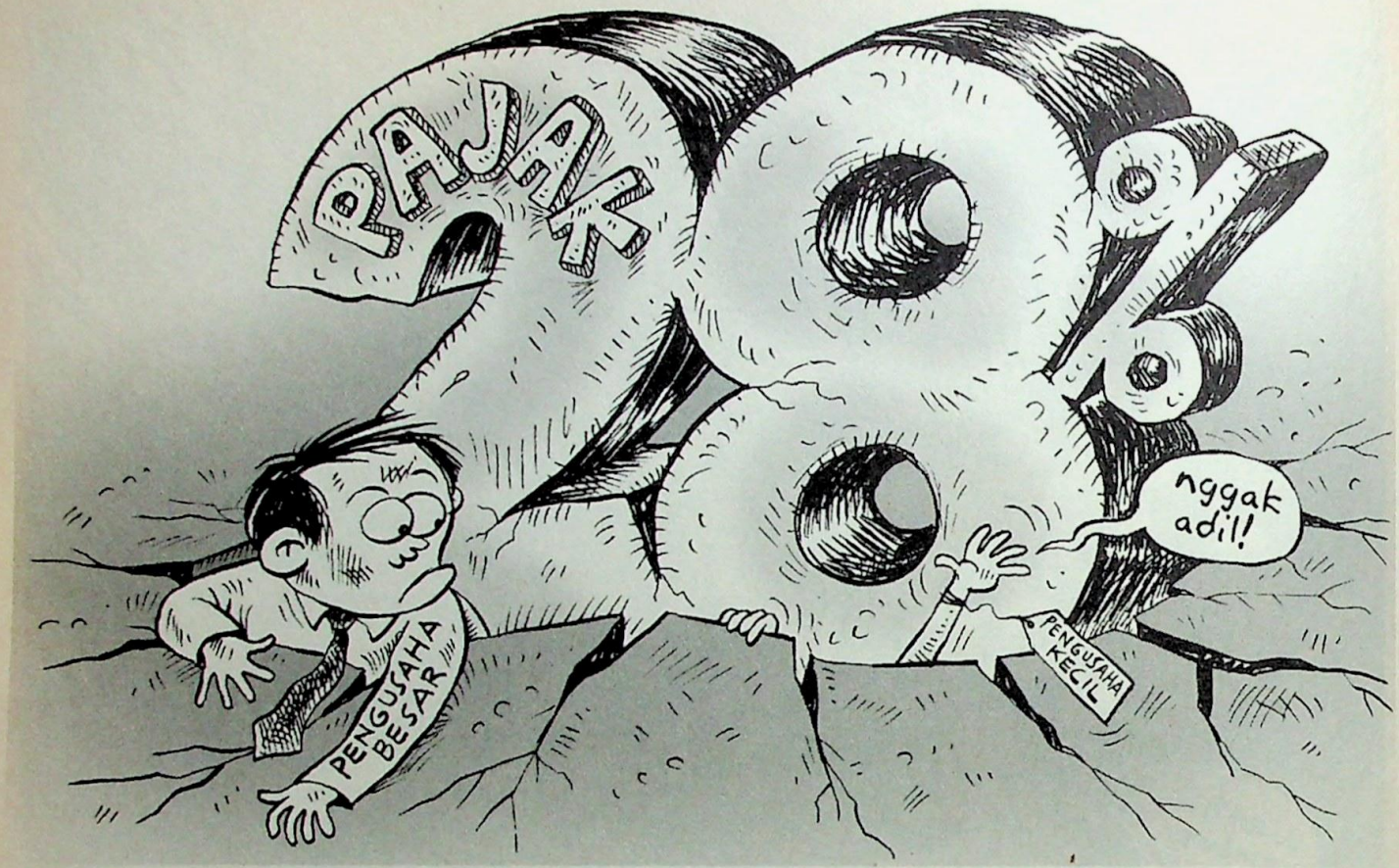

Menjerat koruptor lewat pajak. | Mingguan *Kontan*, 5 Agustus 2002.




Pajak mulai rajin "turun ke bawah". | Mingguan *Kontan*, 13 Mei 2002.




Pajak digalakkan ke semua kalangan. | Mingguan *Kontan*, 24 Oktober 2005.




Pajak buat para pengusaha. | Harian *Kontan*, 11 Juni 2008.



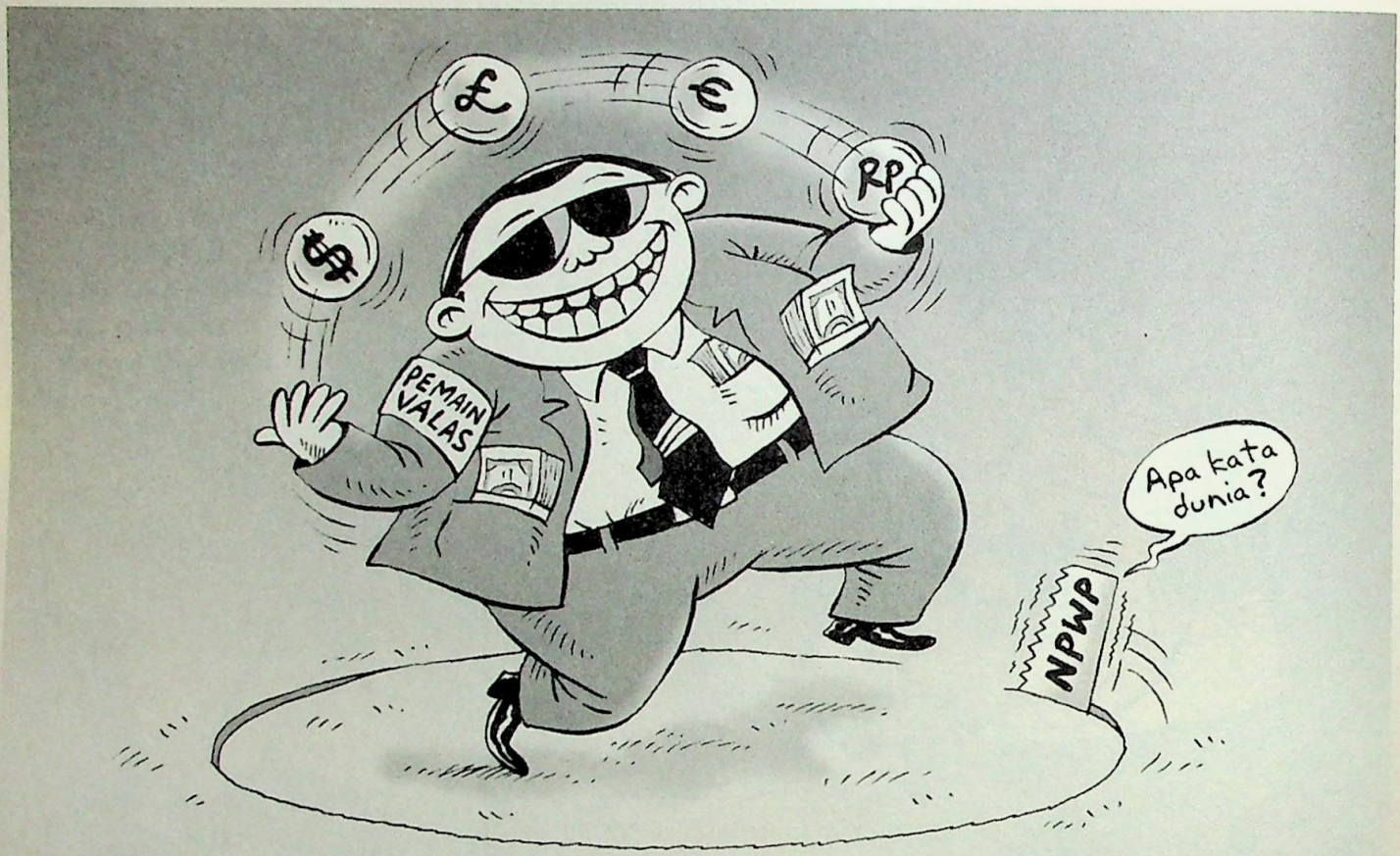

Menekan ekspor lewat bea keluar. | Harian *Kontan*, 27 Agustus 2008.




Wajib pajak buat karyawan. | Mingguan *Kontan*, April 2007.



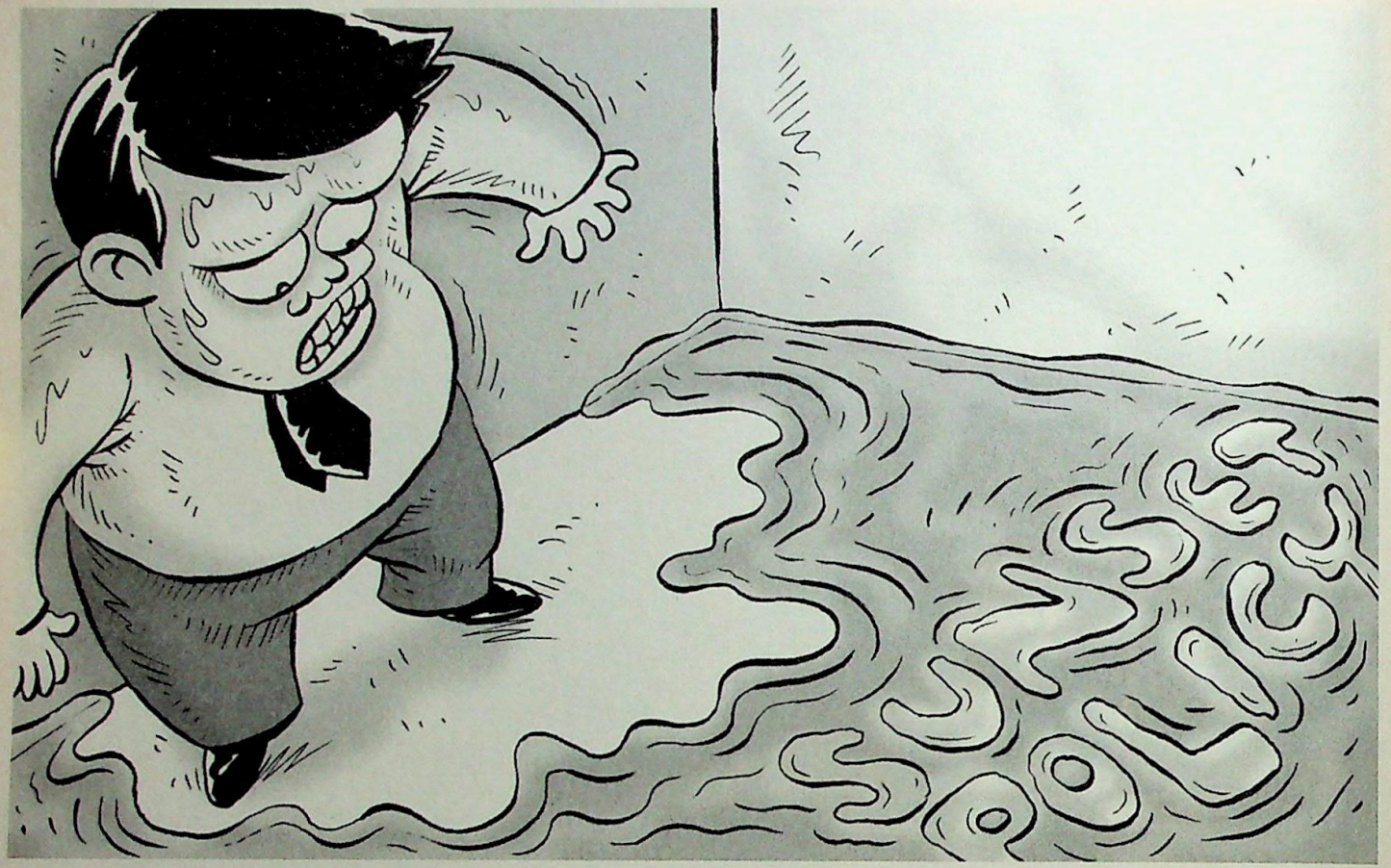

Kewajiban memiliki NPWP. | Harian *Kontan*, 27 Agustus 2008.



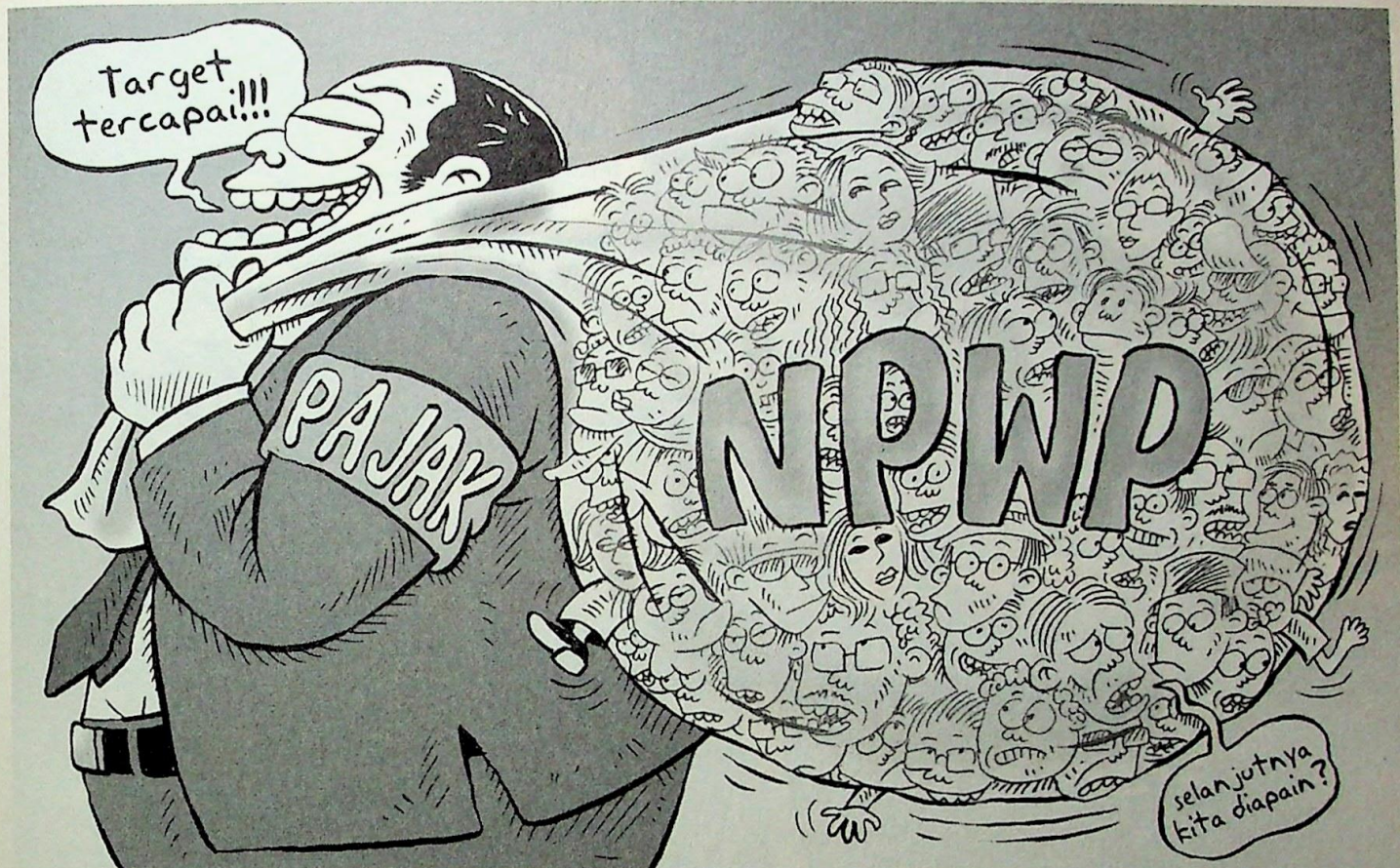

Keharusan memiliki NPWP bagi pemain Valas. | Harian *Kontan*, 12 November 2008.



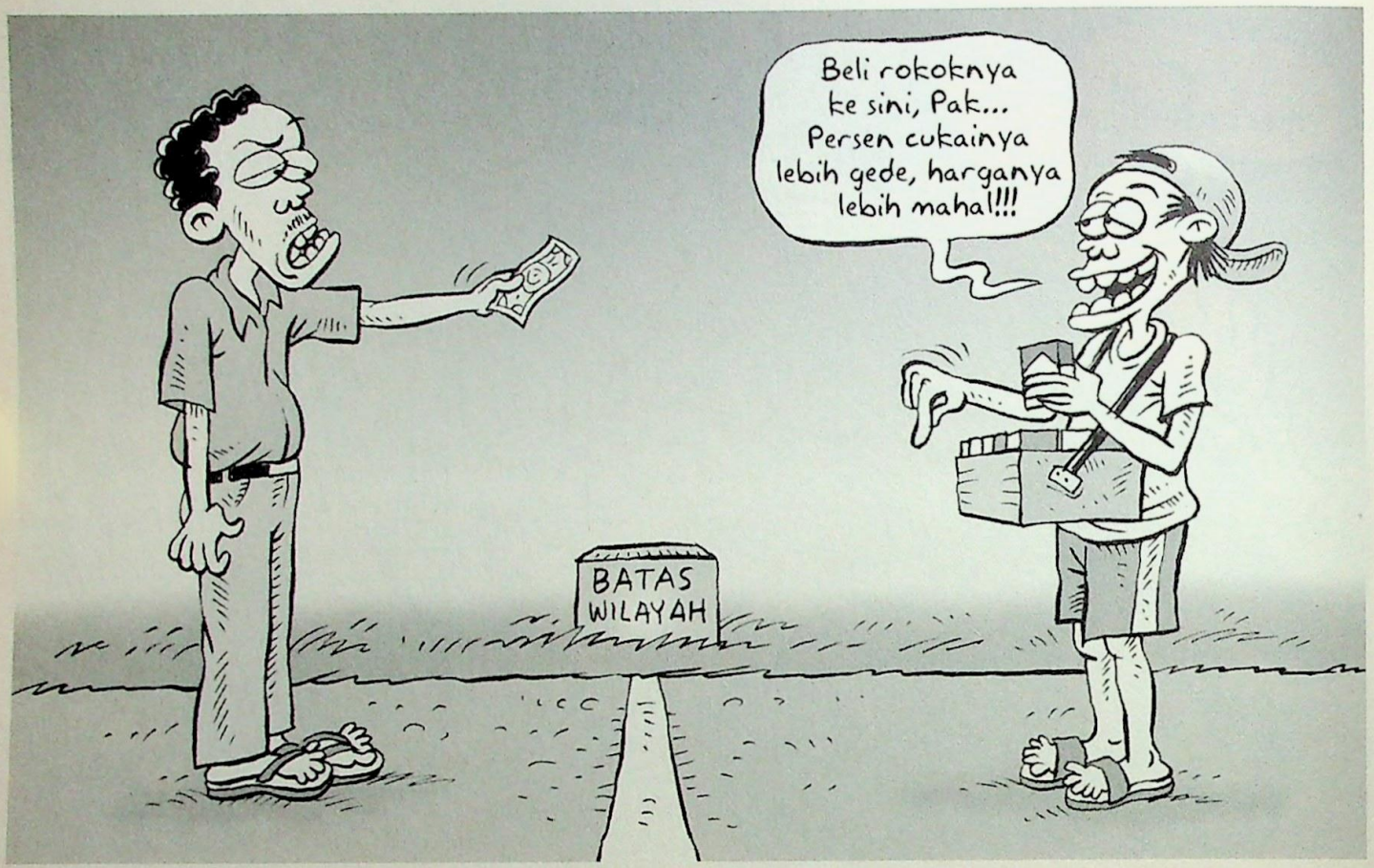

Ada enaknya juga punya NPWP. | Harian *Kontan*, 15 Maret 2009.



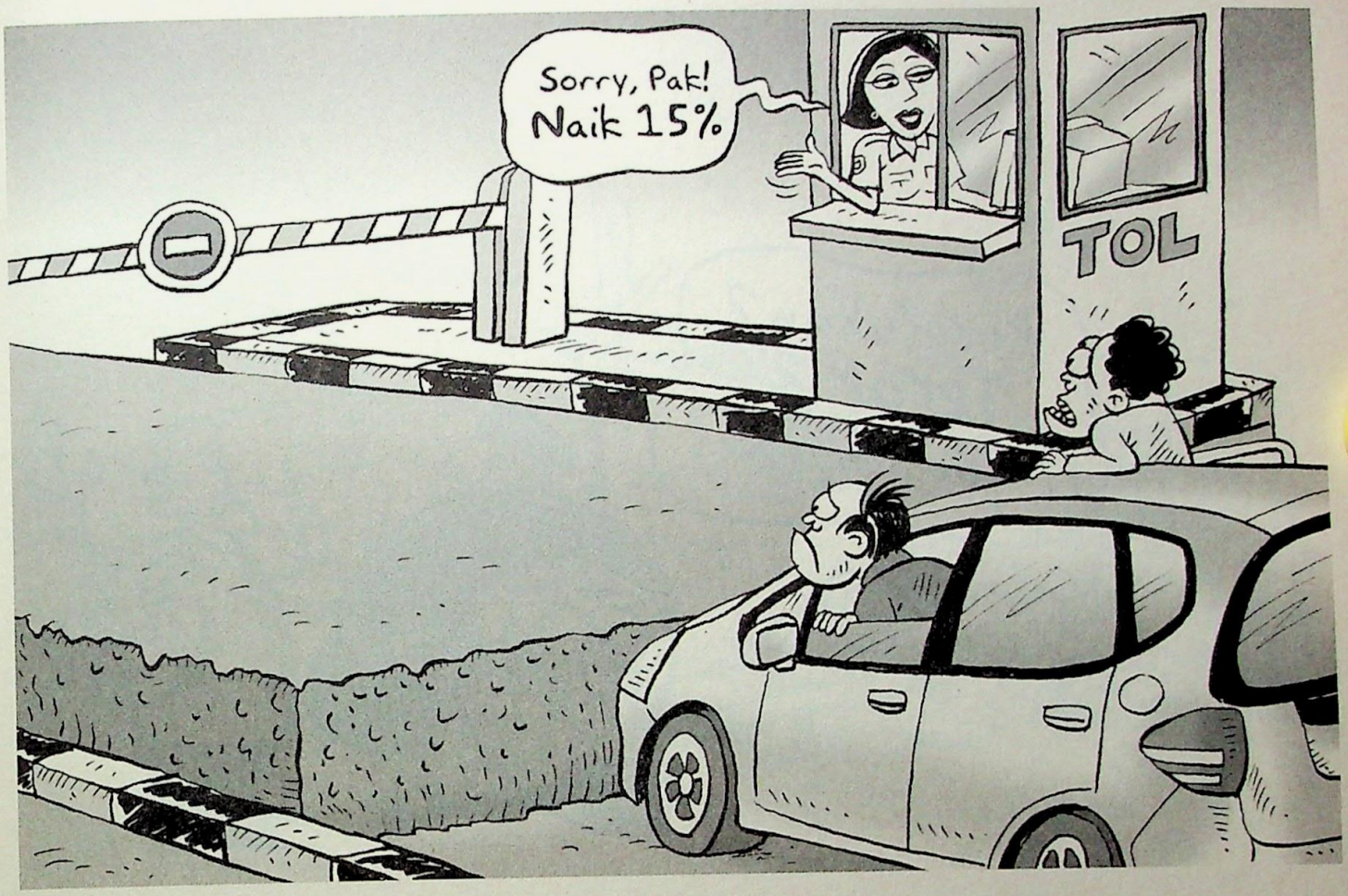
*Deadline* Sunset Policy. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV Desember 2008.




Pemilik NPWP membludak. | Mingguan *Kontan*, 12-18 Desember 2008.




Beda daerah beda cukai. | Harian *Kontan*, 3 Juni 2009.

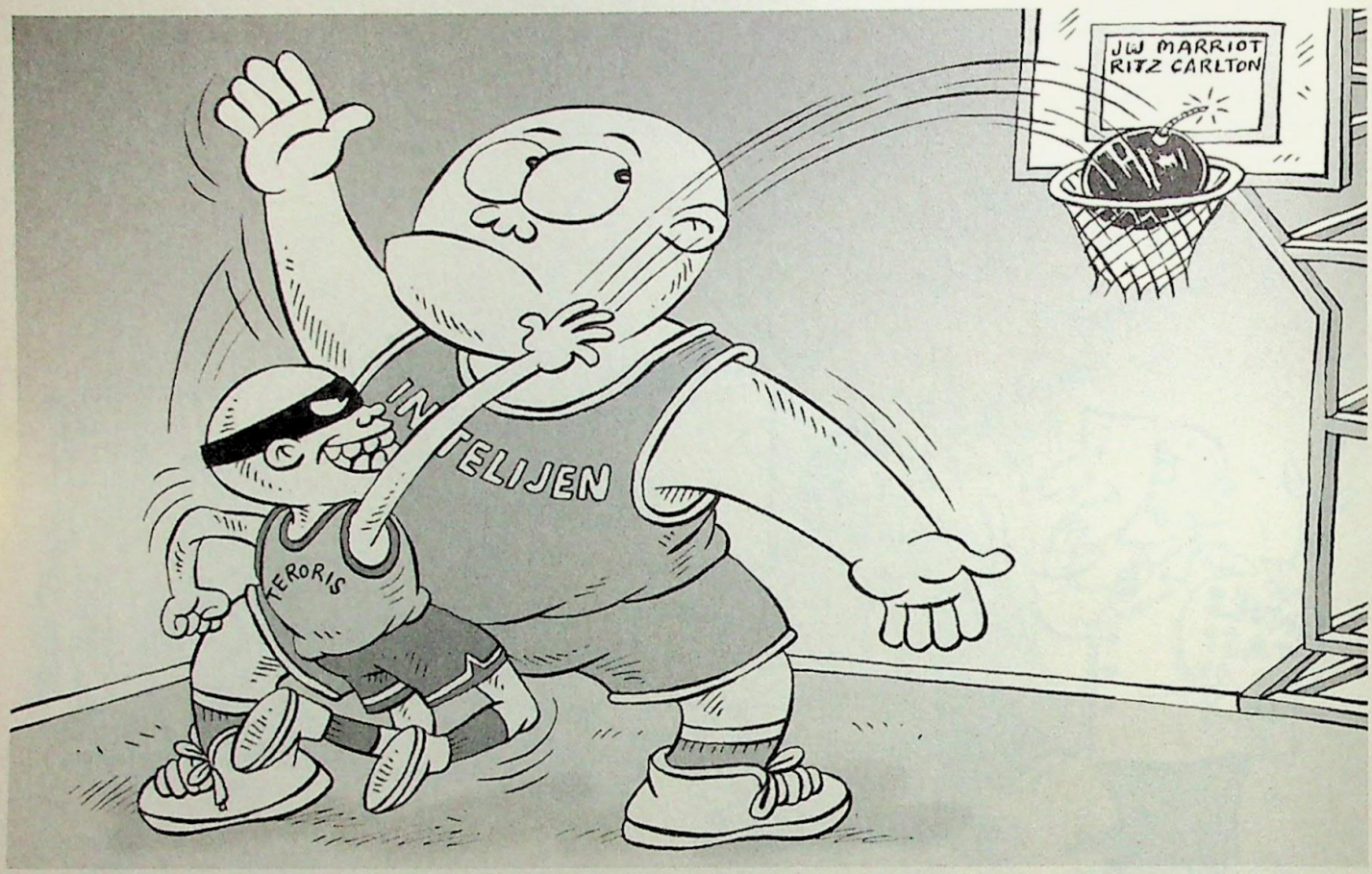



Tarif jalan tol naik. | Mingguan *Kontan*, Minggu III Agustus 2009.


Kerusuhan?
Teror?
Ya masih, lah!




Berani berinvestasi? | Mingguan *Kontan*, 7 Februari 2000.




Intelijen kecolongan lagi. | Harian *Kontan*, 17 Juli 2009.




Dampak batalnya Manchester United ke Jakarta setelah peristiwa bom di JW Marriott dan Ritz Carlton.

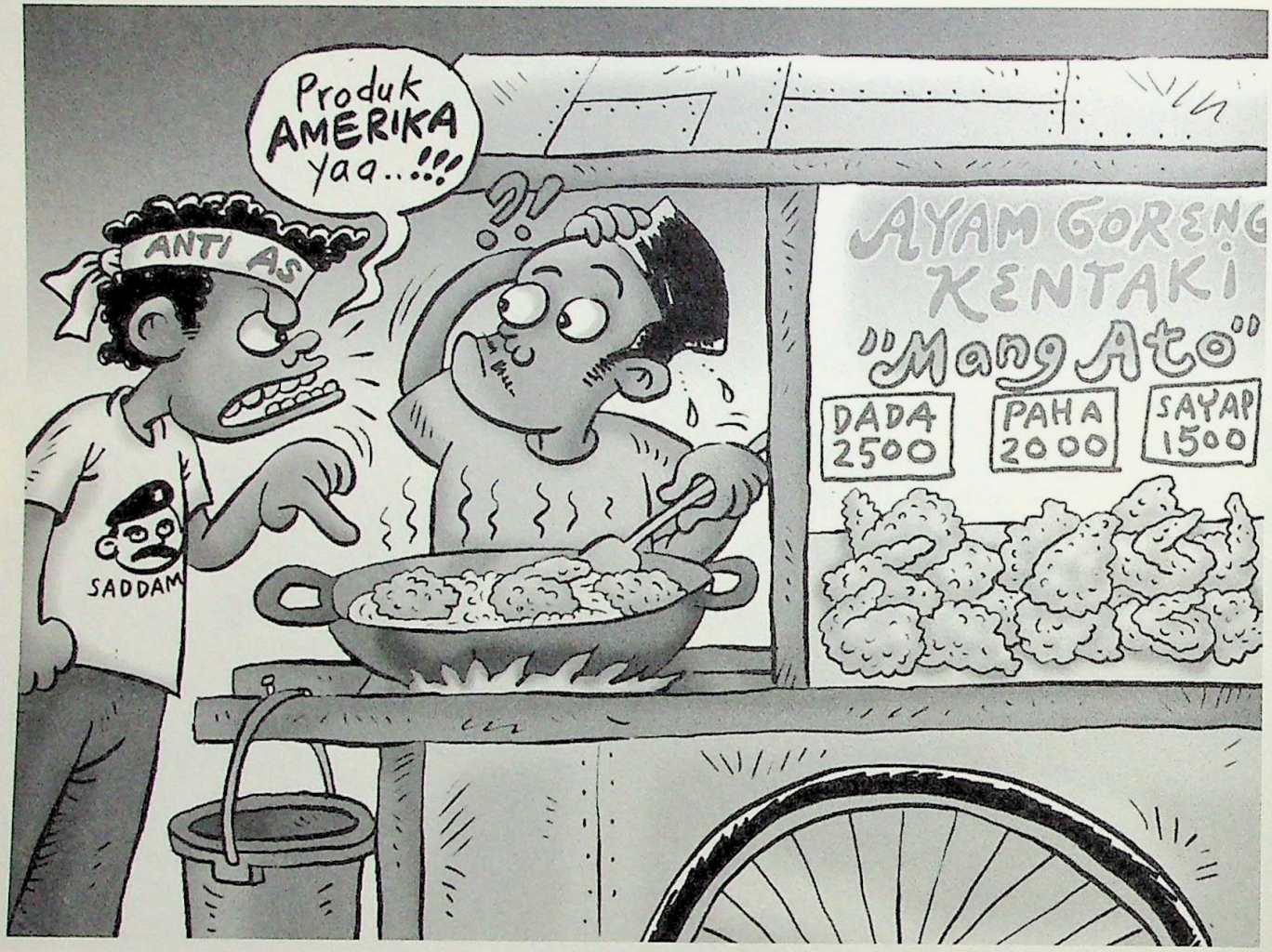
Harian *Kontan*, 25 Juli 2009.



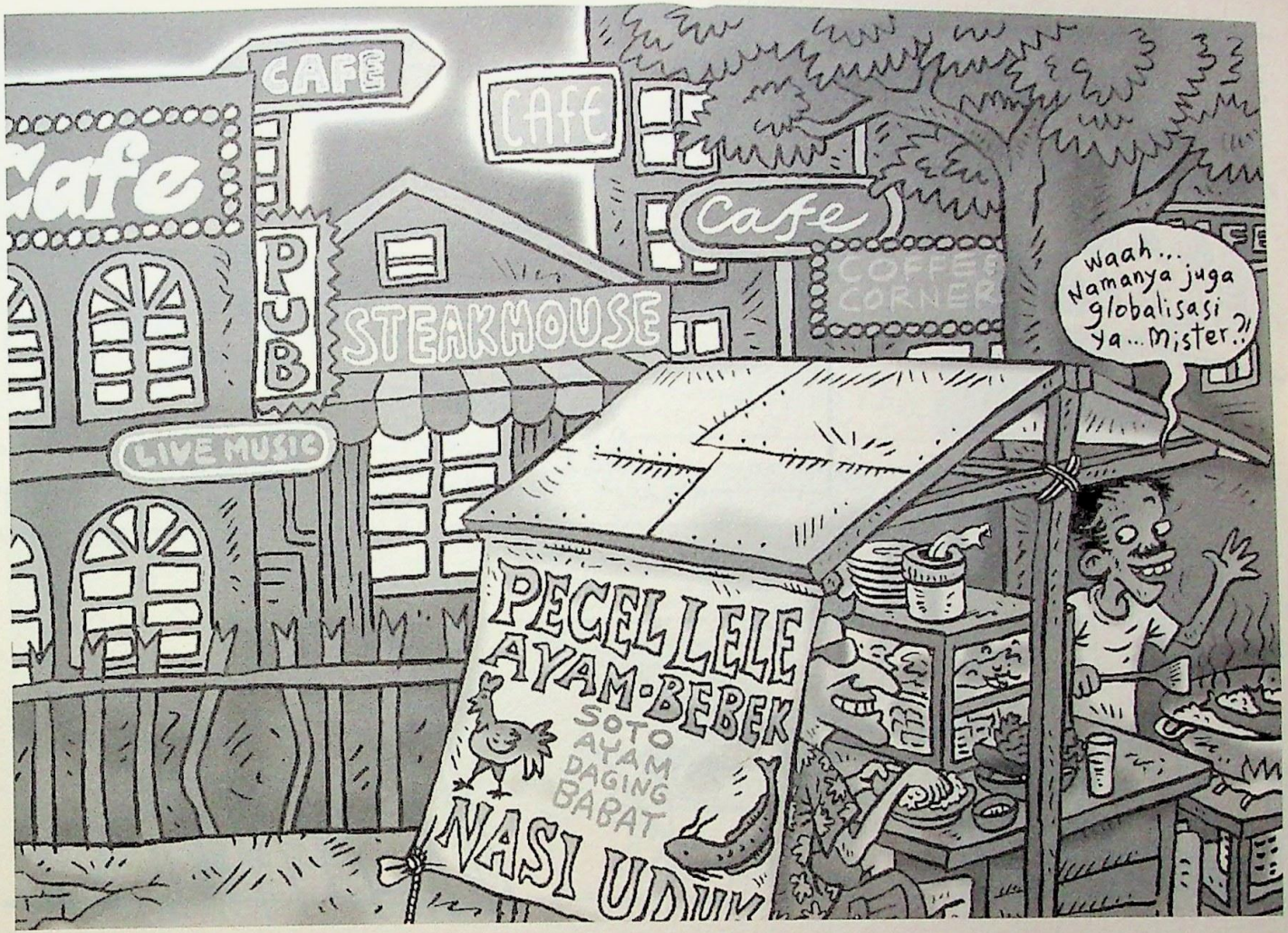

Maraknya kerusuhan mengganggu investasi. | Mingguan *Kontan*, Minggu I Juni 2008.



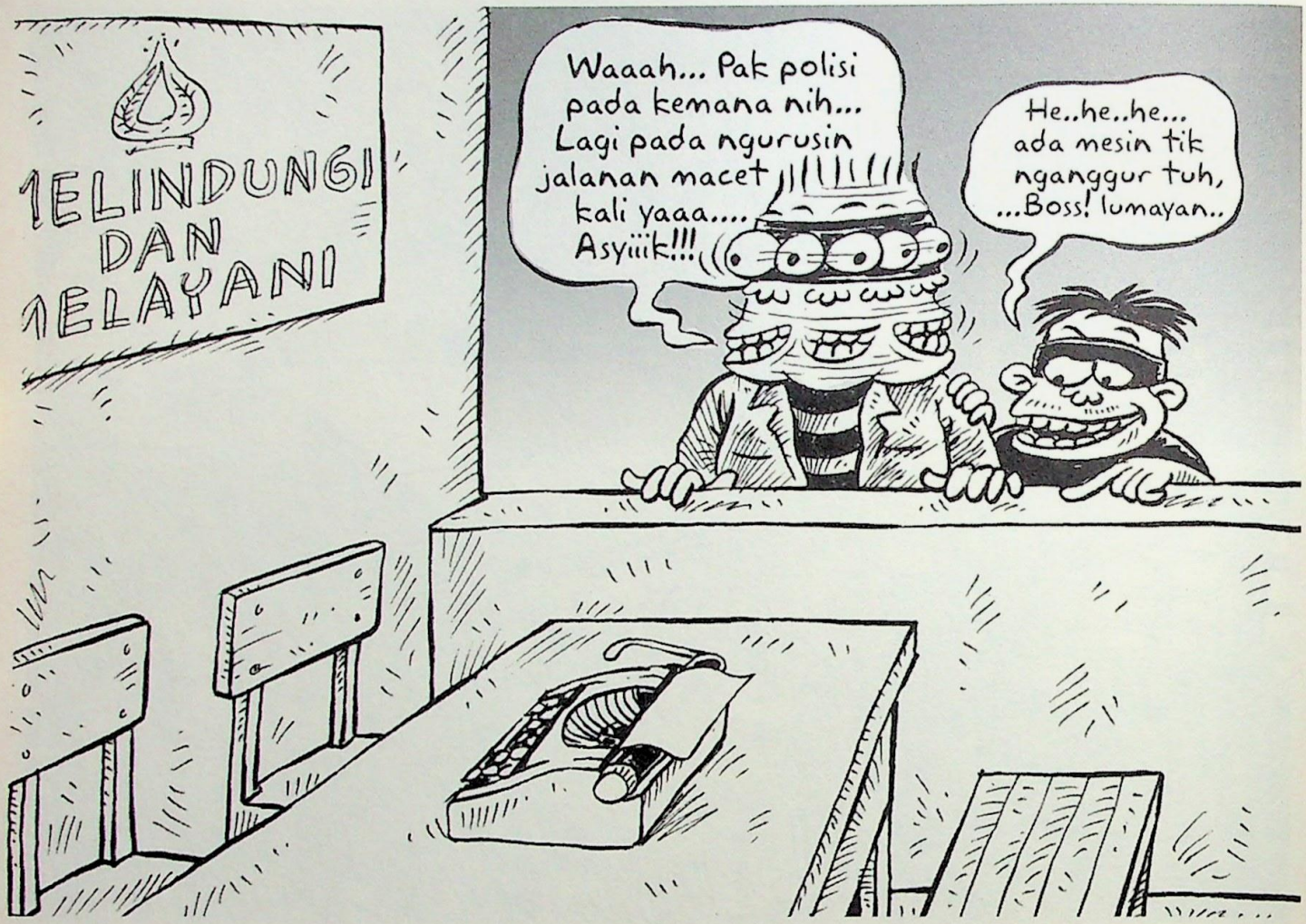

*Sweeping* warga Amerika Serikat. | Mingguan *Kontan*, 8 Oktober 2001.



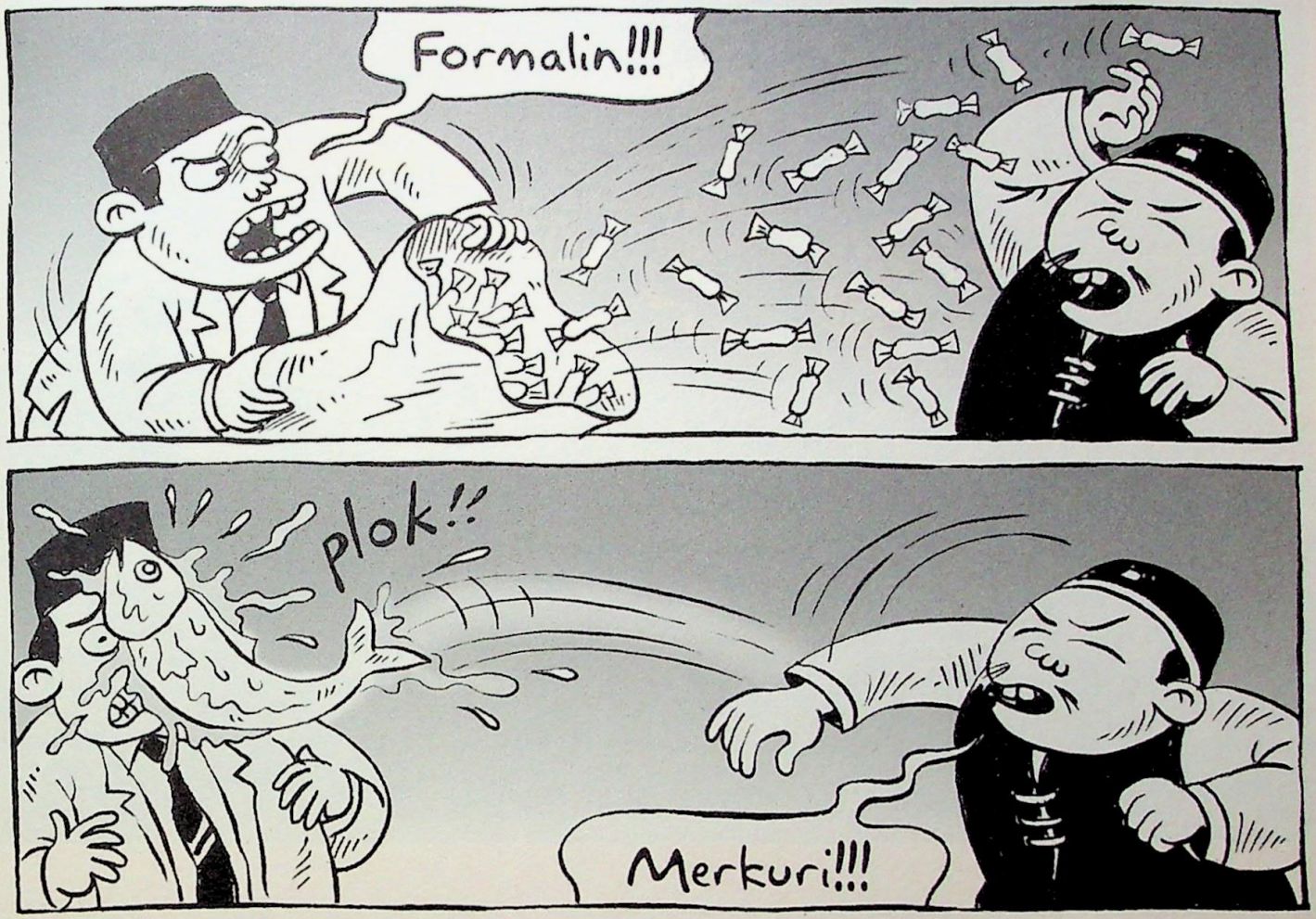

Sentimen anti Amerika Serikat. | Mingguan *Kontan*, 31 Maret 2003.



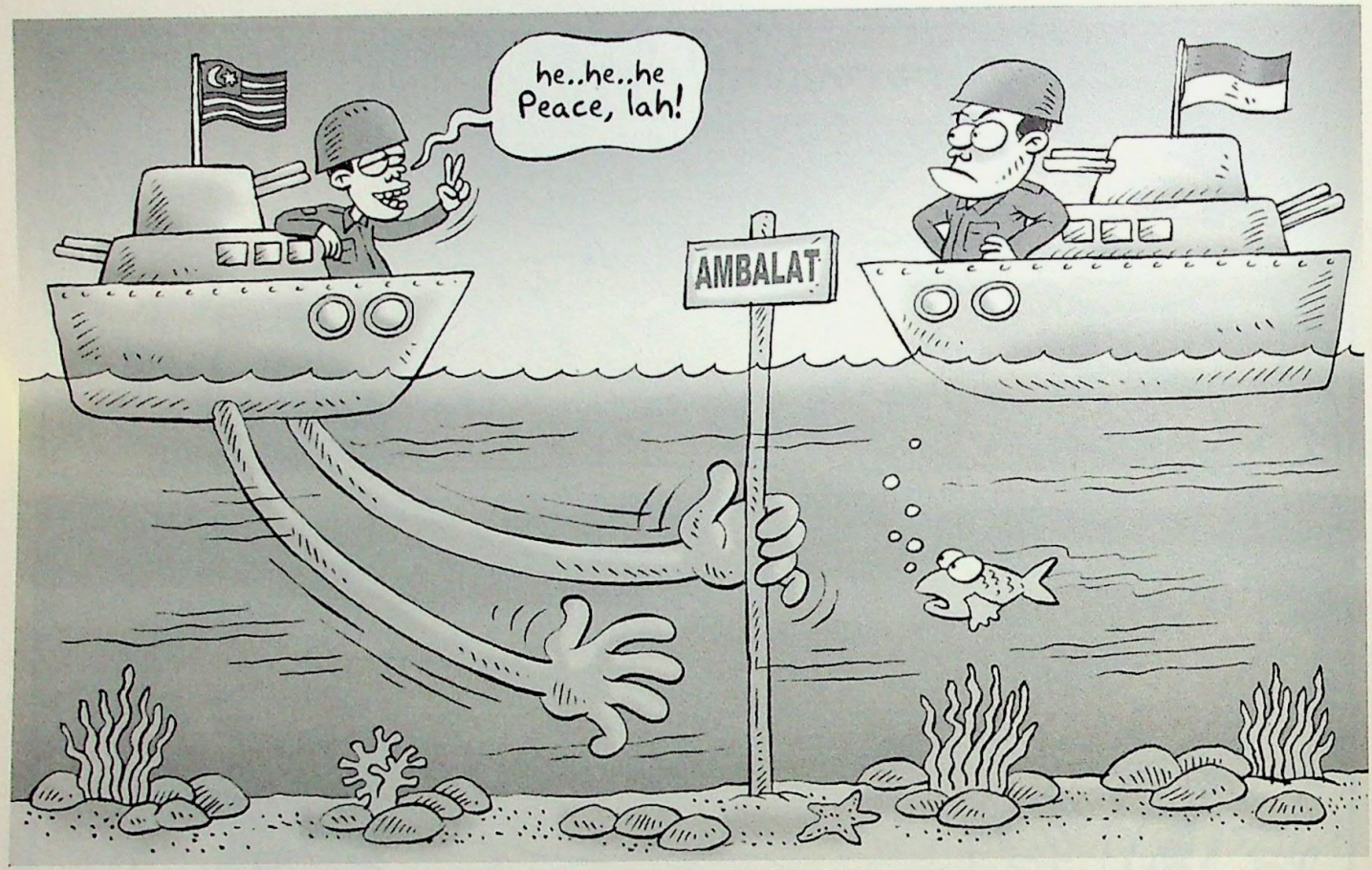

Yang bertahan di era modern. | Mingguan *Kontan*, 27 Mei 2002.




Akibat jumlah personel polisi yang kurang. | Mingguan *Kontan*, Minggu III November 2007.




Perang dagang dengan Cina. | Mingguan *Kontan*, Minggu II Agustus 2007.

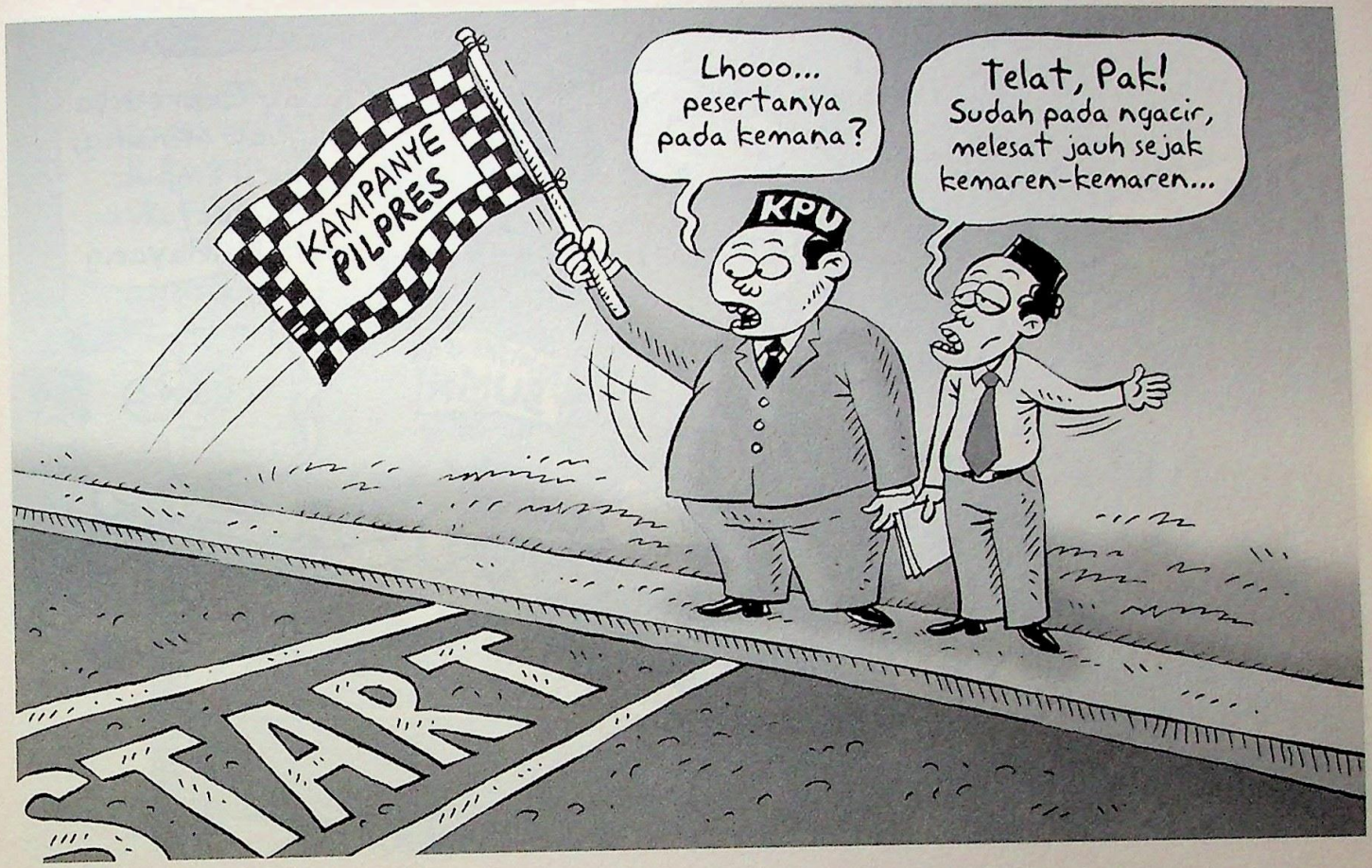



Malaysia yang masih penasaran dengan Ambalat. | Mingguan *Kontan*, Minggu II Juni 2009.

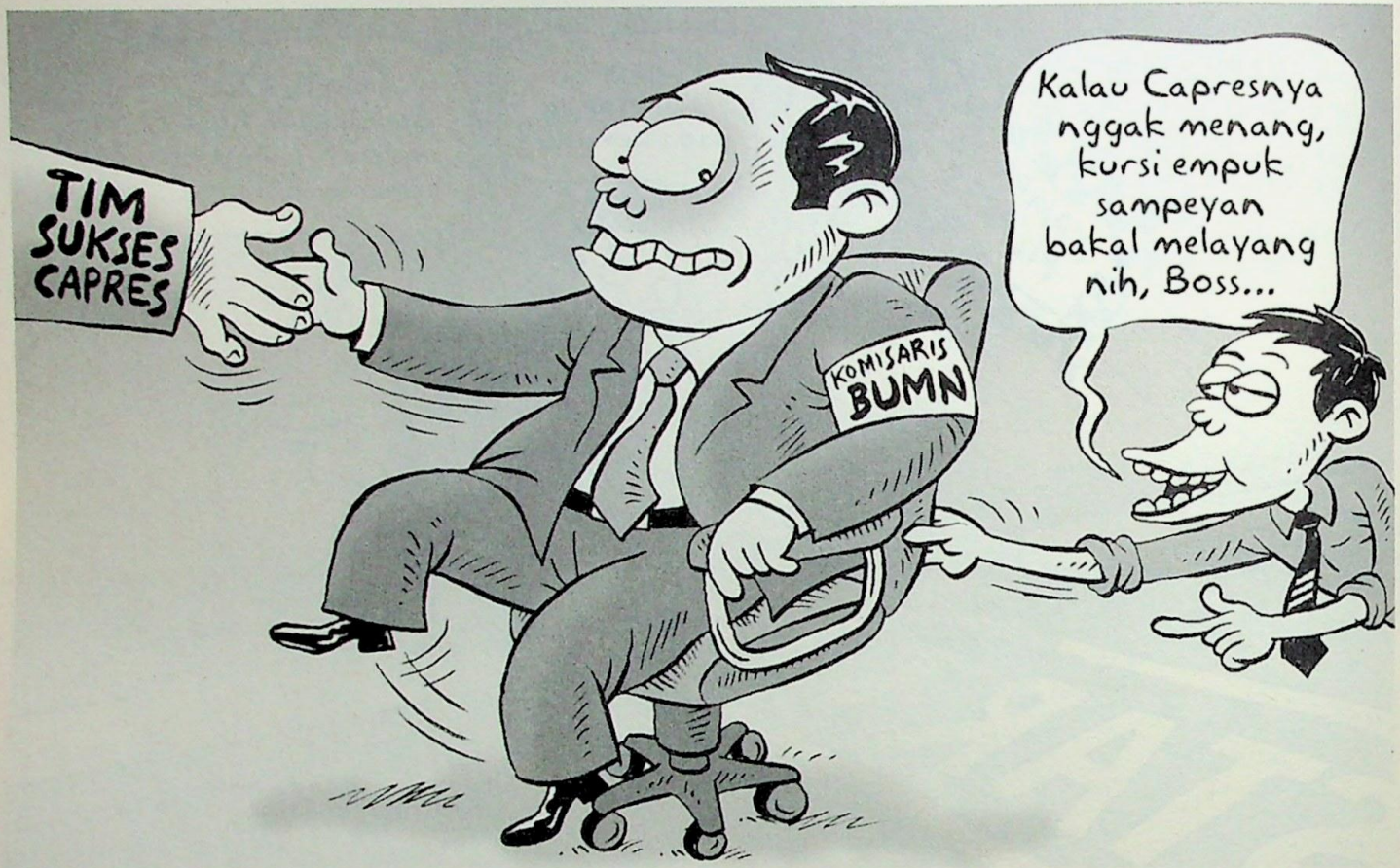



WS Rendra dan Mbah Surip meninggal. | Harian *Kontan*, 8 Agustus 2009.


Pemilu
meluuuu...




KPU kalah start. | Mingguan *Kontan*, Minggu I Juni 2009.




Komisaris BUMN ikut-ikutan jadi tim sukses. | Harian *Kontan*, 17 Juni 2009.




Pasar tradisional
jadi tempat strategis kampanye Capres.

Harian *Kontan*, 13 Juni 2009.




Jika presiden dan wakilnya sama-sama jadi Capres. | Mingguan *Kontan*, Minggu V Mei 2009.




Ketar-ketir menghadapi Pilpres. | Mingguan *Kontan*, Minggu I Juli 2009.



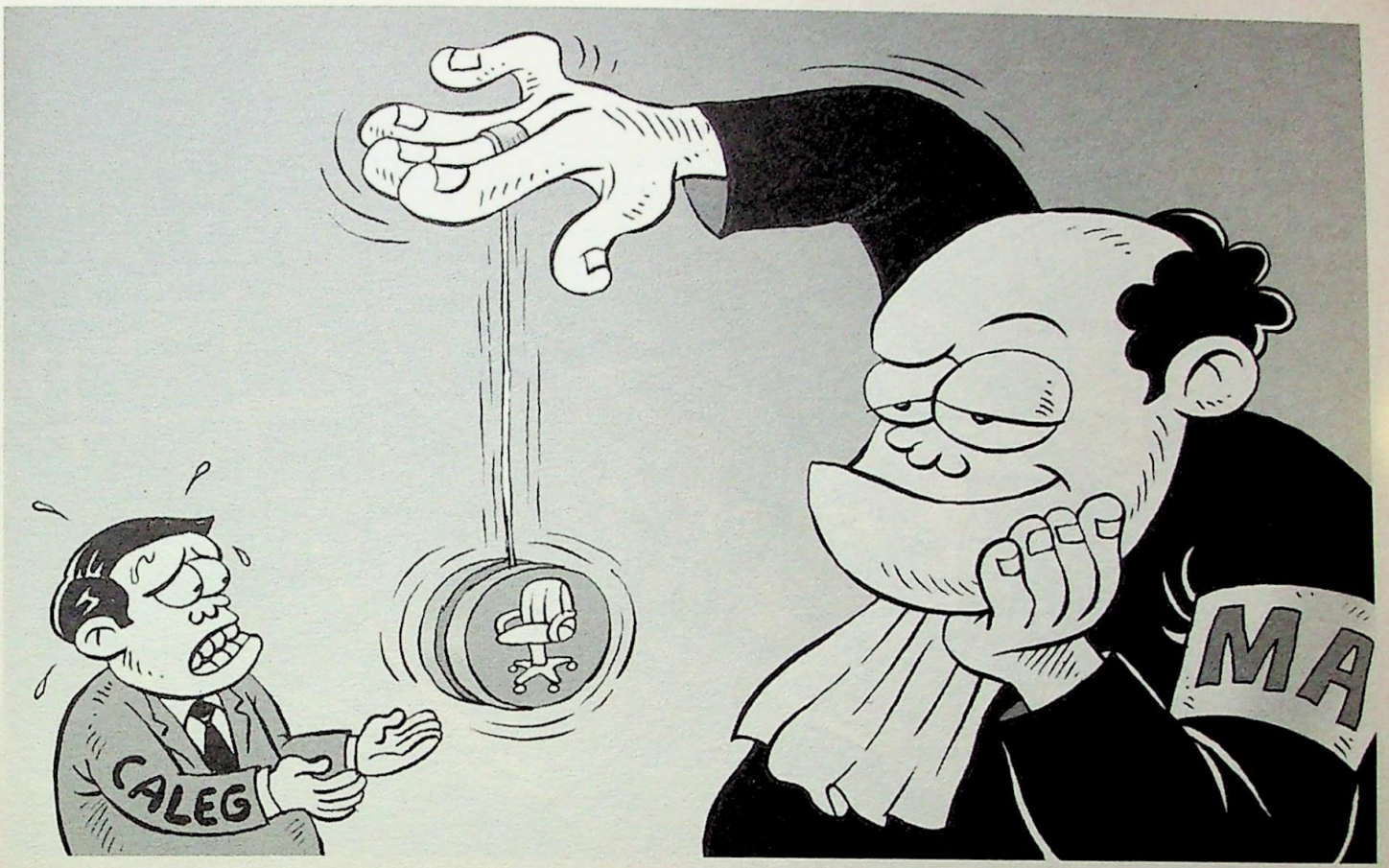

Nasib para Capres. | Harian *Kontan*, 4 Juli 2009.




Sang pemenang. | Mingguan *Kontan*, Minggu II Juli 2009.



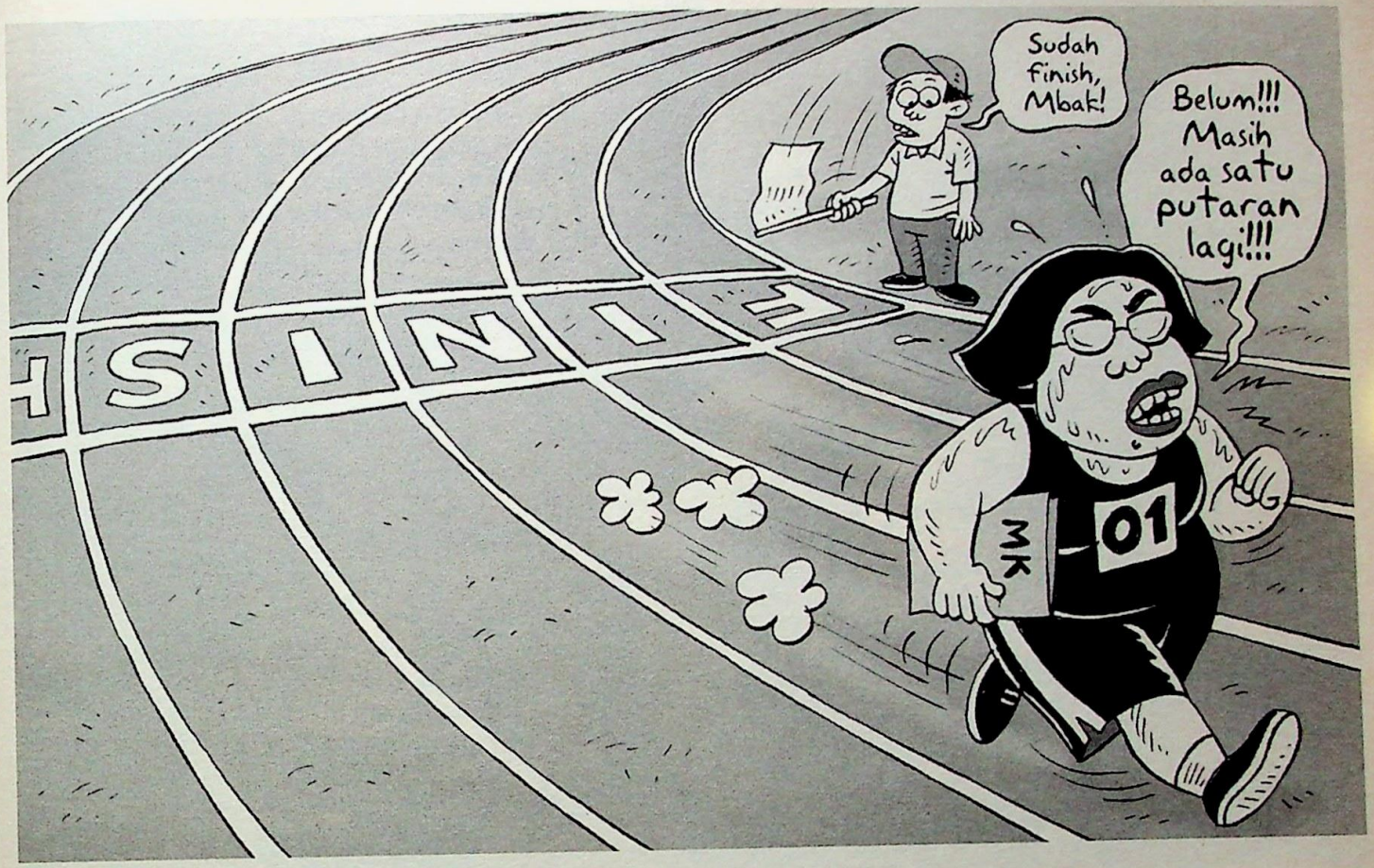

Satu presiden dua wakil? | Mingguan *Kontan*, Minggu III Juli 2009.



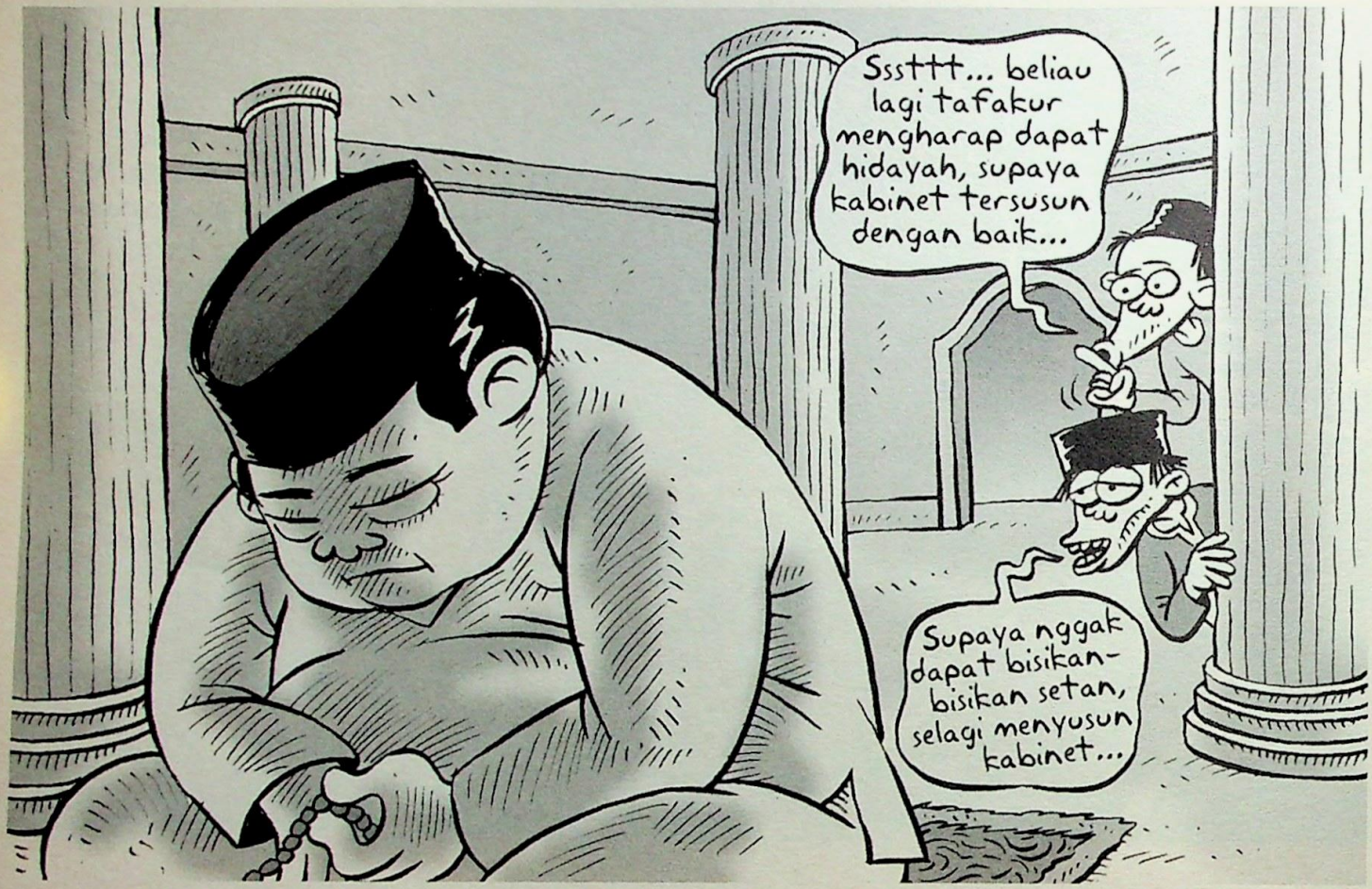

Kursi Caleg di tangan MA. | Harian *Kontan*, 1 Agustus 2009.




Tim sukses Capres banyak yang tidak membayar kaos pesanan. | Harian *Kontan*, 11 Juli 2009.




Masih berharap ada satu putaran lagi. | Mingguan *Kontan*, Minggu V Juli 2009.



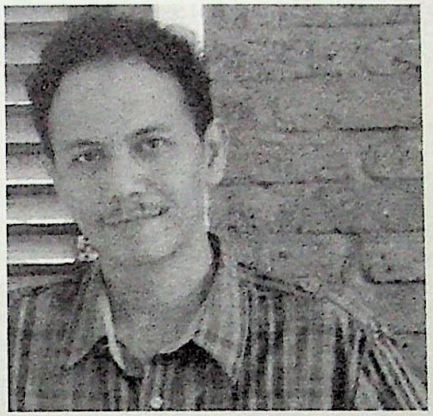

Menimbang susunan kabinet di bulan Ramadhan. | Mingguan *Kontan*, Minggu IV Agustus 2009.




Mengharap jadi menteri. | Harian *Kontan*, 22 Agustus 2009.


Ngomong 'mulu... Kapan gado-gadonya jadi, Mak?
Eh...iya... udah Selesai kok ceritanya....

# Biodata Kartunis



## Benny Rachmadi

Lahir di Samarinda, 23 Agustus 1969.

Lulus dari jurusan Desain Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta (IKJ) tahun 1993.

Menjadi kartunis tetap di Mingguan dan Harian *Kontan* sejak 1998 hingga sekarang.

Bukunya yang telah terbit:
**Dari Presiden ke Presiden: Tingkah-Polah Elite Politik** (KPG, 2009)

Bersama Mice (Muh. Misrad) mengisi rutin "Kartun Benny & Mice" di *Kompas* Minggu sejak 2003 hingga sekarang.

Beberapa buku juga dibuat bersama Mice dan diterbitkan oleh KPG:

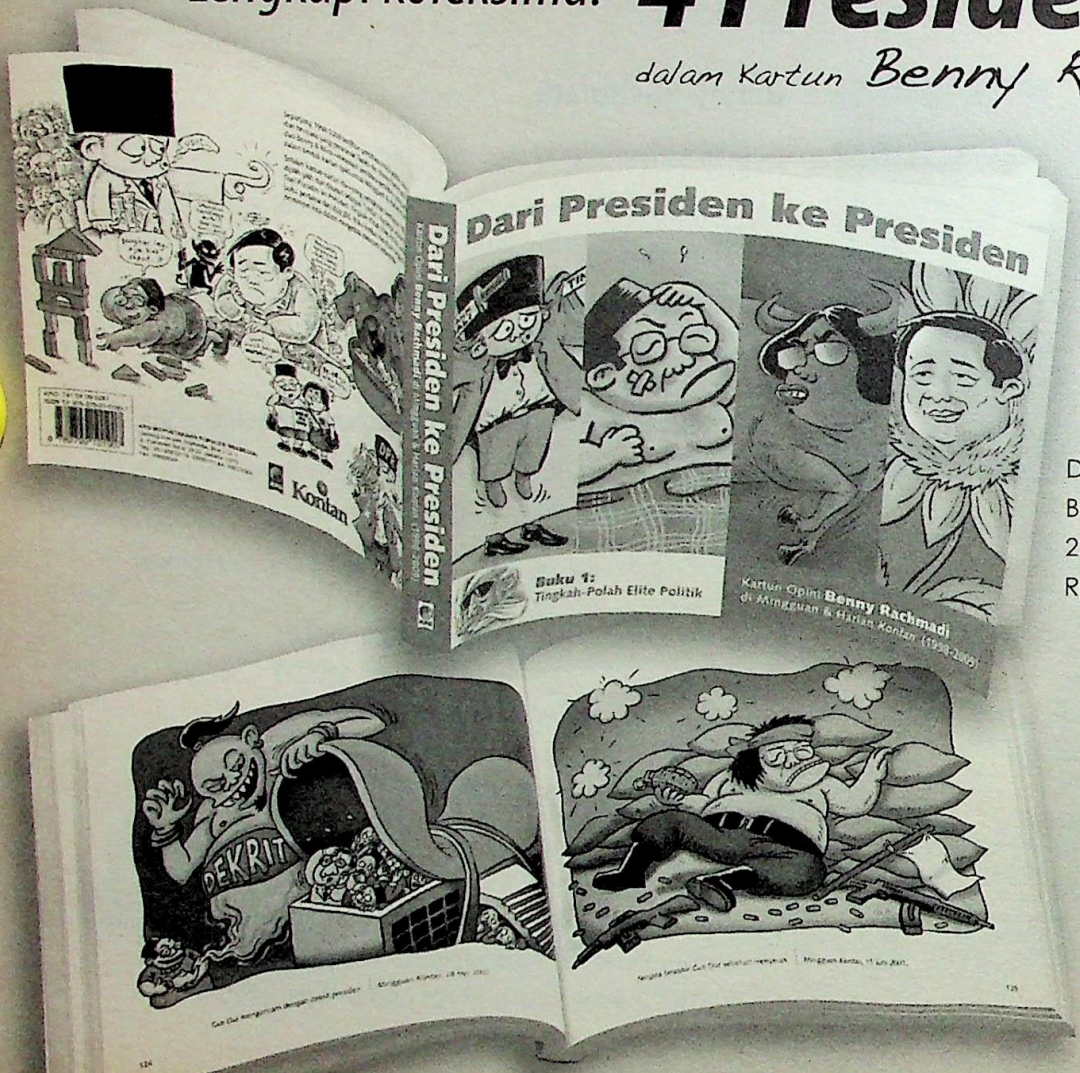
- **Lagak Jakarta: Edisi Koleksi jilid 1** (2007)
- **Lagak Jakarta: Edisi Koleksi jilid 2** (2007)
- **100 Tokoh yang Mewarnai Jakarta** (2008)
- **Benny & Mice: Lost in Bali** (2008)
- **Benny & Mice: Lost in Bali 2** (2009)

Buku-buku lain yang juga dibuat bersama Mice dan diterbitkan oleh Penerbit Nalar:

- **Kartun Benny & Mice: Jakarta Luar Dalem** (2007)
- **Kartun Benny & Mice: Jakarta Atas Bawah** (2008)
- **Kartun Benny & Mice: Talk About Hape** (2008)

*Lengkapi koleksimu!* **4 Presiden 4 Era**

dalam Kartun Benny Rachmadi




Dari Presiden ke Presiden
Buku 1: Tingkah-Polah Elite Politik
22 cm x 17,5 cm., 344 hlm.,
Rp80.000

**BONUS 96 HLM BERWARNA**

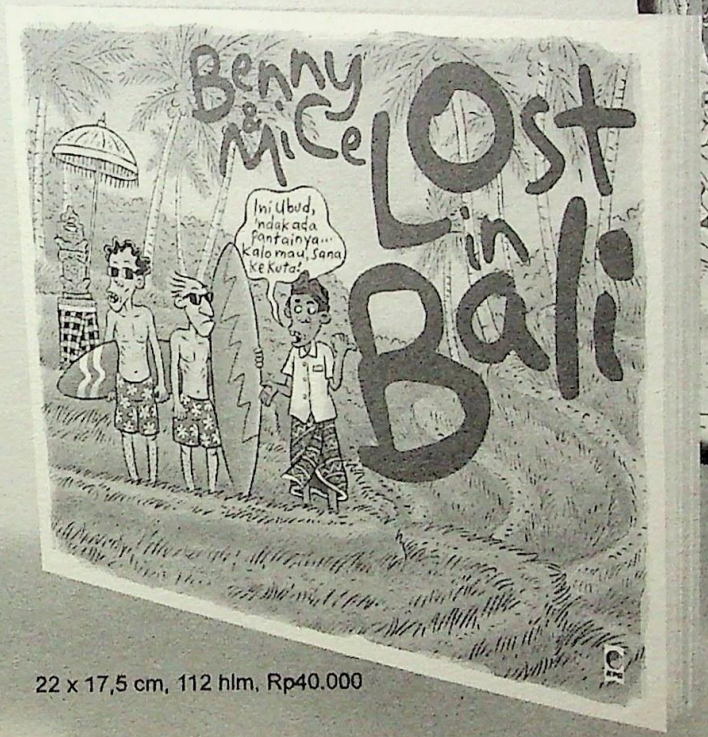
# Layanan Langsung Benny & Mice

Dapatkan info dan diskon 20% untuk buku-buku Benny & Mice terbitan KPG.*

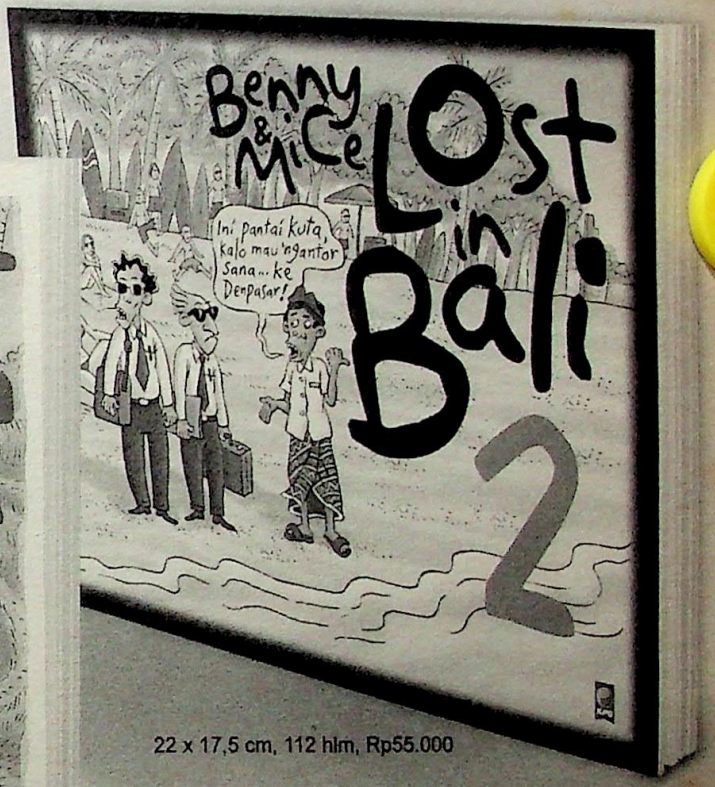
Caranya mudah:
1. Tuliskan nama, alamat, nomor HP atau telepon rumah/kantor Anda.
2. Kirim melalui email: endang@gramediapublishers.com

Informasi lebih jauh hubungi
Endang: 021-53650110, 53650111 ext. 3363

* Ongkos kirim ditanggung pembeli.




22 x 17,5 cm, 112 hlm, Rp40.000




22 x 17,5 cm, 112 hlm, Rp55.000